

**ANALISIS KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL MATEMATIKA  
MATERI STATISTIKA BERBASIS ADIWIYATA  
DITINJAU DARI *SELF EFFICACY* KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 7 JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**ANALISIS KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL MATEMATIKA  
MATERI STATISTIKA BERBASIS ADIWIYATA  
DITINJAU DARI *SELF EFFICACY* KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 7 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Matematika



Oleh :  
Devi Nadhifatul Jannah  
NIM : 202101070007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**ANALISIS KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL MATEMATIKA  
MATERI STATISTIKA BERBASIS ADIWIYATA  
DITINJAU DARI *SELF EFFICACY* KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 7 JEMBER**



**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Matematika



Oleh :

Devi Nadhifatul Jannah

NIM : 202101070007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Disetujui pembimbing

  
**Masrurotullaily, M.Sc.**

NIP.199101302019032008

**ANALISIS KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL MATEMATIKA  
MATERI STATISTIKA BERBASIS ADIWIYATA  
DITINJAU DARI *SELF EFFICACY* KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 7 JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Matematika

Hari: Selasa  
Tanggal: 04 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. Mohammad Zaini, M.Pd.I  
NIP. 198005072023211018

Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd  
NIP. 199402162019031008

Anggota:

1. Dr. Hj. Umi Fariyah, M.M, M.Pd

2. Masrurotullaily, M.Sc.

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Al-Hasr:18).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

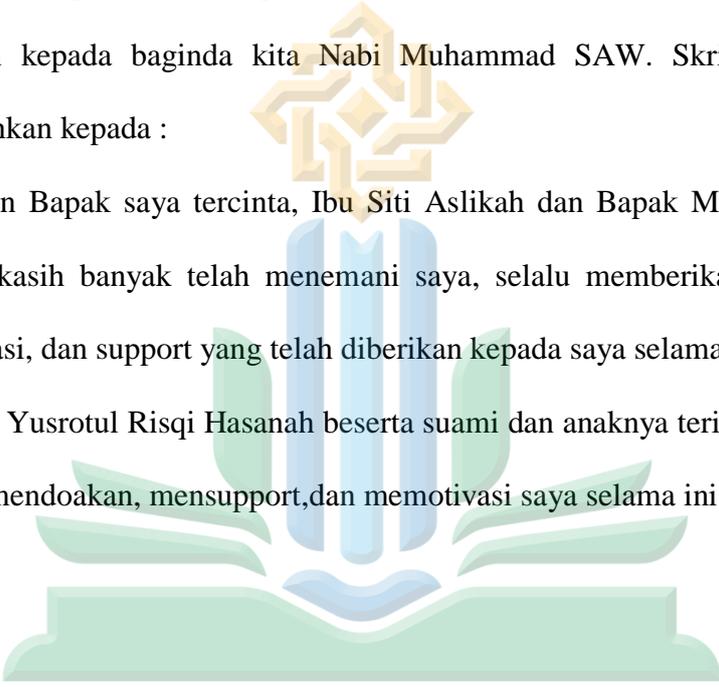
---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, ed. Bintang Indonesia (Jakarta, 2009).

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-nya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu dan Bapak saya tercinta, Ibu Siti Aslikah dan Bapak Mokhammad Judi terimakasih banyak telah menemani saya, selalu memberikan doa, nasihat, motivasi, dan support yang telah diberikan kepada saya selama ini.
2. Kakak Yusrotul Risqi Hasanah beserta suami dan anaknya terimakasih banyak telah mendoakan, mensupport, dan memotivasi saya selama ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang lebih maju seperti saat ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Materi Statistika Berbasis Adiwiyata Ditinjau Dari *Self Efficacy* Kelas Viii Di Smp Negeri 7 Jember”.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

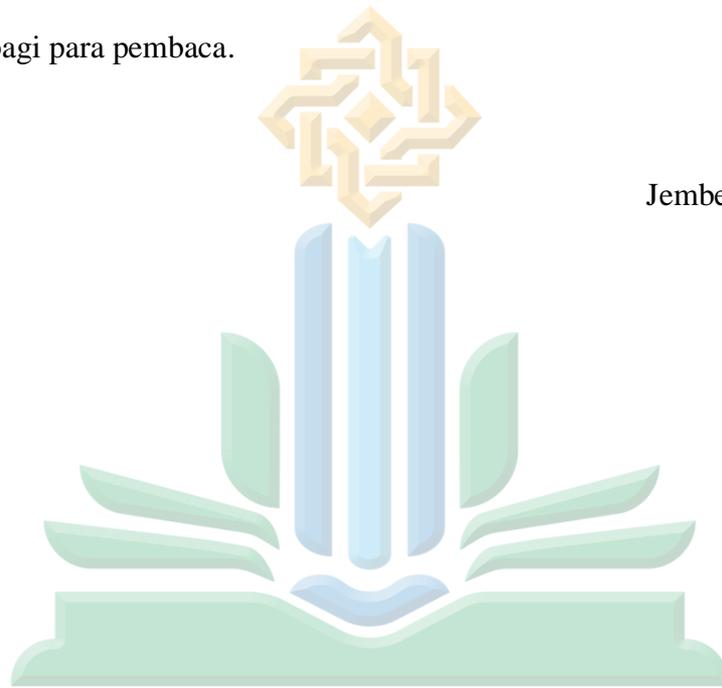
1. Bapak Pror Dr. H. Hepni, S.Ag., M. M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan saran dan pandangan terhadap pandangan skripsi penulis.
4. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika yang telah menerima judul skripsi ini.

5. Ibu Masrurrotullaily, S.Si.,S.Pd.,M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan sepenuh hari memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Kholil, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari semester 1 sampai sekarang dalam akademik, memberikan dorongan untuk menuntaskan studi.
7. Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memeberikan ilmunya kepada peneliti selama diperkuliahan.
8. Staff TU akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu saya dalam urusan akademik.
9. Ibu Murtini, M.Pd. selaku kepala SMP Negeri 7 Jember telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian.
10. Bapak/Ibu guru dan peserta didik SMP Negeri 7 Jember yang telah membantu saya selama proses penelitian berlangsung.
11. Teman-teman kelas matematika 1 yang telah sabar, membantu, dan memberikan semangat mulai dari semester 1 sampai sekarang.
12. Teman-teman PLP yang telah sabar, membantu, mendorong, dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman INPO BWI yang telah sabar, membantu, *mensupport*, serta memberikan semangat dari semester1 sampai sekarang.
14. Teman-teman KOPMA yang selalu *mensupport* saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 16 Mei 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

*Devi Nadhifatul Jannah, 2024 : Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Materi Statistika Berbasis Adiwiyata ditinjau dari Self Efficacy Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Jember*

**Kata Kunci** : Kemampuan Penyelesaian Soal, *Self Efficacy*

Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang wajib dipelajari peserta didik di sekolah akan tetapi, banyak dari mereka yang tidak paham materi matematika di kelas. Hal ini bisa dilihat dari penyelesaian matematika peserta didik namun, terlepas benar salahnya jawaban peserta didik ada yang yakin terkait penyelesaian soalnya, ada yang tidak yakin dengan penyelesaian soalnya. Dengan demikian menunjukkan bahwa *self efficacy* peserta didik berbeda-beda sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan penyelesaian peserta didik ditinjau dari *self efficacy*-nya.

Adapun rumusan masalah diantaranya : 1) Bagaimana kemampuan penyelesaian soal matematika materi statistika berbasis adiwiyata pada peserta didik kelas VIII dengan *self efficacy* tinggi? 2) Bagaimana kemampuan penyelesaian soal matematika materi statistika berbasis adiwiyata pada peserta didik kelas VIII dengan *self efficacy* sedang? 3) Bagaimana kemampuan penyelesaian soal matematika materi statistika berbasis adiwiyata pada peserta didik kelas VIII dengan *self efficacy* rendah?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan penyelesaian soal matematika materi statistika berbasis adiwiyata pada peserta didik kelas VIII dengan *self efficacy* tinggi, sedang, dan rendah.

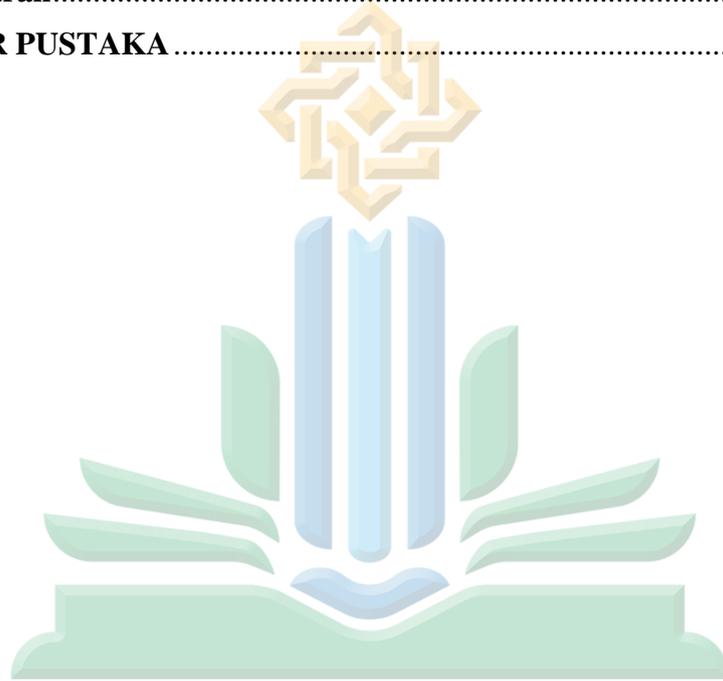
Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes, dan wawancara. Terdapat 6 subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Jember. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa : 1) Peserta didik dengan *self efficacy* tinggi S1 dan S21, menunjukkan bahwa mereka hanya menuntaskan dua indikator kemampuan penyelesaian soal Polya dalam menyelesaikan soal matematika berbasis Adiwiyata. 2) Peserta didik dengan *self efficacy* sedang S27 dan S1. S27 menunjukkan bahwa hanya menuntaskan dua indikator kemampuan penyelesaian soal Polya dalam mengerjakan soal matematika berbasis Adiwiyata.. Sedangkan, S1 memenuhi empat indikator penyelesaian soal masalah Polya dalam mengerjakan soal matematika berbasis Adiwiyata. 3) Peserta didik dengan *self efficacy* rendah S24 dan S26. S24 menunjukkan bahwa menuntaskan dua indikator kemampuan penyelesaian soal Polya dalam mengerjakan soal matematika berbasis Adiwiyata. Sedangkan, S26 hanya memenuhi satu indikator kemampuan penyelesaian soal Polya pada saat mengerjakan soal matematika berbasis Adiwiyata.

## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	x
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	1
<b>A. Konteks Penelitian.....</b>	1
<b>B. Fokus Penelitian .....</b>	7
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	7
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	8
<b>E. Definisi Istilah .....</b>	9
<b>F. Sistematika Pembahasan .....</b>	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	12
<b>A. Penelitian Terdahulu.....</b>	12
<b>B. Kajian Teori.....</b>	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	29
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....</b>	29
<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	29
<b>C. Subjek Penelitian.....</b>	30
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	31
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	32
<b>F. Keabsahan Data.....</b>	38
<b>G. Tahap-tahap Penelitian.....</b>	38

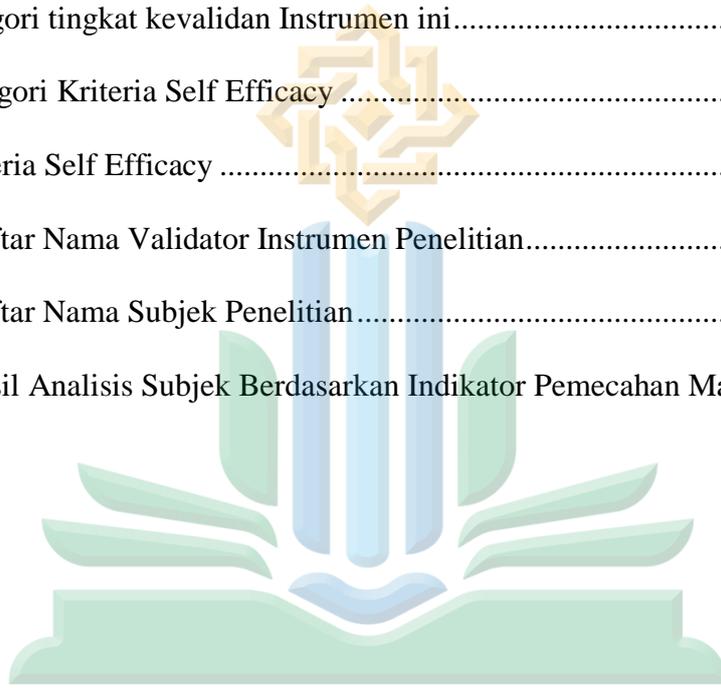
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>43</b>
<b>A. Gambaran Obyek Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>B. Penyajian Data dan Analisis.....</b>	<b>49</b>
<b>C. Pembahasan Temuan.....</b>	<b>95</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>104</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>105</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>107</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2. 1	Persamaan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	15
2. 2	Indikator Pemecahan Masalah menurut Polya.....	20
3. 1	Kategori tingkat kevalidan Instrumen ini.....	33
3. 2	Kategori Kriteria Self Efficacy.....	34
3. 3	Kriteria Self Efficacy.....	34
4. 1	Daftar Nama Validator Instrumen Penelitian.....	47
4. 2	Daftar Nama Subjek Penelitian.....	49
4. 3	Hasil Analisis Subjek Berdasarkan Indikator Pemecahan Masalah Polya..	95



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
3. 1	Komponen Analisis Data Menurut Miles, Huberman dan Saldana .....	35
3. 2	Prosedur Penelitian.....	41
4. 1	Lembar jawaban S2 pada soal nomor 1 .....	50
4. 2	Lembar jawaban S21 pada soal nomor 1 .....	54
4. 3	Lembar jawaban S2 pada soal nomor 2 .....	58
4. 4	Lembar jawaban S21 pada soal nomor 2 .....	62
4. 5	Lembar jawaban S27 pada soal nomor 1 .....	66
4. 6	Lembar jawaban S1 pada soal nomor 1 .....	69
4. 7	Lembar jawaban S27 pada soal nomor 2 .....	73
4. 8	Lembar jawaban S1 pada soal nomor 2 .....	77
4. 9	Lembar jawaban S24 pada soal nomor 1 .....	80
4. 10	Lembar jawaban S26 pada soal nomor 1 .....	84
4. 11	Lembar jawaban S24 pada soal nomor 2 .....	88
4. 12	Lembar jawaban S26 pada soal nomor 2 .....	91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal.</b>
1 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	112
2 Surat Penelitian .....	113
3 Matriks Penelitian .....	114
4 Kisi-Kisi Angket Self Efficacy .....	116
5 Kisi-Kisi Soal .....	117
6 Validasi Instrumen Soal .....	118
7 Validasi Pedoman Wawancara .....	130
8 Hasil Analisis Validasi Instrumen Soal .....	138
9 Hasil Analisis Validasi Pedoman Wawancara .....	139
10 Soal dan Jawaban .....	140
11 Pedoman Wawancara .....	144
12 Angket Self Efficacy .....	146
13 Absen / Data Kelas 8J .....	148
14 Hasil Angket .....	149
15 Jurnal Kegiatan Penelitian .....	151
16 Surat Selesai Penelitian .....	152
17 Dokumentasi .....	153
18 Transkrip Wawancara .....	154
19 Biodata Penulis .....	174

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan karena melalui pendidikan dapat merubah dan membentuk karakter apa yang terjadi pada manusia, membentuk watak, mengembangkan kemampuan dan juga merubah peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa fungsi pendidikan nasional tersebut sudah dijelaskan dalam undang-undang Pendidikan Nasional, 2003.

Sistem pendidikan menurut perundang-undangan No.20 tahun 2003 adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat bangsa dan negara”<sup>1</sup>. Dalam pendidikan salah satu mata pelajaran yang diterapkan sebagai mata pelajaran wajib adalah pelajaran Matematika.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan<sup>2</sup>, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah

---

<sup>1</sup> Dwi Annisa, “Jurnal Pendidikan Dan Konseling,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–58.

<sup>2</sup> Vivin Nor Azizah and Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Candi Jawi Pada Bangun Ruang Sisi Datar Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Al Mustaqim Sukorejo Pasuruan,”

Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Matematika bisa disebut dengan bahasa simbol dimana setiap orang yang mempelajarinya dituntut agar bisa mengetahui dan menyelesaikan bahasa simbol tersebut<sup>3</sup>. Matematika yang digunakan pada tingkat sekolah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik seperti kemampuan menghitung, memecahkan masalah, dan menyelesaikan soal. Tujuan pembelajaran matematika yaitu mengajarkan peserta didik agar dapat berpikir kritis, logis, analitis, kreatif, dan sistematis<sup>4</sup>. Salah satu pencapaian keberhasilan dalam belajar matematika dapat dilihat dari kemampuan penyelesaian soal matematisnya.

Penyelesaian soal matematis merupakan suatu kemampuan siswa dalam memecahkan atau menyelesaikan suatu masalah matematika secara terstruktur, tersusun maupun secara sistematis. Peserta didik harus memahami permasalahan dalam soal kemudian membuat suatu rencana untuk sampai menemukan cara untuk menyelesaikan soal tersebut<sup>5</sup>.

Kemampuan penyelesaian soal sangat penting dalam pembelajaran matematika. Menurut polya dalam wahyudin dan ihsan indikator kemampuan

---

*Mathematic Education Journal*)*MathEdu* 6, no. 3 (2023): 95–105,  
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/>.

<sup>3</sup> Maya Safitri and Umi Farihah, “Profil Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas IX Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Materi Statistika Berdasarkan Gaya Belajar,” *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology* 4, no. 2 (2019): 179, <https://doi.org/10.30651/must.v4i2.3506>.

<sup>4</sup> Anas Ma’ruf Annizar and Fina Syahida Zahro, “Proses Berpikir Metafora Dalam Menyelesaikan Masalah Matematis Soal HOTS Berdasarkan Kemampuan Kognitif Siswa,” *Jurnal Tadris Matematika* 3, no. 2 (2020): 117–30, <https://doi.org/10.21274/jtm.2020.3.2.117-130>.

<sup>5</sup> Ana Setiani Rahmawati, Anisa, Hamidah Suryani Lukman, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Tingkat Self-Efficacy” 4 (2020): 79–90, <http://repository.upi.edu/54235/>.

penyelesaian soal<sup>6</sup> terdapat 5 tahap, yaitu; (1) Menuliskan aspek yang diketahui, (2) Menuliskan aspek yang ditanyakan, (3) Membuat model matematika, (4) Menyelesaikan model matematika, (5) Menjawab pertanyaan soal. Kemampuan penyelesaian soal tersebut diharapkan bisa membantu peserta didik untuk menyelesaikan soal secara lebih terstruktur lagi. Kemampuan penyelesaian soal ini juga dapat melatih peserta didik untuk menyelesaikan suatu persoalan dalam kehidupan atau pada bidang studi lainnya, seperti halnya dalam suatu program sekolah yaitu kegiatan adiwiyata yang ada di SMPN 7 Jember.

Adiwiyata merupakan salah satu program dari Kementerian Lingkungan Hidup yang diterapkan pada sekolah-sekolah sebagai suatu program dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan. Diharapkan dengan adiwiyata ini dapat membentuk karakter peserta didik, sikap tanggung jawab, dan menyelesaikan suatu persoalan, dalam melakukan sesuatu apapun diperlukan suatu ketekunan<sup>7</sup> dan penuh keyakinan. Dengan adanya program adiwiyata ini peneliti termotivasi dan tertarik apabila kegiatan adiwiyata ini dikolaborasikan dengan matematika, karena dalam kegiatan ini peserta didik tidak hanya belajar cara melestarikan lingkungan tetapi juga belajar penerapan matematika secara langsung melalui soal-soal matematika berbasis adiwiyata. Sehingga peserta didik akan lebih cepat memahami konsep matematika

---

<sup>6</sup> David J. I. Tunu, Farida Daniel, and Netty J. M. Gella, "Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Ditinjau Dari Gender," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2022): 1499–1510, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1366>.

<sup>7</sup> Rahmawati, Anisa, Hamidah Suryani Lukman, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Tingkat Self-Efficacy."

apabila materi yang sudah diberikan oleh guru diterapkan langsung dalam kehidupan.

Dari banyaknya materi matematika salah satu yang cocok dikolaborasikan dengan kegiatan adiwiyata adalah materi statistika. Materi statistika ini merupakan materi yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tujuan dari soal statistika yang berbasis adiwiyata ini untuk mempermudah pemahaman konsep matematika dan meningkatkan kemampuan penyelesaian soal matematis ini tidak lepas dengan keyakinan peserta didik dalam mengerjakan soal atau yang disebut dengan *self efficacy*.

*Self Efficacy* merupakan suatu hasil dari proses kognitif yang sangat berkaitan dengan keyakinan yang dimiliki peserta didik dalam suatu proses pembelajaran terutama dalam kemampuan penyelesaian soal<sup>8</sup>. Selain itu, *self efficacy* ini juga dapat diartikan sebagai penilaian diri yang digunakan untuk melihat baik atau buruk, benar atau salah yang mereka lakukan. *Self efficacy* ini sangat penting dalam suatu proses pembelajaran karena diperlukannya kemampuan peserta didik dalam menentukan rencana dan step by stepnya dalam menyelesaikan soal<sup>9</sup>.

Hal ini didukung dengan firman Allah SWT dalam al-qur'an surat al-baqarah ayat 286 yang berbunyi<sup>10</sup> :

<sup>8</sup> Rahmawati, Anisa, Hamidah Suryani Lukman.

<sup>9</sup> Ita Nur Indahsari, Jayanna Clarita Situmorang, and Risma Amelia, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Efficacy Siswa MAN," *Journal On Education* 1, no. 2 (2019): 256–64.

<sup>10</sup> Qasim Yamani, "Ratibul Hadad Tradition at Majlis Alkhairaat ( Study of Living Qur ' an Against Q . S Al-Baqarah Verses 285-286 ) Tradisi Ratibul Hadad Di Majlis Alkhairaat ( Studi Living Qur ' an Terhadap Q . S Al -Baqarah Ayat 285-286 )," *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)* 2, no. 5 (2022): 2461–78.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا  
 أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا  
 طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari kebijaksanaan yang dikerjakannya dan di mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya (mereka berdoa), “Wahai Tuhan kami, janganlah engkau membebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkau-lah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir”.

Ayat tersebut memiliki makna bahwa, Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya sehingga yakinlah bahwa kita dapat menyelesaikan segala persoalan. Apabila peserta didik yakin dalam menyelesaikan soal pasti mendapatkan hasil yang maksimal, begitupun sebaliknya apabila peserta didik tidak yakin dalam menyelesaikan soal maka hasilnya akan kurang maksimal.

Tinggi rendahnya *self efficacy* ini sangatlah berpengaruh terhadap kemampuan penyelesaian soal matematisnya. Jika *self efficacy*-nya rendah maka dalam hal ini bisa membuat peserta didik tidak ingin berusaha dan mudah menyerah dalam mengerjakan soal<sup>11</sup>. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan dengan salah satu guru dan siswa di SMP Negeri 7 Jember yang memiliki program adiwiyata, seperti yang dijelaskan pada penelitian Feliya Dwi Trisanti dan Mohammad Zaini bahwa guru

<sup>11</sup> Rahmawati, Anisa, Hamidah Suryani Lukman, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Tingkat Self-Efficacy.”

memiliki peran sebagai evaluator yang tugasnya melakukan penilaian terhadap peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas, keberhasilan, dan efisiensi proses belajar<sup>12</sup>, sehingga menurut peneliti wawancara terhadap guru merupakan salah satu langkah pertama yang harus dilakukan untuk mengetahui secara garis besar bagaimana informasi terkait peserta didik. Peneliti menemukan bahwa menurut guru di SMP ini kegiatan adiwiyata berjalan dengan baik, RPP pembelajaran yang digunakan sudah termasuk RPP adiwiyata terutama dalam mata pelajaran matematika sendiri, dan ketika menyelesaikan soal peserta didik selalu mengumpulkan tepat waktu walaupun kebanyakan peserta didik belum menyelesaikannya sampai tuntas. Sedangkan menurut peserta didik yang diwawancarai oleh peneliti, mereka terkadang belum menyelesaikan soal yang dikerjakan karena mereka menganggap matematika sulit dan membosankan. Peserta didik tidak menyukai pelajaran matematika karena mereka tidak paham materi pembelajaran yang disampaikan di kelas. Terkait keyakinan diri peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika terdapat peserta didik yang selalu yakin dengan jawabannya dan ada juga yang tidak yakin tetapi tetap mengumpulkannya meskipun belum selesai. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik ini membuat peneliti ingin menganalisis lebih jauh kemampuan penyelesaian matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi statistika berbasis adiwiyata ditinjau dari *self efficacy*.

---

<sup>12</sup> Feliya Dwi Trisanti et al., "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola," *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 3, <https://preschool.uinkhas.ac.id/index.php/preschool/article/view/56>.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disampaikan, maka dapat dikemukakan fokus penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan penyelesaian soal matematika materi statistika berbasis adiwiyata pada peserta didik kelas VIII dengan *self efficacy* tinggi?
2. Bagaimana kemampuan penyelesaian soal matematika materi statistika berbasis adiwiyata pada peserta didik kelas VIII dengan *self efficacy* sedang?
3. Bagaimana kemampuan penyelesaian soal matematika materi statistika berbasis adiwiyata pada peserta didik kelas VIII dengan *self efficacy* rendah?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan penyelesaian soal matematika materi statistika berbasis adiwiyata pada peserta didik kelas VIII dengan *self efficacy* tinggi.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan penyelesaian soal matematika materi statistika berbasis adiwiyata pada peserta didik kelas VIII dengan *self efficacy* sedang.

3. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan penyelesaian soal matematika materi statistika berbasis adiwiyata pada peserta didik kelas VIII dengan *self efficacy* rendah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa memberikan sumbangan teoritis bagi khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan matematika khususnya dalam kemampuan penyelesaian soal matematika materi statistika berbasis Adiwiyata ditinjau dari *self efficacy* kelas VIII Di SMP Negeri 7 Jember.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan peneliti lebih memiliki pengetahuan luas untuk menganalisis kemampuan penyelesaian soal matematika materi statistika berbasis Adiwiyata ditinjau dari *self efficacy* kelas VIII Di SMP Negeri 7 Jember tingkat tinggi, sedang, maupun rendah.

Selain itu juga dapat memotivasi peneliti untuk mengembangkan soal-soal sesuai kemampuan peserta didik.

###### b. Manfaat Bagi Siswa

Peserta didik dapat menyelesaikan soal statistika dengan berbasis adiwiyata yang diterapkan langsung dalam kehidupan agar mereka lebih mudah memahami konsep matematis dan meningkatkan kemampuan penyelesaian soal.

c. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa memotivasi para pendidik dalam mengembangkan kemampuan penyelesaian soal matematis peserta didik dengan dimodifikasi dalam kegiatan adiwiyata yang ditinjau dari *self efficacy*.

**E. Definisi Istilah**

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis

Analisis merupakan suatu proses dalam penyelidikan suatu masalah ataupun peristiwa yang terjadi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fakta dan data yang benar sehingga bisa menyelesaikan suatu peristiwa yang terjadi.

2. Kemampuan Penyelesaian Soal

Kemampuan penyelesaian soal merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk menyelesaikan soal yang dihadapi oleh setiap individu maupun kelompok dengan melihat konsep, data yang nyata, dan juga diselesaikannya secara urut atau step by stepnya, sehingga apabila dikerjakan sesuai dengan langkah-langkahnya maka dapat diambil kesimpulannya.

3. Soal Berbasis Adiwiyata

Soal berbasis adiwiyata merupakan soal yang disusun karena termotivasi dengan suatu program sekolah yaitu adiwiyata. Soal ini disusun untuk mempermudah peserta didik dalam pemahaman konsep

matematika dan mendorong kemampuan peserta didik dalam menganalisis, berpikir kritis dan menyelesaikan persoalan secara langsung.

#### 4. Materi Statistika

Materi statistika merupakan salah satu materi pelajaran matematika yang ditempuh di bangku SMP kelas VIII semester genap. Materi ini merupakan mengumpulkan informasi, data, objek, ataupun suatu kejadian yang nyata kebenarannya kemudian dicari rata-ratanya, mediannya, serta modusnya.

#### 5. Self Efficacy

*Self efficacy* atau biasa dikenal dengan keyakinan diri. *Self efficacy* merupakan keyakinan dalam diri seseorang untuk menyelesaikan suatu persoalan, tantangan, dan permasalahan tanpa ada rasa ragu sedikitpun. Tujuannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

### F. Sistematika Pembahasan

**BAB I** adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah.

**BAB II** adalah kajian pustaka yang didalamnya berisi penelitian terdahulu dan kajian teori.

**BAB III** adalah metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data , analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV** adalah penyajian data dan analisis. Dalam bab ini akan dibahas terkait bagaimana kemampuan penyelesaian soal matematika berbasis adiwiyata ditinjau dari *self efficacy* dalam materi statistika.

**BAB V** adalah bab terakhir yang berupa kesimpulan dari yang telah peneliti tulis dalam penelitian ini, kemudian diakhiri dengan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Kemampuan penyelesaian masalah matematis merupakan kemampuan peserta didik untuk menganalisis, merencanakan dan memecahkan suatu permasalahan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencari referensi-referensi dengan menggunakan penelitian terdahulu, diantaranya sebagai berikut :

1. Jurnal yang ditulis oleh Utama, Sofia, dan Meggy novitasari dengan judul “Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berorientasi PISA Dalam Konten Perubahan dan Hubungan pada Siswa SMP” tahun 2019. Penelitian ini membahas tentang bagaimana kemampuan penyelesaian soal matematika SMP yang berorientasi PISA dalam konten perubahan dan hubungan pada siswa SMP. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa peserta didik yang dikatakan dalam kategori kemampuan penyelesaiannya tinggi yaitu peserta didik yang bisa memenuhi semua indikator secara maksimal, peserta didik yang dikatakan kemampuan penyelesaian soalnya sedang dan juga rendah yaitu peserta didik yang tidak konsisten dalam tahapan penyelesaiannya, peserta didik tidak terbiasanya menuliskan informasi yang terdapat didalam soal, peserta didik juga kurang tepat untuk menentukan strategi penyelesaiannya,

kurang tepatnya dalam proses perhitungan, serta kurang memahaminya peserta didik dalam menuliskan kesimpulannya.

2. Jurnal yang ditulis oleh David J.I Tunu dkk dengan judul “Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Ditinjau dari Gender” tahun 2022.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana analisis kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa ditinjau dari gender. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa laki-laki maupun perempuan sama-sama mencapai tiga dari lima indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yaitu menuliskan aspek yang diketahui, menuliskan aspek yang ditanyakan dan membuat model matematika. Siswa laki-laki maupun perempuan mampu menceritakan kembali semua informasi yang terdapat pada soal menggunakan kata-kata sendiri. Dalam proses penyelesaian berdasarkan tahapannya, siswa perempuan menuliskan langkah-langkah penyelesaian soal secara jelas dan lengkap sedangkan siswa laki-laki menuliskan secara singkat.

3. Jurnal yang ditulis oleh Anisa Rahmawati, Hamidah Suryani, dan Ana Setiani dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Tingkat *Self Efficacy*” tahun 2021.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana analisis pemecahan masalah matematis siswa yang ditinjau dari *tingkat self efficacy*-nya. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil yaitu didapatkan 3 subjek dari tingkatan *self efficacy*-nya rendah, sedang, dan tinggi. Peserta didik

dikatakan dalam tingkat *self efficacy* tinggi yaitu memiliki kemampuan pemecahan masalah matematisnya tinggi. Sedangkan, peserta didik yang memiliki dikatakan dalam tingkatan *self efficacy*-nya sedang dan rendah yaitu memiliki kemampuan pemecahan masalah matematisnya sedang. Berdasarkan tabel indikator peneliti tingkat *self efficacy* tinggi yaitu memenuhi semua indikator pemecahan masalah. Pada tingkat *self efficacy*-nya sedang yaitu hanya memenuhi dua indikator pemecahan masalah. Sedangkan, dikatakan tingkat *self efficacy*-nya rendah yaitu hanya memenuhi satu indikator pemecahan masalah.

4. Jurnal yang ditulis oleh Rizki Wasiah dkk dengan judul “Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 9 Bukit Batu, Riau” tahun 2020.

Penelitian ini membahas kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 9 Bukit Batu, Riau. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dilihat dari indikator yang ada diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,08. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa kelas IV SDN 9 Bukit Batu termasuk kedalam kategori cukup.

5. Jurnal yang ditulis oleh Ita Nur Indahsari, Jayanna Clarista Situmorang, dan Risma Amelia dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Efficacy* Siswa MAN” tahun 2019.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self efficacy* pada siswa MAN. Dari penelitian

tersebut diketahui bahwa peneliti menggunakan lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Presantase kategori yang dimiliki oleh peneliti yang memiliki nilai paing banyak adalah kategori tinggi. Peserta didik yang memiliki ketegori tinggi karena dipengaruhi oleh *self efficacy* dari dirinya sendiri. Pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator *self efficacy* menurut Bandura tahun 1997 dan Hendriana tahun 2009 yaitu<sup>13</sup>; 1) *Magnitude* (dapat mengatasi kesulitan dalam belajar), 2) *Strength* (keyakinan dalam mengatasi prestasinya dengan baik), 3) *Generality* (keyakinan pada kondisi apapun tetap bisa mempertahankan kemampuannya). Peserta didik yang paling menguasai pada indikator yang ketiga.

**Tabel 2. 1**  
**Persamaan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sutama, Sofia, dan Meggy Novitasari, 2019, "Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berorientasi PISA Dalam Konten Perubahan dan Hubungan pada Siswa SMP".	Hasil dari penelitian ini adalah siswa laki-laki dan perempuan yang memiliki tingkat kemampuan penyelesaian soal tinggi yaitu siswa yang bisa memenuhi semua indikator penyelesaian soal secara maksimal. Sedangkan siswa yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis kemampuan penyelesaian soal matematika</li> <li>• Subjek peserta didik SMP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu menggunakan soal matematika berorientasi PISA dalam konten perubahan dan hubungan sedangkan penelitian ini menggunakan soal matematika berbasis</li> </ul>

<sup>13</sup> Indahsari, Situmorang, and Amelia, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Efficacy Siswa MAN."

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		memiliki kemampuan penyelesaian soal sedang dan rendah yaitu siswa yang tidak konsisten dalam tahap penyelesaian sehingga tidak memenuhi indikator penyelesaian soal secara maksima.		adiwiyata <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu ditinjau dari gender sedangkan, penelitian ini ditinjau dari <i>self efficacy</i></li> </ul>
2.	David J.I Tunuddkk dengan judul “Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Ditinjau dari Gender” tahun 2022.	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa laki-laki maupun perempuan sama-sama mencapai tiga dari lima indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yaitu menuliskan aspek yang diketahui, menuliskan aspek yang ditanyakan dan membuat model matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis kemampuan penyelesaian soal</li> <li>• Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu menggunakan subjek peserta didik SMA sedangkan, penelitian ini menggunakan subjek peserta didik SMP</li> <li>• Penelitian terdahulu ditinjau dari gender sedangkan, penelitian ini ditinjau dari <i>self efficacy</i></li> </ul>
3.	Anisa Rahmawati, Hmidah Suryani	Hasil dari penelitian ini adalah siswa yang memiliki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisi yang ditinjau dari <i>self efficacy</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu menggunakan materi</li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Lukman, dan Ana Setiani, 2021, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Tingkat <i>Self-Efficacy</i> ”.	<i>self efficacy</i> tinggi yaitu siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah tinggi. Dan siswa yang memiliki <i>self efficacy</i> -nya rendah yaitu siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalahnya sedang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif</li> <li>• Subjek : peserta didik SMP</li> </ul>	aritmatika sosial sedangkan, penelitian ini menggunakan materi statsitika <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu tidak menggunakan berbasis adiwiyata sedangkan, penelitian ini menggunakan soal berbasis adiwiyata.</li> </ul>
4.	Rizki Wasiah dkk dengan judul “Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 9 Bukit Batu, Riau” tahun 2020.	Hasil analisis data yang telah dilakukan, dilihat dari indikator yang ada diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,08. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa kelas IV SDN 9 Bukit Batu termasuk kedalam kategori cukup.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis kemampuan penyelesaian soal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu menggunakan subjek peserta didik SD sedangkan, penelitian ini menggunakan subjek peserta didik SMP</li> <li>• Penelitian terdahulu menggunakan materi SLPDV sedangkan, penelitian ini menggunakan materi</li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				statistika <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan soal berbasis adiwiyata sedangkan, penelitian terdahulu tidak menggunakan soal berbasis adiwiyata</li> </ul>
5.	Ita Nur Indahsari, Jayanna Clarita Situmorang, dan Risma Amelia, 2019, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan <i>Self Efficacy</i> Siswa MAN"	Hasil dari penelitian ini adalah siswa MA Negeri Cimahi mempunyai kemampuan pemecahan masalah tingkat tinggi dan memiliki <i>self efficacy</i> nya sudah baik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Self efficacy</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu menggunakan subjek peserta didik MAN sedangkan penelitian ini menggunakan subjek peserta didik SMP.</li> <li>• Penelitian terdahulu menganalisis kemampuan pemecahan masalah dan <i>self efficacy</i> sedangkan, penelitian ini menganalisis kemampuan penyelesaian soal.</li> <li>• Penelitian terdahulu tidak menggunakan</li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				<p>n berbasis adiwiyata sedangkan, penelitian ini menggunakan soal berbasis adiwiyata.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu tidak ditinjau dari <i>self efficacy</i> sedangkan, penelitian ini ditinjau dari <i>self efficacy</i>.</li> </ul>

## B. Kajian Teori

### 1. Kemampuan Penyelesaian soal

Kemampuan merupakan suatu potensi yang dimiliki setiap individu untuk bisa melakukan suatu hal. Penyelesaian soal matematis adalah suatu proses atau langkah untuk menyelesaikan suatu masalah matematis.

Kemampuan penyelesaian soal merupakan suatu keterampilan dalam memecahkan, menjawab, dan menyelesaikan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran serta maksud dari soal yang diberikan<sup>14</sup>.

Pada kegiatan pembelajaran sekolah kemampuan penyelesaian soal matematis digunakan oleh peserta didik untuk menyelesaikan soal, dengan mengaplikasikan konsep dan rumus yang sesuai dengan permintaan soal

<sup>14</sup> Rizki Wasiah, Gustimal Witri, and Zariul Antosa, "Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 9 Bukit Batu Riau," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2020): 33, <https://doi.org/10.24036/jippsd.v4i2.112328>.

agar bisa menyelesaikan soal tersebut. George Polya merupakan salah satu matematikawan yang dikenal karena kontribusinya pendidikan matematika. Menurut polya dalam penyelesaiannya dalam wahyudin dan ihsan soal terdapat 5 indikator diantaranya sebagai berikut<sup>15</sup> :

**Tabel 2. 2**  
**Indikator Pemecahan Masalah menurut Polya**

No	Indikator	Keterangan
1.	Menuliskan aspek yang diketahui	Menuliskan hal apa saja yang diketahui dengan benar.
2.	Menuliskan aspek yang ditanyakan	Menuliskan hal apa saja yang ditanya dengan benar. Menuliskan rencana atau rumus mana yang akan digunakan untuk memecahkan masalah matematis.
3.	Membuat model matematika	Menuliskan rencana atau rumus mana yang akan digunakan untuk memecahkan masalah matematis.
4.	Menyelesaikan model matematika	Menuliskan penyelesaian masalah dengan rumus atau strategi yang telah ditulis pada indikator 3 dengan runtut atau sistematis yang benar.
5.	Menjawab pertanyaan soal	Menuliskan hasil akhir.

## 2. Soal Berbasis Adiwiyata

Kemampuan penyelesaian soal matematis peserta didik dapat dilihat dari bagaimana mereka menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang

<sup>15</sup> Tunu, Daniel, and Gella, "Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Ditinjau Dari Gender."

ada pada buku dan ketika diterapkan langsung. Pertanyaan yang mengarah dalam menyelesaikan masalah yang diterapkan secara langsung dapat diterapkan dalam salah satu program yang ada di sekolah yaitu adiwiyata. Program adiwiyata ini bertujuan untuk melestarikan lingkungan dan melatih peserta didik mengetahui persoalan dalam kehidupan serta belajar menyelesaikannya, sehingga terciptanya lingkungan yang nyaman untuk belajar<sup>16</sup>. Jadi, peneliti membuat soal matematika yang dikolaborasikan dengan adiwiyata agar peserta didik lebih memahami konsep jika dihubungkan dengan kehidupan.

### 3. Statistika

Statistika merupakan salah satu materi di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) kelas VIII di semester genap. Materi ini mengajarkan peserta didik untuk belajar mencari rata-rata, mendapatkan data, nilai tengah dalam sebuah data, informasi, objek, ataupun suatu kejadian. Berikut materi dan contoh statistika :

#### a. Rata-rata (Mean)

Rata-rata atau mean merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran yang lebih singkat dan jelas dari sekelompok data. Dari diketahuinya rata-rata merupakan suatu hasil yang cukup mewakili.

Dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 \dots X_n}{n}$$

<sup>16</sup> Wahyu Nugroho, "PENGARUH MEDIA LINGKUNGAN SEKOLAH BERBASIS ADIWIYATA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR" 01, no. April (2016): 1–23.

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata

x = Data

n = Banyak data

Contoh :

Perhatikan tabel dibawah ini !

Kelas	Banyak tanaman
VII A	20
VII B	20
VII C	20
VIII A	15
VIII B	15
VIII C	15
XI A	10
XI B	10
XI C	10

Dalam kegiatan adiwiyata pada kali ini peserta didik diminta untuk membawa tanaman. Peserta didik kelas VII A sampai C disuruh

membawa tanaman sebanyak 20, peserta didik kelas VIII A sampai C disuruh membawa tanaman sebanyak 15 tanaman sedangkan, peserta didik kelas XI A sampai C disuruh membawa sebanyak 10 tanaman.

Tanaman-tanaman tersebut dikumpulkan dan akan ditanam mengeliingi sekolah oleh seluruh guru dan peserta didik dalam kegiatan adiwiyata. Dari kegiatan tersebut hitunglah berapa rata-rata tanaman yang dibawa oleh peserta didik?

Jawab :

Memahami masalah	<p>Diketahui :</p> <p>Kelas VII A : 20 tanaman          Kelas VII B : 20 tanaman          Kelas VII C : 20 tanaman          Kelas VIII A : 15 tanaman          Kelas VII IB : 15 tanaman          Kelas VIII C : 15 tanaman          Kelas XI A : 10 tanaman          Kelas XI B : 10 tanaman          Kelas XI C : 10 tanaman</p> <p>Ditanya : rata-rata....?</p>
Menyusun strategi atau rencana penyelesaian	<p>Dijawab :</p> <p>Rata-rata ;</p> $\bar{x} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 \dots X_n}{n}$
Menyelesaikan permasalahan sesuai rencana yang telah dibuat	$\bar{x} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 \dots X_n}{n}$ $\bar{x} = \frac{20+20+20+15+15+15+10+10+10}{9}$ $\bar{x} = \frac{135}{9}$ $\bar{x} = 15$
Memeriksa kembali jawaban	<p>Jadi, rata-rata tanaman yang dibawa oleh peserta didik adalah 15 tanaman.</p>

b. Median (Me)

Median merupakan nilai tengah setelah data diurutkannya, atau median ini membagi 2 sama besar data yang telah diketahuinya. Dengan rumus :

$$Me = X_{\frac{n+1}{2}}$$

Keterangan :

Me = Median

$X$  = Data urutan ke-

$n$  = Banyak data

Contoh :

Dalam kegiatan adiwiyata ini peserta didik diminta untuk mengukur berapa panjang tanaman yang ada. Terdapat 6 tanaman yang dihitung diantaranya; bunga mawar 10 cm, tumbuhan tomat 5 cm, bunga pucuk merah 8 cm, bunga anggrek 12 cm, tanaman seledri 8 cm, bunga tulip 6 cm. Tentukan median dari data tersebut!

Jawab :

Memahami masalah	Diketahui : Bunga mawar = 10 cm Tumbuhan tomat = 5 cm Bunga pucuk merah = 8 cm Bunga anggrek = 12 cm Tanaman seledri = 8 cm Bunga tulip = 6 cm  5 cm, 6 cm, 8 cm, 8 cm, 10 cm, 12 cm
Menyusun strategi atau rencana penyelesaian	Ditanya : Median....?  $Me = X_{\frac{n+1}{2}}$ $Me = \text{data urutan ke-} \frac{n+1}{2}$
Menyelesaikan permasalahan sesuai dengan rencana yang telah dibuat	$Me = \text{data urutan ke-} \frac{n+1}{2}$ $Me = \text{data urutan ke-} \frac{6+1}{2}$ $Me = \text{data urutan ke-} 3,5$  $Me = \frac{X_3 + X_4}{2}$ $Me = \frac{8+8}{2}$ $Me = 8$

Memeriksa kembali jawaban	Jadi, median dari data tanaman tersebut adalah 8 cm.
---------------------------	--

c. Modus

Modus merupakan data yang paling sering muncul.

Contoh :

Kegiatan adiwiyata terdiri dari beberapa pokja diantaranya; pokja pembibitan, pokja sampah, pokja taman, pokja kamar mandi, pokja rohis, pokja mading, dan pokja penghijauan. Dalam pokja-pokja tersebut terdapat anggota yang diambil dari peserta didik. Anggota pokja pembibitan ada 40 orang, pokja sampah 22 orang, pokja taman 95 orang, pokja kamar mandi 22 orang, pokja rohis 50 orang, pokja mading 70 orang, dan pokja penghijauan 84 orang. Dari data tersebut tentukan modulusnya!

Jawab :

Memahami masalah	<p>Diketahui :</p> <p>Pokja pembibitan = 40 orang  Pokja sampah = 22 orang  Pokja taman = 95 orang  Pokja kamar mandi = 22 orang  Pokja rohis = 50 orang  Pokja mading = 70 orang  Pokja penghijauan = 84</p> <p>22, 22, 40, 50, 70, 84, 95</p> <p>Ditanya : Modus....?</p>
Menyusun strategi atau rencana penyelesaian	<p>Modus = data yang paling sering muncul</p>

Menyelesaikan permasalahan sesuai dengan rencana yang telah dibuat	Modus = 22
Memeriksa kembali jawaban	Jadi, dari data tersebut diketahui modusnya adalah 22

#### 4. *Self Efficacy*

Konsep *self efficacy* merupakan teori yang ditemukan oleh Albert Bandura dalam teori sosial kognitifnya<sup>17</sup>. Menurut uswatun, *self efficacy* merupakan suatu keyakinan, keputusan, ataupun penghargaan atau suatu proses kognitif untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas agar tercapai hasil yang maksimal<sup>18</sup>. *Self efficacy* bukan hanya memperlihatkan kemampuan yang sesungguhnya melainkan, kemampuan yang sangat berhubungan dengan keyakinan yang ada dalam setiap orang<sup>19</sup>. Setiap peserta didik pastinya memiliki kemampuan yang berbeda-beda, tidak adanya keyakinan dalam diri siswa sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Peserta didik akan mendapatkan hasil yang maksimal jika ia bersemangat, dapat memahami materi, dan dapat menyelesaikan soal dengan baik.

<sup>17</sup> Mu'arofah, "Kajian Teori Self Efikasi," 2021, 11–37, [http://etheses.uin-malang.ac.id/1748/5/09410110\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1748/5/09410110_Bab_2.pdf).

<sup>18</sup> Rahmawati, Anisa, Hamidah Suryani Lukman, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Tingkat Self-Efficacy."

<sup>19</sup> Andri Ferdiansyah, Euis Eti Rohaeti, and Maya Masyita Suherman, "Gambaran Self Efficacy Siswa Terhadap Pembelajaran," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 3, no. 1 (2020): 16, <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i1.4214>.

Keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya merupakan sikap positif dalam dirinya yang bisa membangkitkan semangat akan pencapaian hasil belajarnya<sup>20</sup>. Dengan demikian, tinggi rendahnya *self efficacy* sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Jika *self efficacy* yang dimiliki peserta didik semakin tinggi maka semakin mudah dalam menyelesaikan pembelajaran dengan hasil yang maksimal begitupun sebaliknya, jika *self efficacy* yang dimiliki peserta didik semakin rendah maka semakin sulit untuk menyelesaikan pembelajaran dengan hasil yang maksimal<sup>21</sup>.

Menurut Santrock peserta didik yang memiliki *self efficacy* tinggi selalu giat dan bersemangat dalam menyelesaikan soal-soal, ia tidak menghiraukan sulit atau tidaknya soal yang diberikan<sup>22</sup>. Sedangkan, peserta didik yang memiliki *self efficacy* rendah biasanya akan menghindari untuk menyelesaikan soal terutama yang dianggapnya sulit.

Menurut beberapa pendapat para ahli bisa disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan sebuah kemampuan yang ada dalam diri setiap individu untuk menentukan bisa atau tidak menyelesaikan suatu masalah, giat atau tidaknya dalam menghadapi masalah, baik buruknya tindakan dipilih, atau

---

<sup>20</sup> Heris Hendriana and Gida Kadarisma, "Self-Efficacy Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP," *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 3, no. 1 (2019): 153, <https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i1.2033>.

<sup>21</sup> Ferdiansyah, Rohaeti, and Suherman, "Gambaran Self Efficacy Siswa Terhadap Pembelajaran."

<sup>22</sup> Ferdiansyah, Rohaeti, and Suherman.

bisa disebut dengan kemampuan untuk menentukan dan mengatur sesuatu<sup>23</sup>.

*Self efficacy* merupakan suatu keyakinan yang harus dimiliki setiap individu untuk mengukur sejauhmana kemampuan yang dimiliki untuk menghadapi atau menyelesaikan segala sesuatu.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan indikator menurut Brown dkk yang mengacu pada dimensi *self efficacy* Bandura yakni<sup>24</sup> :

- a. Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu
- b. Yakin dapat memotivasi diri individu untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas
- c. Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih, dan tekun
- d. Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan
- e. Yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>23</sup> Hendriana and Kadarisma, "Self-Efficacy Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP."

<sup>24</sup> BAB II, "Indikator Self Efficacy," *Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/812/6/10410128%20Bab%202.Pdf*, 1994, 15–54.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis dan mendeskripsikan secara menyeluruh dan terperinci dari hasil penelitian. Penelitian kali ini akan menghasilkan data berupa uraian analisis kemampuan penyelesaian soal matematika berbasis adiwiyata ditinjau dari *self efficacy* pada materi statistika.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitiannya di SMP Negeri 7 Jember, yang berlokasi di Jl.Cendrawasih Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi ini karena terdapat fenomena atau masalah penelitian yakni ketika menyelesaikan soal peserta didik selalu mengumpulkan tepat waktu walaupun kebanyakan peserta didik belum menyelesaikannya sampai tuntas. Sedangkan menurut peserta didik yang diwawancarai oleh peneliti, mereka terkadang belum menyelesaikan soal yang dikerjakan karena mereka menganggap matematika sulit dan membosankan. Peserta didik tidak menyukai pelajaran matematika karena mereka tidak paham materi pembelajaran yang disampaikan di kelas. Terkait keyakinan diri peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika terdapat peserta didik yang selalu yakin dengan jawabannya dan ada juga yang tidak yakin tetapi tetap mengumpulkannya meskipun belum selesai.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Jember. Pemilihan kelas dikonsultasikan dan dikomunikasi kepada guru matematika sehingga mendapatkan kelas yang sekiranya tepat untuk penelitian. Subjek penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau biasa disebut dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan subjek menggunakan *purposive sampling* ini karena peneliti mengambil subjek tidak secara sembarangan melainkan dengan pertimbangan tertentu. Peneliti diberi kelas VIII J untuk penelitian karena menurut salah satu guru yang mengajar kelas VIII kelas tersebut merupakan kelas yang aktif. Kelas ini terdapat 27 peserta didik kemudian, peneliti memberikan angket *self efficacy* kepada 27 peserta didik tersebut. Setelah itu, peneliti menganalisis angket *self efficacy* yang telah di isi oleh peserta didik. Sehingga, peneliti mendapatkan hasil 7 peserta didik dengan *self efficacy* tinggi, 17 peserta didik dengan *self efficacy* sedang, dan 3 peserta didik dengan *self efficacy* rendah. Peneliti mengambil 6 peserta didik dari 2 peserta didik dengan *self efficacy* tinggi yaitu S2 dan S21, 2 peserta didik dengan *self efficacy* sedang yaitu S27 dan S1, dan 2 peserta didik dengan *self efficacy* rendah yaitu S24 dan S26. Berdasarkan konsultasi dengan guru pemilihan subjek tersebut karena mereka bisa berkomunikasi dengan baik. Keenam peserta didik tersebut kemudian diberikan tes berupa soal *essay* kemampuan penyelesaian soal matematika materi statistika berbasis Adiwiyata dan diwawancarai.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah :

##### 1. Angket

Angket dalam penelitian ini mengadopsi dari skripsi Alfi Shofro'ul Izza angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat *self efficacy* peserta didik. Angket ini berisi pertanyaan yang digunakan untuk mengambil 2 peserta didik dengan *self efficacy* tinggi, 2 peserta didik dengan *self efficacy* sedang, dan 2 peserta didik dengan *self efficacy* rendah. Kemudian, 2 peserta didik yang termasuk kategori tinggi, sedang, dan rendah diberikan soal berbasis adiwiyata untuk mengetahui kemampuan penyelesaian soal matematis menurut indikator polya.

##### 2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal *essay*. Soal yang dibuat oleh peneliti ini merupakan soal *essay* berbasis adiwiyata. Adanya tes ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam penyelesaian soal matematikanya yang ditinjau dari *self efficacy*-nya. Sebelum diberikan kepada peserta didik tentunya soal ini sudah divalidasi oleh validator.

##### 3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengkonfirmasi apakah yang dikerjakan di tes sama dengan yang dibicarakan peserta didik. Wawancara ini dilakukan secara langsung atau bertatap muka dengan subjek

penelitian. Selama wawancara berlangsung, peneliti akan mencatat hasil dari wawancara dan akan merekam juga agar tidak ada yang kurang dari hasil wawancara tersebut.

### E. Teknik Analisis Data

1. Kevalidan untuk menentukan validitas dari setiap instrumen, validasi instrumen ini peneliti mengadopsi dari skripsi terdahulu<sup>25</sup>, sebagai berikut

:

- a. Menentukan rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator untuk setiap indikator ( $I_i$ ) :

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ij}}{v}$$

Ket :

$I_i$  = Nilai rata-rata aspek ke-i

$V_{ij}$  = Nilai indikator ke-i oleh validator ke-j

$v$  = Banyak validator

- b. Menentukan nilai reratan total untuk semua indikator ( $V_a$ ) :

$$V_a = \frac{\sum_{j=1}^n I_i}{n}$$

Ket :

$V_a$  = Nilai reratan total untuk semua indikator

$I_i$  = Reratan nilai untuk indikator aspek ke-i

$n$  = Banyak indikator

<sup>25</sup> Novita Nurul Aini, *ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL KELAS X SMAN ARJASA JEMBER BERDASARKAN ADVERSITY QUOTIENT (AQ)*, n.d.

**Tabel 3. 1**  
**Kategori tingkat kevalidan Instrumen ini<sup>26</sup>**

Nilai Rata-rata Semua Aspek	Tingkat Kevalidan
$V_a = 5$	Sangat Valid
$4 \leq V_a < 5$	Valid
$3 \leq V_a < 4$	Cukup Valid
$2 \leq V_a \leq 3$	Kurang Valid
$1 \leq V_a \leq 2$	Tidak Valid

Instrumen bisa digunakan apabila memenuhi kriteria tingkat kevalidan minimal valid, dikatakan valid jika  $V_a$  lebih dari sama dengan 4 dan kurang dari 5. Pada penelitian ini,  $V_a$  pada instrumen soal yaitu 4,45 sehingga dikatakan valid karena lebih dari sama dengan 4 dan kurang dari 5. Sedangkan  $V_a$  pedoman wawancara yaitu 4,375 sehingga dikatakan valid karena lebih dari sama dengan 4 dan kurang dari 5.

## 2. Analisis data *Self Efficacy*

Langkah-langkah dalam menentukan kelompok tingkat *self efficacy* mengadopsi dari skripsi Mohamad Andreansyah yaitu<sup>27</sup> :

### a. Mencari rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

### b. Mencari simpangan baku (Standar Deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}$$

<sup>26</sup> Aini.

<sup>27</sup> Mohamad Andreansyah, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Hots (Higher Order Thinking Skill) Pada Siswa Kelas Xi Bic 1 Man 1 Jember Ditinjau Dari Self Confidence," 2022, 1-172.

Keterangan :

$\bar{x}$  = Skor rata-rata (Mean)

$x$  = Jumlah skor rata-rata tiap siswa

$N$  = Banyak siswa

SD = Simpangan baku (Standar Deviasi)

c. Menentukan batas kelompok

Adapun pengelompokan kelompok ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. 2**  
**Kategori Kriteria *Self Efficacy***

Keterangan	Batas Nilai
Tinggi	$X \geq \bar{x} + 1.SD$
Sedang	$\bar{x} - 1.SD \leq X < \bar{x} + 1.SD$
Rendah	$X < \bar{x} - 1.SD$

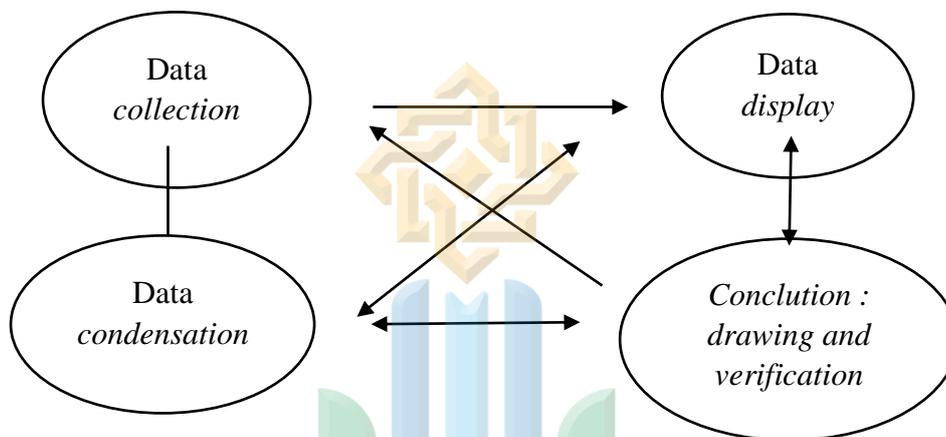
Berdasarkan penelitian yang dilakukan rata-rata hasil angket *self efficacy* adalah 35,22222.

**Tabel 3. 3**  
**Kriteria *Self Efficacy***

Keterangan	Batas Nilai
Tinggi	$X \geq 39,7$
Sedang	$30,7 \leq X < 39,7$
Rendah	$X < 30,7$

### 3. Analisis model Miles, Huberman dan Saldana

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana<sup>28</sup>. Analisis data peneliti melalui beberapa tahap seperti gambar berikut ini :



**Gambar 3. 1**  
**Komponen Analisis Data Menurut Miles, Huberman dan Saldana<sup>29</sup>**

#### a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data ini dilakukan sebelum sampai penelitian berlangsung<sup>30</sup>. Pada penelitian ini peneliti menentukan subjek terlebih

dahulu dan membuat panduan pertanyaan wawancara sebelum melakukan wawancara terbuka dengan informan.

<sup>28</sup> TRI KHOYRUN NISAK, *ANALISIS EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA POKOK BAHASAN SEGITIGA KELAS VII SMP NURIS JEMBER*, Rabit : *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, vol. 1, 2019.

<sup>29</sup> NISAK.

<sup>30</sup> Lukas S. Musianto, "Pengertian Pendekatan Dan Jenis-Jenis Pendekatan Penelitian," *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 2021, 2.

b. *Data Condencation* (Kondensasi Data)

*Data condencation* merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstarksi dan mentrasformasi<sup>31</sup> data ketika penelitian. Dalam penelitian ini langkah-langkah kondensasi data yang diuraikan peneliti adalah sebagai berikut :

1) *Selecting* (Pemilihan)

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu dengan menentukan pilihan data yang lebih penting, hubungan-hubungan yang lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis<sup>32</sup>. Tahap ini dalam penelitian yaitu memilih data yang penting dari data yang dikumpulkan. Pada penelitian ini peneliti membagikan angket kepada peserta didik kelas VIII J tujuannya untuk mengetahui peserta didik yang memiliki *self efficacy* tinggi, sedang, dan rendah.

2) *Focusing* (Pemfokusan)

Pemfokusan data merupakan bentuk pra analisis<sup>33</sup>. Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang relevan dengan penelitian.

<sup>31</sup> NISAK, *ANALISIS EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA POKOK BAHASAN SEGITIGA KELAS VII SMP NURIS JEMBER*.

<sup>32</sup> Robisha Zarifa Riba'ah Azi, "ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH BERDASARKAN TEORI APOS MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL (SPLTV) DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN DAVID KEIRSEY DI KELAS XA SMA UNGGULAN BPPT DARUS SHOLAH JEMBER TAHUN 2019/2020," *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 2 (2020): 1–4, <http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable> procurement practice.pdf%0Ahttps://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement%0Ahttp://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability.

<sup>33</sup> Azi.

Fokus pada data ini yaitu analisi kemampuan penyelesaian soal matematika berbasis adiwiyata pada materi statistika.

### 3) *Abstracting* (Rangkuman)

Abstraksi merupakan usaha yang digunakan untuk membuat suatu rangkuman inti<sup>34</sup>. Pada tahap ini data yang sudah dikumpulkan dievaluasi, terutama yang berkaitan dengan kualitas dan keperluan data, keperluan data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu menentukan peserta didik yang memiliki *self efficacy* tinggi, sedang, dan rendah. Jika data yang digunakan sudah cukup maka data bisa digunakan untuk menjawab fokus penelitian.

#### c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi. Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan oleh peneliti yaitu teks bersifat naratif yang mendeskripsikan kemampuan penyelesaian soal matematika berbasis adiwiyata dari masing-masing responden yang didukung oleh hasil tes, wawancara dan dokumentasi.

#### d. *Drawing and Verifying Conclusion* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan verifikasi secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung ketika

---

<sup>34</sup> Azi.

pengumpulan data<sup>35</sup>. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan melihat data dari hasil tes, wawancara dan dokumentasi.

#### **F. Keabsahan Data**

Penelitian ini menguji keabsahan data yang telah diperoleh dengan menggunakan triangulasi data, tujuannya agar mendapatkan data yang akurat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik ini merupakan teknik yang dilakukan dengan pengecekan data terhadap sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda<sup>36</sup>. Data yang diperoleh dari tes yang telah dilakukan kemudian dicek kembali dengan peneliti melakukan wawancara terhadap sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber merupakan teknik yang dilakukan dengan pengecekan data terhadap sumber yang berbeda tetapi metode atau tekniknya sama.

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Berikut adalah tahap-tahap penelitian :

##### **1. Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap persiapan adalah:

---

<sup>35</sup> Azi.

<sup>36</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

a. Mengurus surat ijin penelitian

Peneliti mengurus surat ijin ke Fakultas dan Ilmu Keguruan dengan aplikasi salami kemudian diserahkan ke pihak sekolah yang akan dilakukan penelitian. Setelah surat penelitian disetujui, peneliti berkonsultasi dengan guru matematika terkait jadwal penelitian.

b. Melakukan observasi dan wawancara

Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru matematika dan peserta didik.

c. Menyusun instrumen

Peneliti menyusun instrumen berupa angket *self efficacy* soal kemampuan penyelesaian soal matematika berbasis adiwiyata pada materi statistiks beserta kunci jawabannya, dan pedoman wawancara.

d. Uji validitas

Uji validasi instrumen dilakukan kepada validator guna mendapatkan kelayakan pada instrumen yang telah peneliti buat.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan ini diantaranya:

a. Angket

Angket *self efficacy* ini diberikan kepada seluruh peserta didik kelas VIII. Kemudian, dari hasil angket tersebut terpilih 6 peserta didik diantaranya 2 peserta didik dengan kategori tingkat *self efficacy* tinggi, 2 peserta didik dengan kategori tingkat *self efficacy* sedang, dan 2 peserta didik dengan kategori tingkat *self efficacy* rendah.

b. Tes

Tes ini dilakukan dengan 6 peserta didik yang terpilih tersebut untuk mengerjakan soal berbasis adiwiyata pada materi statistika untuk mengetahui sejauhmana kemampuan penyelesaian soal matematikanya.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah 6 peserta didik menyelesaikan tes yang telah diberikan peneliti. Wawancara dilakukan dengan semi terstruktur namun tidak terlepas dari pedoman wawancara.

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan pada tahap penyelesaian ini diantaranya:

a. Analisis data

Peneliti menganalisis data melalui hasil angket, tes, dan wawancara yang telah dilakukan.

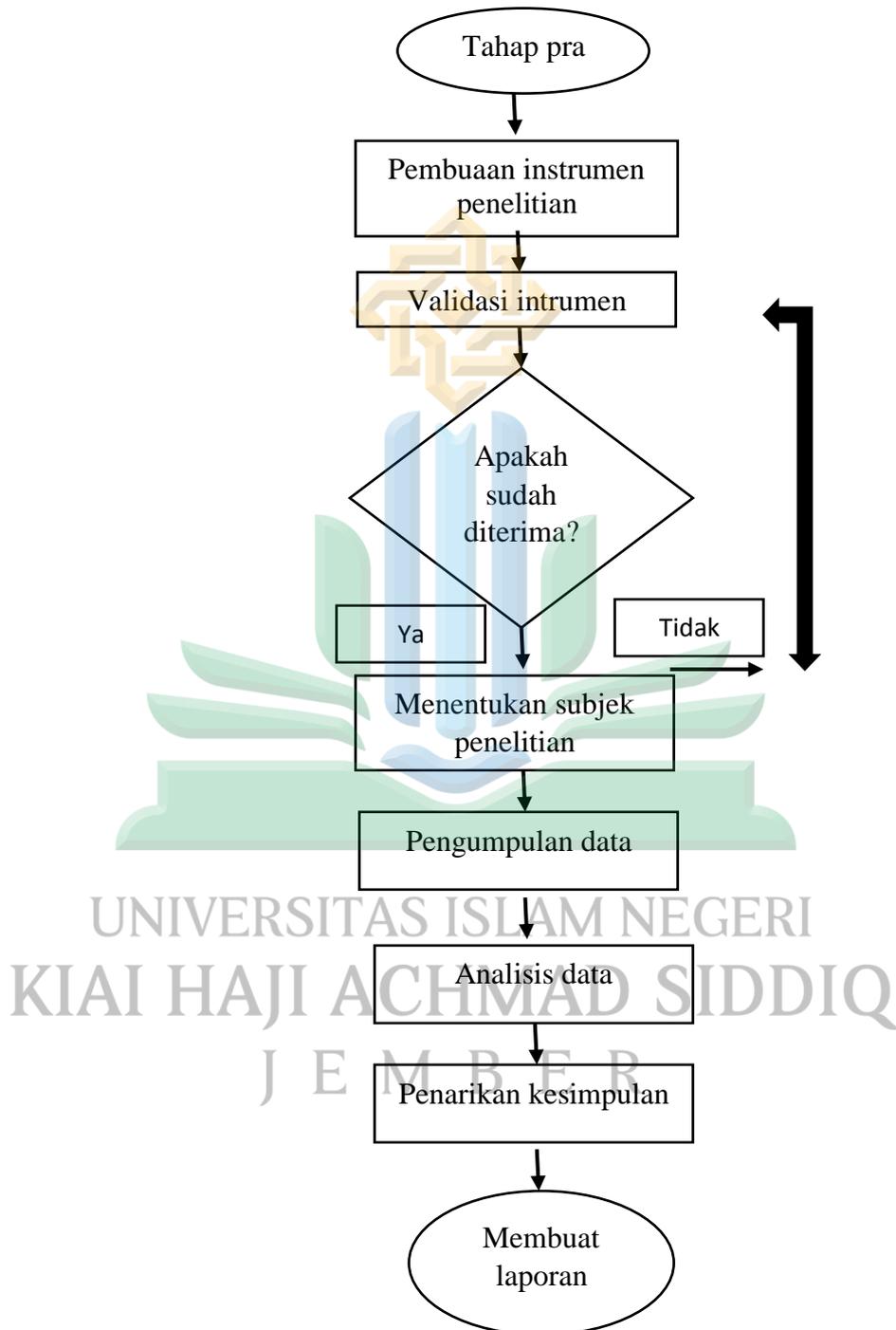
b. Triangulasi

Triangulasi atau biasa dikenal dengan pengecekan data kembali, triangulasi ini memiliki beberapa macam. Triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan memberikan wawancara kepada 6 peserta didik tersebut untuk mengecek kembali guna mendapatkan data yang akurat<sup>37</sup>. Kemudian peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber ini dilakukan

---

<sup>37</sup> Mekarisce.

dengan cara peneliti melakukan pengecekan data<sup>38</sup> kembali dari 6 peserta didik tersebut melalui sumber yang berbeda-beda.

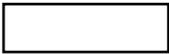


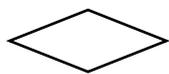
**Gambar 3. 2**  
**Prosedur Penelitian**

<sup>38</sup> Mekarisce.

Keterangan :

 : Kegiatan awal dan akhir

 : Kegiatan penelitian

 : Pertanyaan

 : Alur pelaksanaan

 : Alur kegiatan jika diperlukan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil Tempat Penelitian



Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Jember  
Alamat Sekolah : Jalan Cendrawasih No. 22 Telp.486475 Jember  
Jalan : Jalan Cendrawasih  
Kelurahan : Slawu  
Kecamatan : Patrang  
Kota : Jember  
Provinsi : Jawa Timur  
Kode Pos : 68116  
E-mail : [smp7jember@gmail.com](mailto:smp7jember@gmail.com)  
Website : -  
Telepon/Fax : 0331-486475  
Luas Tanah : 11.630 m<sup>2</sup>  
No. Sertifikat : B 7742322  
Tanggal Sertifikat : 31 Oktober 1989  
Pendirian Sekolah : 0472 / 0 / 1983  
Tanggal Pendirian : 07 Nopember 1983  
Nama Kepala Sekolah: MURTINI  
NIP Kepala Sekolah : 19650504 198703 011

Tempat tanggal lahir : Jember, 04-05-1965

Pendidikan Terakhir : S2

## 2. Visi Misi

VISI :

- a. Berakhlaqul Karimah
- b. Prestasi Tinggi
- c. Inovatif
- d. Berwawasan Lingkungan Sehat

MISI :

- a. Mewujudkan dan mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan melalui pembinaan dan diklat yang berorientasi pada penguasaan teknologi informasi.
- b. Menciptakan lulusan yang berprestasi tinggi dan Berakhlaqul Karimah.
- c. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan efisien dengan melaksanakan inovasi pembelajaran berdasarkan Kontekstual Teaching Learning (CTL).
- d. Mengembangkan kurikulum yang mendayagunakan lingkungan sekolah dan berstandar nasional dengan sistem penilaian yang transparan dan obyektif.
- e. Mengembangkan semua potensi diri, bakat, minat dan kreatifitas siswa secara terpadu dan berkesinambungan melalui optimalisasi kegiatan ekstra olah raga dan seni.

- f. Mewujudkan sarana dan prasarana yang lengkap dan menunjang kegiatan pembelajaran.
  - g. Mewujudkan sekolah sehat dengan menggalakan kegiatan kebersihan dan kepedulian lingkungan hidup.
  - h. Menciptakan Manajemen sekolah yang transparan dalam pengelolaan dan pembiayaan sekolah dengan menggalang partisipasi masyarakat.
3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan April. Sebelum dimulainya penelitian peneliti mengajukan surat ijin penelitian terlebih dahulu kepada pihak SMP Negeri 7 Jember. Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII untuk mendapatkan kelas yang akan digunakan dan jadwal penelitiannya.

Tahap pertama, peneliti melakukan tahap awal penelitian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara peneliti dan guru matematika, peneliti membagikan angket *self efficacy* kepada kelas VIII J karena kelas ini merupakan kelas yang aktif. Jumlah peserta didik dalam kelas tersebut ada 27 untuk menentukan subjek penelitian.

Tahap kedua, hasil dari angket pada tahap pertama peneliti mendapatkan 6 yang diambil berdasarkan hasil analisis angket. Subjek penelitian yang terdiri dari 2 subjek kategori *self efficacy* tinggi, 2 subjek kategori *self efficacy* sedang, dan 2 subjek kategori *self efficacy* kategori rendah. Subjek tersebut dipilih dengan hasil angket yang telah mereka selesaikan kemudian peneliti menganalisis dan mengkategorikan peserta

didik yang memiliki *self efficacy* tinggi, sedang, dan rendah. Ke 6 subjek tersebut dipilih karena mereka bisa berkomunikasi dengan baik. Setelah itu, 6 peserta didik tersebut mengerjakan tes kemampuan penyelesaian masalah matematis berupa 2 soal.

Tahap ketiga, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada 6 subjek tersebut, kegiatan wawancara ini dilakukan dengan beberapa pertanyaan semi terstruktur. Subjek diminta untuk menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Tahap keempat atau tahap terakhir yaitu peneliti menganalisis dan membuat laporan hasil penelitian yang telah dilakukannya.

#### 4. Validasi Instrumen

##### a. Validasi Instrumen Angket *Self Efficacy*

Instrumen angket *self efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 13 butir pernyataan yang diadopsi dari skripsi Alfi Shofro'ul Izza dengan judul skripsi “Analisis Konflik Kognitif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Dari *Self Efficacy* Di SMP NEGERI 9 JEMBER”. Instrumen tersebut memenuhi kriteria sebagai instrumen valid.

##### b. Validasi Instrumen Tes Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Adiwiyata

Instrumen selanjutnya yang divalidasi dalam penelitian ini adalah Tes Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika. Tes yang

digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 soal *essay* dengan materi statistika. Uji validitas ini berdasarkan validasi isi, validasi konstruksi, dan validasi bahasa. Validasi instrumen ini dilakukan oleh 4 validator yaitu, dua validator merupakan dosen Program Studi Tadris Matematika UIN KHAS Jember, satu validator merupakan guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 7 Jember, dan satu lagi merupakan ketua Program Adiwiyata SMP Negeri 7 Jember. Adapun nama-nama validator dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 1**  
**Daftar Nama Validator Instrumen Penelitian**

No.	Nama Validator	Status
1.	Fifi Thoyibah, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Matematika SMP Negeri 7 Jember
2.	Dr. Indah Wahyuni, M.Pd	Dosen Tadris Matematika UIN KHAS Jember
3.	Sri Widodo, S.Pd	Ketua Program Adiwiyata SMP Negeri 7 Jember
4.	Athar Zaif Zairozie, M.Pd	Dosen Tadris Matematika UIN KHAS Jember

Perhitungan validasi pada analisis tes kemampuan penyelesaian soal matematika berbasis adiwiyata ini menunjukkan bahwa instrumen tes berada pada kriteria valid, dapat dilihat pada lampiran 8 dan 9.

c. Validasi Instrumen Pedoman Wawancara

Instrumen selanjutnya yang divalidasi yaitu pedoman wawancara. Instrumen yang digunakan peneliti terdiri dari 5 butir pertanyaan pokok. Uji validitas ini berdasarkan kemampuan memahami (C5), menerapkan (C3) dan menyimpulkan (C5). Validasi

instrumen ini dilakukan oleh 4 validator yaitu, dua validator merupakan dosen Program Studi Tadris Matematika UIN KHAS Jember, satu validator merupakan guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 7 Jember, dan satu lagi merupakan ketua Program Adiwiyata SMP Negeri 7 Jember. Adapun nama-nama validator dapat dilihat pada tabel 4.1.

#### 5. Penentuan subjek

Penentuan subjek penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 April 2024 oleh peserta didik kelas VIII J karena kelas ini merupakan kelas yang aktif dengan jumlah 27 peserta didik. Peneliti menentukan subjek penelitian dengan mengkategorikan peserta didik berdasarkan tingkat kategori *self efficacy*. Untuk mengkategorikan tingkat *self efficacy* peserta didik, peneliti menggunakan angket *self efficacy* yang dikembangkan oleh Alfi Shofro'ul Izza.

Angket yang telah diisi oleh peserta didik dianalisis untuk menentukan tingkat *self efficacy* menggunakan perhitungan yang dikembangkan oleh Arikunto. Berdasarkan hasil analisis angket *self efficacy* peserta didik kelas VIII J SMP Negeri 7 Jember yang berjumlah 27 peserta didik terdapat 3 peserta didik dengan *self efficacy* rendah, 17 peserta didik dengan *self efficacy* sedang, dan 7 peserta didik dengan *self efficacy* tinggi, dapat dilihat pada lampiran 13.

Setelah melakukan pengkategorian, peneliti menentukan subjek penelitian. Subjek penelitian yang diambil dengan menggunakan angket

dalam penelitian ini yaitu 2 peserta didik dengan *self efficacy* rendah, 2 peserta didik dengan *self efficacy* sedang, dan 2 peserta didik dengan *self efficacy* tinggi. Adapun nama-nama peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini diantaranya:

**Tabel 4. 2**  
**Daftar Nama Subjek Penelitian**

Kode	Kategori <i>Self Efficacy</i>
S2	Tinggi
S21	Tinggi
S27	Sedang
S1	Sedang
S24	Rendah
S26	Rendah

## B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah mendapatkan subjek penelitian berdasarkan tingkat *self efficacy* tinggi, *self efficacy* sedang, dan *self efficacy* rendah, peneliti memberikan tes kemampuan penyelesaian soal matematika berbasis adiwiyata pada materi statistika sebanyak 2 soal kepada masing-masing subjek untuk diselesaikan. Adapun soal yang diberikan dapat dilihat pada lampiran 10. Berikut hasil tes yang dikerjakan oleh peserta didik dengan *self efficacy* tinggi, sedang, dan rendah.

### 1. Deskripsi Data Subjek *Self Efficacy* Tinggi

Subjek penelitian dengan *self efficacy* tinggi terdapat dua subjek diantaranya :

Soal Nomor 1

a. Subjek S2

Berikut lembar jawaban S2 dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

1.\* Diket :

- Tanaman Tomat = 14 cm
- Tanaman daun Merah = 10 cm
- Tanaman Cabe = 13 cm
- Tanaman Bunga mawar = 11 cm
- Tanaman Seledri = 7 cm
- Tanaman Padi Merah = 12 cm
- Tanaman Sawi = 15 cm
- Tanaman Brokoli = 9 cm
- Tanaman bunga telang =
- Tanaman bunga kerucut = 16 cm
- Tanaman bunga nenek = kasih = 17 cm

\* Ditanya  
Rata-rata Tinggi Tanaman Setelah 7 hari di tanam  
Penanaman dan penipulan.

\* D. Jawab

$$\frac{14 + 10 + 13 + 11 + 7 + 12 + 15 + 16 + 17}{11}$$

$$X = \frac{138}{11}$$

$$X = 12.6$$

Menuliskan aspek yang diketahui

Menuliskan aspek yang ditanyakan

Menyelesaikan model matematika

Gambar 4. 1

Lembar jawaban S2 pada soal nomor 1

1) Menuliskan aspek yang diketahui

Pada indikator pertama memahami masalah, peserta didik S2 dapat menuliskan aspek yang diketahui dengan baik. Gambar 4.1 menunjukkan bahwa S2 menuliskan apa saja yang diketahui dalam soal matematika berbasis adiwiyata. Selain dapat dilihat dari lembar jawaban S2, indikator pertama dapat diketahui dari wawancara yang telah dilakukan oleh S2 dan juga peneliti. Adapun cuplikan hasil wawancara S2 dengan peneliti yaitu :

- P104 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”  
 S204 : “Melihat buku dan mendengarkan penjelasan dari Bapak/Ibu guru”  
 P105 : “Jadi mendengarkan Bapak/Ibu guru menjelaskan materi tersebut?”  
 S205 : “iya.”  
 P106 : “Okey, selanjutnya informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”  
 S206 : “Informasi data tanaman pada pokja pembibitan.”  
 P107 : “Data tanaman ya?”  
 S207 : “iya.”  
 P109 : “Yang diketahui dalam soal apa?”  
 S209 : “Data tanaman pembibitan bu?”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S2 yakin dan lancar dapat menyebutkan apa yang diketahui dalam soal menggunakan bahasanya sendiri. Dengan demikian S2 dapat memenuhi indikator memahami masalah.

## 2) Menuliskan aspek yang ditanyakan

Berdasarkan gambar 4.1, peserta didik S2 menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal. Selain itu, dapat diketahui pada saat

wawancara. Adapun cuplikan wawancara antara peneliti dengan

S2.

- P1010 : “Terus yang ditanya dalam soal apa?”  
 S2010 : “Rata-rata tanaman setelah 7 hari penyiraman bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S2 yakin dapat menyebutkan apa yang ditanyakan dalam soal menggunakan bahasanya sendiri. Dengan demikian S2 memenuhi indikator menuliskan aspek yang ditanyakan.

## 3) Membuat model matematika

Berdasarkan gambar 4.1, S2 tidak menuliskan model atau strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Selain itu dapat diketahui pada saat wawancara. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S2.

P1011 : “Bagaimana cara kalian menentukan strategi atau langkah yang kalian gunakan?”

S211 : “Dengan cara menggunakan rumus yang telah disediakan.”

P112 : “Menggunakan rumus yang telah disediakan di LKS atau yang telah diterangkan oleh Bapak/Ibu guru?”

S212 : “Iya.”

P113 : “Kenapa rumusnya tidak ditulis dilembar jawaban?”

S213 : “Karena sudah ada di buku bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S2 yakin dengan model atau strategi yang digunakannya, akan tetapi tidak dituliskan dalam lembar jawabannya. Dengan demikian S2 tidak dapat memenuhi indikator menuliskan model matematika.

#### 4) Menyelesaikan model matematika

Indikator keempat ini ditandai dengan adanya langkah-langkah penyelesaian soal. Berdasarkan gambar 4.1, S2 menuliskan penyelesaiannya kurang tepat, karena S2 tidak menuliskan rumusnya terlebih dahulu, tetapi langsung memasukkan angkanya.

Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S2.

P114 : “Bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S214 “ Dengan melihat cara-cara yang ada di LKS atau yang diterangkan oleh Bapak/Ibu guru.”

P115 : “Berarti sudah bisa ya?”

S215 : “Iya bu bisa.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara, S2 dengan nada yakin bahwa bisa menyelesaikan soal yang telah diberikan. Dengan demikian S2 dapat memenuhi indikator menyelesaikan model matematika.

5) Menjawab pertanyaan soal

Indikator terakhir yaitu menjawab pertanyaan soal. Berdasarkan gambar 4.1, S2 tidak menjawab pertanyaan soal yang telah diperolehnya. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S2.

P116 : “Okey yang terakhir, bagaimana cara kalian memeriksa kembali jawabannya?”

S216 : “Dengan melihat kembali jawaban dan soal-soal yang telah diberikan oleh peneliti.”

P117 : “Berarti dilihat kembali ya pertanyaannya dan jawabannya?”

S217 : “Iya bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S2 sudah yakin telah menjawab pertanyaan soal, akan tetapi kurang tepat untuk memenuhi indikator. Dengan demikian S2 tidak memenuhi indikator menjawab pertanyaan soal.

b. Subjek S21

Berikut lembar jawaban S21 dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

1. Diketahui :

- tanaman ~~tomat~~ tomat = 14 cm
- tanaman daun merah = 10 cm
- tanaman Cabai = 13 cm
- tanaman bunga mawar = 11 cm
- tanaman ~~Seledri~~ Seledri = 7 cm
- tanaman pucuk merah = 12 cm
- tanaman Sawi = 15 cm
- tanaman brokoli = 9 cm
- tanaman bungatelang = ~~15~~ 15 cm
- tanaman bunga Krakot = 16 cm
- tanaman bunga menanti Kasih = 17 cm

\* Dianggap  
Rata rata tinggi tanaman ~~Seledri~~ Setelah 7 hari dilakukan Pengiriman dan pemupukan.

\* dijawab

$$\frac{14 + 10 + 13 + 11 + 7 + 12 + 15 + 16 + 17}{11}$$

$$\bar{X} = \frac{138}{11}$$

$$\bar{X} = 12.6$$

Menuliskan aspek yang diketahui

Menuliskan aspek yang ditanyakan

Menyelesaikan model matematika

Gambar 4. 2

## Lembar jawaban S21 pada soal nomor 1

## 1) Menuliskan aspek yang diketahui

Pada indikator pertama menuliskan aspek yang diketahui, peserta didik S21 dapat menuliskan aspek yang diketahui dengan

baik. Gambar 4.2 menunjukkan bahwa S21 menuliskan apa saja

yang diketahui dalam soal yang telah diberikan. Selain dapat dilihat dari lembar jawaban S21, dapat diketahui dari wawancara

yang telah dilakukan oleh peneliti dan S21. Adapun cuplikan hasil

wawancara S21 yaitu :

P25 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S215 : “Dengan melihat LKS dan paket.”

P26 : “Informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”

S216 : “Data tanaman pokja dari pokja pembibitan.”

P27 : “Berarti terdapat beberapa data ya?”

S217 : “Iya bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S21 ini sudah yakin dengan apa yang diketahui dalam soal tersebut. Dengan demikian S21 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui dengan baik.

2) Menuliskan aspek yang ditanyakan

Pada indikator menuliskan aspek yang ditanyakan, peserta didik S21 dapat menuliskan aspek yang ditanyakan dengan baik. Gambar 4.2 menunjukkan bahwa S21 menuliskan apa yang ditanya dalam soal yang telah diberikan. Selain dapat dilihat dari lembar jawaban S21, dapat diketahui dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dan S21. Adapun cuplikan hasil wawancara S21 yaitu :

P28 : “Terus, apa yang ditanyakan dalam soal?”

S218 : “Rata-rata tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S21 ini yakin dengan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Dengan demikian S21 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang ditanyakan dengan baik

3) Membuat model matematika

Berdasarkan gambar 4.2, peserta didik S21 tidak menuliskan model matematika penyelesaian soal menggunakan rumus atau strategi yang mana. Selain dapat dilihat dari lembar jawaban dapat diketahui dari wawancara yang telah dilakukan. Adapun cuplikan wawancara antara peneliti dengan S21.

- P29 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menentukan strategi atau langkah yang kalian gunakan?”  
 S219 : “Dengan melihat LKS.”  
 P210 : “Dengan melihat rumus-rumus yang ada di LKS ya?”  
 S2110 : “Iya.”  
 P211 : “Tetapi kenapa rumusnya tidak ditulis dilembar jawaban?”  
 S2111 : “Karena di LKS sudah ada bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S21 tidak menuliskan model atau strategi yang digunakannya. Dengan demikian S21 tidak memenuhi indikator membuat model matematika.

#### 4) Menyelesaikan model matematika

Indikator ketiga ini ditandai dengan adanya langkah-langkah penyelesaian soal. Berdasarkan gambar 4.2, S21 menuliskan penyelesaiannya kurang tepat, karena S21 tidak menuliskan rumusnya terlebih dahulu, tetapi langsung memasukkan angkanya. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S21.

- P212 : “Bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”  
 S2112 : “Dengan melihat langkah-langkah yang ada di LKS.”  
 P213 : “Berarti paham ya langkah-langkah yang ada di LKS?”  
 S2113 : “Iya bu?”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S21 yakin bisa menyelesaikannya dengan melihat contoh yang ada di LKS. Dengan demikian S21 telah memenuhi indikator menyelesaikan model matematika.

## 5) Menjawab pertanyaan soal

Indikator terakhir yaitu menjawab pertanyaan soal. Berdasarkan gambar 4.2, S21 tidak menjawab pertanyaan soal yang telah diselesaikannya. Selain itu dapat diketahui dalam wawancara yang telah dilakukan. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S21.

P214 : “Bagaimana caranya menjawab pertanyaan soal kalian?”

S2114 : “Dengan menuliskan langkah-langkah.”

P215 : “Dengan menuliskan langkah-langkahnya?”

S2115 : “Iya bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S21 telah menjawab pertanyaan soal dengan menuliskan langkah-langkah yang digunakannya, akan tetapi kurang tepat untuk memenuhi indikator. Dengan demikian S2 tidak memenuhi indikator menjawab pertanyaan soal.

## Soal Nomor 2

## a) Subjek S2

Berikut lembar jawaban S2 dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

2. \* Diket :

Tanaman	Bunga Pulai Sembilan	= 15 pot
"	"	"
"	Kamboja Jepang	= 5 pot
"	"	"
"	Kamboja	= 8 pot
"	"	"
"	Kemuning	= 15 pot
"	"	"
"	aburonda	= 10 pot
"	"	"
"	meunt: kasih	= 13 pot
"	"	"
"	Krolot	= 11 pot
"	"	"
"	gelombang Cinta	= 2 pot

\* Ditanya :

Tentukan tanaman mana yang paling banyak kerangkanya

\* Djawab :

12, 5, 8, 10, 10, 13, 11, 2

Jadi tanaman yang paling banyak kerangkanya adalah bunga meunt: kasih = 13 pot.

Menuliskan aspek yang diketahui

Menuliskan aspek yang ditanyakan

Menjawab pertanyaan soal

**Gambar 4.3**

**Lembar jawaban S2 pada soal nomor 2**

1) Menuliskan aspek yang diketahui

Pada indikator pertama menuliskan aspek yang diketahui, peserta didik S2 dapat menuliskan aspek yang diketahui dengan

baik. Gambar 4.3 menunjukkan bahwa S2 menuliskan apa saja

yang diketahui dalam soal yang telah diberikan. Selain dapat

dilihat dari lembar jawaban dapat diketahui dari wawancara yang

telah dilakukan oleh peneliti dengan S2. Adapun cuplikan hasil

wawancara yaitu :

P118 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S218 : “Melihat buku dan mendengarkan penjelasan dari Bapak/Ibu guru”

P119 : “Jadi mendengarkan Bapak/Ibu guru menjelaskan materi tersebut?”

S219 : “iya.”

P120 : “Okey, selanjutnya informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”

S220 : “Informasi data tanaman pada pokja taman.”  
 P121 : “Data tanaman ya?”  
 S221 : “iya.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara, S2 telah menuliskan apa saja yang diketahui. Dengan demikian S2 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui dengan baik.

## 2) Menuliskan aspek yang ditanyakan

Pada indikator pertama menuliskan aspek yang diketahui, peserta didik S2 dapat menuliskan aspek yang ditanyakan dengan baik.

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa S2 menuliskan apa yang ditanya dalam soal yang telah diberikan. Selain dapat dilihat dari lembar jawaban dapat diketahui dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan S2. Adapun cuplikan hasil wawancara yaitu :

P122 : “Yang ditanya dalam soal apa?”  
 S222 : “Tanaman yang paling banyak berbunga bu.”  
 P123 : “Data paling banyak dalam statistika disebut apa?”  
 S223 : “Disebut apa bu?”  
 P124 : “Disebut mean.”  
 S224 : “Ooo mean.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara, S2 telah menuliskan apa saja yang ditanyakan. Dengan demikian S2 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang ditanyakan dengan baik.

## 3) Membuat model matematika

Berdasarkan gambar 4.3, peserta didik S2 tidak menuliskan model matematika penyelesaiannya. Dapat diketahui juga dari

wawancara yang dilakukan peneliti dengan S2. Adapun cuplikan wawancara sebagai berikut :

- P125 : “Bagaimana cara kalian menentukan model atau strategi yang kalian gunakan?”  
 S225 : “Dengan cara menggunakan rumus yang ada di LKS.”  
 P126 : “Dalam lembar jawaban, apakah terdapat rumus?”  
 S226 : “Tidak ada bu.”  
 P127 : “Kenapa tidak ditulis?”  
 S227 : “Hehehe....”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara, S2 mengetahui bahwa model atau rencana yang akan digunakan, tetapi tidak ditulis dalam lembar jawaban. Dengan demikian S2 tidak memenuhi indikator membuat model matematika.

#### 4) Menyelesaikan model matematika

Berdasarkan gambar 4.3, S2 menuliskan penyelesaiannya kurang tepat, karena S2 tidak menuliskan model atau rencana yang digunakannya, tetapi S2 langsung menuliskan angkanya saja.

Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S2.

- P128 : “Bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”  
 S228 : “ Dengan melihat cara-cara yang ada di LKS bu.”  
 P129 : “Berarti sudah bisa ya?”  
 S229 : “Iya bu bisa.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S2 telah menyelesaikannya, tetapi langsung menuliskan hasilnya. Dengan demikian S2 tidak memenuhi indikator menyelesaikan model matematika dengan benar.

#### 5) Menjawab pertanyaan soal

Indikator terakhir yaitu menjawab pertanyaan soal. Berdasarkan gambar 4.3, S2 sudah menjawab pertanyaannya dengan baik. S2 menjawab pertanyaan soal yang diperolehnya dengan cara menuliskan tanaman mana yang memiliki jumlah paling banyak (modus) dan menuliskan berapa jumlahnya. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S2 sebagai berikut :

P130 : “Okey yang terakhir, bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S230 : “Dengan menuliskan kembali jawaban yang telah diberikan.”

P131 : “Okey, berarti ditulis kembali ya yang ditanyakan apa dan jawabannya?”

S231 : “Iya bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S2 telah menjawab pertanyaan soal dengan menuliskan kesimpulannya. Dengan demikian S2 memenuhi indikator menjawab pertanyaan soal.

b) Subjek S21

Berikut lembar jawaban S21 dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

J E M B E R

2. Diketahui :

tanaman bunga pukul Sembilan	= 15 pot
Kamboja Jepang	= 5 pot
Kamboja	= 8 pot
Kemuning	= 15 pot
aramanda	= 10 pot
menanti kasih	= 13 pot
krokot	= 11 pot
gelombang cinta	= 2 pot

\*Ditanya :

tentukan tanaman mana yang paling banyak berbunga

\*Di jawab

12, 5, 8, 10, 10, 13, 11, 2

jadi tanaman yang paling banyak berbunga adalah bunga menanti kasih = 13 pot

Menuliskan aspek yang diketahui

Menuliskan aspek yang ditanyakan

Menjawab pertanyaan soal

Gambar 4. 4

## Lembar jawaban S21 pada soal nomor 2

## 1) Menuliskan aspek yang diketahui

Indikator pertama menuliskan aspek yang diketahui, peserta didik S21 dapat menuliskan aspek yang diketahui dengan baik.

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa S21 menuliskan apa saja yang diketahui dalam soal yang diberikan. Selain dapat dilihat dari

lembar jawaban dapat diketahui dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan S21. Adapun cuplikan hasil wawancara S21 yaitu :

P216 : "Okey, sudah dibaca soal nomor 2?"

S2116 : "Iya bu sudah."

P217 : "Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?"

S2117 : "Dengan melihat LKS dan paket."

P218 : "Informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?"

S2118 : "Data tanaman dari pokja taman."

P219 : "Berarti terdapat beberapa data ya?"

S2119 : "Iya bu."

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S21 dengan yakin menuliskan kembali apa yang telah diketahui dalam soal yang diberikan. Dengan demikian S21 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui.

## 2) Menuliskan aspek yang ditanyakan

Indikator selanjutnya menuliskan aspek yang ditanyakan, peserta didik S21 dapat menuliskan aspek yang ditanyakan dengan baik. Gambar 4.4 menunjukkan bahwa S21 menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal yang diberikan. Selain dapat dilihat dari lembar jawaban dapat diketahui dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan S21. Adapun cuplikan hasil wawancara S21 yaitu :

P220 : “Terus, apa lagi informasinya?”

S2120 : “Ada pertanyaannya bu?”

P221 : “Apa pertanyaannya?”

S2121 : “Tanaman mana yang paling banyak berbunga bu.”

P222 : “Pada materi statistika yang paling banyak disebut apa?”

S2122 : “Emm..., tidak tau bu.”

P223 : “Disebut mean.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S21 dengan yakin menuliskan apa yang telah ditanyakan dalam soal yang diberikan. Dengan demikian S21 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang ditanyakan.

## 3) Membuat model matematika

Berdasarkan gambar 4.4, peserta didik S21 tidak menuliskan model atau rencana yang akan digunakan untuk

menyelesaikan soal. Adapun cuplikan wawancara antara peneliti dengan S21 sebagai berikut :

P223 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menentukan strategi atau langkah yang kalian gunakan?”

S2123 : “Dengan melihat LKS.”

P224 : “Dengan melihat rumus atau contoh yang ada di LKS ya?”

S2124 : “Iya bu.”

P225 : “Tetapi dalam lembar jawaban kenapa rumusnya tidak ditulis?”

S2125 : “Karena di LKS sudah ada bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S21 yakin menggunakan model atau rencana seperti di buku LKS tetapi, tidak ditulis dalam lembar jawaban. Dengan demikian S21 tidak memenuhi indikator membuat model matematika.

#### 4) Menyelesaikan model matematika

Indikator ketiga ini ditandai dengan adanya langkah-langkah penyelesaian soal. Berdasarkan gambar 4.4, S21 menuliskan penyelesaiannya kurang tepat, karena S21 tidak

menuliskan model atau rencana yang digunakan, tetapi S21 langsung menuliskan angkanya saja. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S21 sebagai berikut :

P226 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S2126 : “Dengan melihat langkah-langkah yang ada di LKS.”

P227 : “Berarti paham ya melihat langkah-langkah yang ada di LKS?”

S2127 : “Iya bu?”

P228 : “Terus, kenapa langkah-langkahnya tidak dituliskan?”

S2128 : “Hehehe....” (Senyum-senyum)

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S21 telah yakin bisa menyelesaikannya dengan melihat contoh yang ada di LKS, akan tetapi S21 kurang tepat dalam menyelesaikannya. Dengan demikian S21 tidak memenuhi indikator menyelesaikan model matematika.

5) Menjawab pertanyaan soal

Berdasarkan gambar 4.4, S21 sudah menjawab dengan baik. S21 menjawab pertanyaan soal yang diperolehnya dengan cara menuliskan tanaman mana yang memiliki jumlah paling banyak (modus) dan menuliskan berapa jumlahnya. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S21 sebagai berikut :

P229 : “Bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S2129 : “Menuliskan di lembar jawaban bu.”

P230 : “Berarti ditulis gitu ya ?”

S2130 : “Iya bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S21 telah menjawab pertanyaan soal dengan menuliskan kesimpulannya dalam lembar jawaban. Dengan demikian S21 telah memenuhi indikator menjawab pertanyaan soal.

2. Deskripsi Data Subjek *Self Efficacy* Sedang

Soal Nomor 1

a) Subjek S27

Berikut lembar jawaban S27 dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

1. Dikanya: berapa rata rata tinggi tanaman setelah 7 hari di lakukan penyiraman dan pemupukan

D. Jawab:  $14+10+13+11+7+12+15+9+15+16+17$

$\bar{x} = \frac{138}{11}$

$\bar{x} = 12,6$

Jadi rata rata tinggi tanaman setelah 7 hari adalah 12,6

Menuliskan aspek yang ditanyakan

Menjawab pertanyaan soal

**Gambar 4.5**  
**Lembar jawaban S27 pada soal nomor 1**

1) Menuliskan aspek yang ditanyakan

Berdasarkan gambar 4.5, dalam indikator pertama peserta didik S27 tidak memenuhinya karena tidak menuliskan aspek apa saja yang diketahui dalam soal yang diberikan. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S27 sebagai berikut :

P35 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S275 : “Dengan mendengarkan Bapak/Ibu guru menjelaskan bu, tapi kadang bisa kadang nggak bu.”

P36 : “Berarti kadang paham kadang tidak ya?”

S276 : “Iya bu.”

P37 : “Okey, terus informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”

S277 : “Eee hitung-hitungan, kali-kalian, bagi-bagian.”

P38 : “Udah itu aja informasinya?”

S278 : “Yang ada dibuku materinya bu.”

P39 : “Tentang?”

S279 : “Tentang penjumlahan data.”

P310 : “Tentang data?”

S2710 : “Iya.”

P311 : “Terus apa yang diketahui dalam soal?”

S2711 : “Data tanaman bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S27 telah menjawab pertanyaan dengan penuh keyakikan tentang informasi

yang ada di soal, akan tetapi S27 tidak menuliskan dalam lembar jawabannya. Dengan demikian S27 tidak memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui.

## 2) Menuliskan aspek yang ditanyakan

Berdasarkan gambar 4.5, dalam indikator menuliskan aspek yang ditanyakan peserta didik S27 menuliskannya dengan benar.

Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S27 sebagai berikut :

P312 : “Terus apa yang ditanyakan dalam soal?”

S2712 : “Rata-rata tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S27 telah menjawab pertanyaan dengan penuh keyakinan tentang apa yang ditanyakan dalam soal, S27 sudah menuliskan dalam lembar jawaban dengan benar. Dengan demikian S27 memenuhi indikator menuliskan aspek yang ditanyakan.

## 3) Membuat model matematika

Pada indikator ini S27 juga belum bisa menyusun model atau rencana penyelesaian yang digunakannya. Dilihat dari gambar 4.5 S27 tidak menuliskan model atau rencana penyelesaian yang digunakan. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan S27 :

P313 : “Bagaimana cara kalian menentukan strategi atau langkah yang kalian gunakan?”

S2713 : “Mencari rumus.”

P314 : “Di buku LKS?”

S2714 : “Iya, yang ada di buku rumusnya.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S27 dengan penuh keyakinan menjawab bahwa model atau rencana

yang digunakan terdapat dalam buku LKS, akan tetapi S27 tidak menuliskan dalam lembar jawabannya. Dengan demikian S27 tidak memenuhi indikator membuat model matematika.

#### 4) Menyelesaikan model matematika

Dalam indikator ini S27 telah menyelesaikannya dengan baik. Berdasarkan gambar 4.5 ini S27 telah menuliskan penyelesaiannya dengan runtut akan tetapi masih kurang tepat. Berikut cuplikan wawancara S27 dengan peneliti.

P315 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S2715 : “Mencari jawaban-jawabannya bu.”

P316 : “Dengan melihat rumus dan langkah-langkah yang ada di buku LKS?”

S2716 : “Iya bu menggunakan rumus-rumus.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S27 yakin dapat menyelesaikan soal yang diberikan. Dengan demikian S27 telah memenuhi indikator menyelesaikan model matematika.

#### 5) Menjawab pertanyaan soal

Dalam indikator terakhir ini peserta didik S27 sudah menjawab pertanyaan soal dengan baik. Berdasarkan gambar 4.5, S27 menuliskan kembali berapa rata-rata tanaman setelah 7 hari dilakukannya penyiraman beserta menyebutkan tinggi tanamannya.

Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan S27 :

P317 : “Bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S2717 : “Dengan menuliskan langkah-langkah tersebut.”

P318 : “Jadi menuliskan langkah-langkahnya dan menyimpulkan hasilnya gitu?”

S2718 : “Iya.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S27 yakin telah menjawab pertanyaan soal serta S27 menuliskan kesimpulannya. Dengan demikian S27 telah memenuhi indikator menjawab pertanyaan soal.

b) Subjek S1

Berikut lembar jawaban S1 dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

The image shows a handwritten student answer on lined paper. The student lists 11 plants and their heights in centimeters. The list is as follows:

Tanaman Tomat	: 14 cm
Tanaman daun merah	: 10 cm
Tanaman cabai	: 13 cm
Tanaman bunga mawar	: 11 cm
Tanaman seledri	: 7 cm
Tanaman Pucuk merah	: 12 cm
Tanaman sawi	: 15 cm
Tanaman brokoli	: 9 cm
Tanaman telang	: 15 cm
Tanaman bunga krotot	: 16 cm
Tanaman menanti kasih	: 17 cm

The student then asks: "Pertanyaan: rata-rata tinggi tanaman setelah 7 hari dikalikan peniraman dan pemupukan?"

The student's answer is: "Jawab:  $\bar{x} = \frac{14 + 10 + 13 + 11 + 7 + 12 + 15 + 9 + 15 + 16 + 17}{11}$  jadi rata-rata tinggi selama 7 hari adalah 12,63 cm".

Annotations on the image:

- A blue bracket on the right side of the list of plants is labeled "Menuliskan aspek yang diketahui".
- A green bracket on the right side of the question is labeled "Menuliskan aspek yang ditanyakan".
- A green bracket on the left side of the answer is labeled "Menyelesaikan model matematika".
- An orange bracket on the right side of the final calculation is labeled "Menjawab pertanyaan soal".

Gambar 4. 6

Lembar jawaban S1 pada soal nomor 1

1) Menuliskan aspek yang diketahui

Indikator pertama ini adalah menuliskan aspek yang diketahui. Pada indikator pertama ini peserta didik S1 sudah menuliskan aspek yang diketahui dengan baik. Dilihat dari gambar

4.6, S1 menuliskan apa saja yang diketahui dalam soal yang diberikan. Berikut cuplikan wawancara antara peneliti dengan S1 :

P45 : “Ada beberapa pertanyaan ya.”

S15 : “Iya.”

P46 : “ Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S16 : “Dengan melihat buku LKS dan paket.”

P47 : “Selanjutnya, informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”

S17 : “Informasi tentang beberapa data tanaman pokja dari pokja pembibitan.

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S1 dapat menyatakan kembali apa yang diketahui dalam soal. Dengan demikian S1 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui.

## 2) Menuliskan aspek yang ditanyakan

Indikator selanjutnya adalah menuliskan aspek yang ditanyakan. Pada indikator ini peserta didik S1 sudah menuliskan

aspek yang ditanyakan dengan baik. Dilihat dari gambar 4.6, S1 menuliskan apa saja yang ditanyakan dalam soal yang diberikan.

Berikut cuplikan wawancara antara peneliti dengan S1 :

P48 : “Apa yang ditanyakan dalam soal?”

S18 : “Rata-rata tinggi tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S1 dapat menyatakan kembali apa yang ditanyakan dalam soal. Dengan demikian S1 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang ditanyakan.

### 3) Membuat model matematika

Pada indikator ini S1 juga belum bisa menyusun model atau rencana penyelesaian yang digunakannya. Dilihat dari gambar 4.6 S1 tidak menuliskan rencana penyelesaian yang digunakan. Adapun cuplikan wawancara antara peneliti dengan S1 :

- P49 : “Bagaimana cara kalian menentukan strategi atau langkah yang kalian gunakan?”  
 S19 : “Dengan melihat buku LKS atau paket.”  
 P410 : “Tapi kenapa rumus yang ada di LKS atau paket tidak ditulis lagi dalam lembar jawaban?”  
 S110 : “Hehehe, iya bu tidak ditulis.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S1 menyelesaikan soal yang diberikan dengan melihat rumus atau contoh yang ada buku di LKS atau paket, akan tetapi S1 tidak menuliskan dalam lembar jawabannya. Dengan demikian S1 tidak memenuhi indikator membuat model matematika.

### 4) Menyelesaikan model matematika

Indikator ini S1 telah menyelesaikannya dengan baik.

Berdasarkan gambar 4.6 ini S1 telah menuliskan penyelesaiannya dengan runtut. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan S1 :

- P411 : “Okey selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”  
 S111 : “Dengan melihat langkah-langkah yang ada di buku LKS.”  
 P412 : “Berarti paham ya langkah-langkah yang ada di buku LKS?”  
 S112 : “Iya bu paham.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S1 dengan penuh keyakinan bisa menyelesaikan soal yang diberikan

dengan melihat langkah-langkah yang ada di buku LKS. Dengan demikian S1 telah memenuhi indikator menyelesaikan model matematika.

5) Menjawab pertanyaan soal

Pada indikator terakhir ini peserta didik S1 sudah menjawab pertanyaan soal dengan baik. Berdasarkan gambar 4.6, S1 menuliskan kembali berapa rata-rata tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman beserta menyebutkan tinggi dan satuan tanamannya. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan S1 :

P413 : “Bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S113 : “Dengan cara mengerjakannya.”

P414 : “Bagaimana cara mengerjakannya?”

S114 : “Dengan menuliskan “jadi”.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S1 yakin sudah menjawab pertanyaan soal dengan menuliskan kesimpulan. Dengan demikian S1 telah memenuhi indikator menjawab pertanyaan soal.

Soal Nomor 2

a) Subjek S27

Berikut lembar jawaban S27 dalam menyelesaikan soal yang diberikan.



menuliskan apa yang diketahui dalam lembar jawabannya. Dengan demikian S27 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui.

## 2) Menuliskan aspek yang ditanyakan

Dalam indikator ini yaitu menuliskan aspek yang ditanyakan, S27 telah menuliskan aspek yang ditanyakan dengan baik. Berdasarkan gambar 4.7, S27 telah menuliskan apa yang ditanya dalam soal yang diberikan. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S27 :

P322 : “Terus apa lagi?”  
 S2722 : “Terus suruh mencari tanaman yang paling banyak  
 berbunga.”  
 P323 : “Ada lagi?”  
 S2723 : “Sudah bu.”  
 P324 : “Paling banyak dalam statistika namanya apa?”  
 S2724 : “Hhmm...”  
 P325 : “Me....?”  
 S2725 : “Mean bu.”  
 P326 : “Iya bener”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S27 yakin apa yang terdapat dalam soal. S27 juga sudah menuliskan apa yang ditanyakan dalam lembar jawabannya. Dengan demikian S27 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang ditanyakan.

## 3) Membuat model matematika

Pada indikator ini S27 belum bisa membuat model atau rencana penyelesaian yang digunakannya. Dilihat dari gambar 4.7 S27 tidak menuliskan model atau rencana penyelesaian yang digunakan. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan S27 :

- P326 : “Bagaimana cara kalian menentukan model atau langkah yang kalian gunakan?”  
 S2726 : “Dengan mendengarkan Bapak/Ibu guru saat menjelaskan dan melihat buku LKS.”  
 P327 : “Menyocokkan gitu ya, soal nomor 2 menggunakan rumus yang mana, gitu?”  
 S2727 : “Iya bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S27 yakin dengan model atau rencana yang digunakan dengan mencocokkan yang ada di buku atau ketika Bapak/Ibu guru menjelaskan, akan tetapi S27 tidak menuliskan model atau rencana yang digunakan dalam lembar jawaban. Dengan demikian S27 tidak memenuhi indikator membuat model matematika.

#### 4) Menyelesaikan model matematika

Indikator ini menyelesaikan soal yang diberikan, S27 juga tidak dapat menyelesaikannya dengan baik, karena dilihat dari gambar 4.7 diatas S27 tidak menuliskan penyelesaiannya sama

sekali, S27 hanya langsung menuliskan hasilnya. Adapun cuplikan wawancara antara peneliti dengan S27 :

- P328 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti.”  
 S2728 : “Dengan melihat langkah-langkah yang ada di buku atau yang telah Bapak/Ibu guru jelaskan.”  
 P329 : “Berarti paham apa yang dijelaskan Bapak/Ibu guru ya?”  
 S2729 : “Iya bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S27 yakin sudah mengikuti langkah-langkah yang ada di buku dan yang Bapak/Ibu guru jelaskan, akan tetapi S27 tidak menuliskan cara penyelesaian secara rinci dalam lembar jawabannya. Dengan

demikian S27 tidak memenuhi indikator menyelesaikan model matematika.

5) Menjawab pertanyaan soal

Indikator terakhir ini S27 menjawab pertanyaan soal dengan baik. Berdasarkan gambar 4.7 diatas S27 memeriksa kembali jawabannya dengan menuliskan tanaman mana yang termasuk modus atau yang jumlahnya paling banyak, akan tetapi S27 tidak menuliskan ada berapa jumlah tanaman tersebut. Adapun cuplikan wawancara antara peneliti dengan S27 sebagai berikut :

P330 : “Bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S2730 : “Dengan menyelesaikan pertanyaan dan menuliskan dalam lembar jawaban.”

P331 : “Terus apa lagi?”

S2731 : “Udah bu.”

P332 : “Sipp.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S27

yakin bahwa sudah menjawab pertanyaan soal yang diberikan dengan menuliskan kesimpulan yang telah diselesaikannya. Dengan demikian S27 telah memenuhi indikator menjawab pertanyaan soal.

b) Subjek S1

Berikut lembar jawaban S1 dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Diketahui:

Tanaman bunga Pakul sembilan	: 15	pot - 3 = 12	Membuat model matematika
" - bunga Kamboja Jepang	: 5	pot	
" - bunga Kamboja	: 8	pot	Menuliskan aspek yang diketahui
" - bunga kemuning	: 15	pot - 5 = 10	
" - bunga alameda	: 10	pot	Menuliskan aspek yang ditanyakan
" - bunga menanti kasih	: 13	pot	
" - bunga kerkut	: 11	pot	Menyelesaikan model
" - gelombang cinta	: 2	pot	

Pertanyaan: tanaman mana yang paling banyak berbunga.

Jawab: 12, 5, 8, 10, 10, 13, 11, 2

Jadi, tanaman yang paling banyak berbunga adalah ~~me~~ bunga menanti kasih = 13 pot

Menjawab pertanyaan soal

**Gambar 4. 8**

**Lembar jawaban S1 pada soal nomor 2**

1) Menuliskan aspek yang diketahui

Pada indikator pertama ini peserta didik S1 sudah menuliskan aspek yang diketahui dengan baik. Dilihat dari gambar 4.8, S1 menuliskan apa saja yang diketahui dalam soal yang

diberikan. Adapun cuplikan wawancara antara peneliti dengan S1 :

P415 : "Sudah dibaca soal nomor 2?"

S115 : "Sudah bu."

P416 : "Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?"

S116 : "Dengan melihat buku LKS atau paket."

P417 : "Terus informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?"

S117 : "Tentang beberapa data pokja taman."

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S1 yakin dan mampu menyebutkan kembali tentang apa yang ditulisnya yaitu apa yang diketahui dalam soal. Dengan demikian S1 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui.

## 2) Menuliskan aspek yang ditanyakan

Pada indikator ini peserta didik S1 sudah menuliskan aspek yang ditanyakan dengan baik. Dilihat dari gambar 4.8, S1 menuliskan apa saja yang ditanyakan dalam soal yang diberikan.

Adapun cuplikan wawancara antara peneliti dengan S1 :

- P418 : “Terus apalagi?”  
 S118 : “Mencari tanaman apa yang paling banyak berbunga.”  
 P419 : “Dalam materi statistika paling banyak namanya apa?”  
 S119 : “Hehe apa bu?”  
 P420 : “Me...?”  
 S120 : “Mean bu.”  
 P421 : “Iya bener.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S1 yakin dan mampu menyebutkan kembali tentang apa yang dituliskannya yaitu apa yang ditanyakan dalam soal. Dengan demikian S1 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang ditanyakan.

## 3) Memuat model matematika

Pada indikator membuat model matematika ini S1 sudah menyusunnya dengan baik. Berdasarkan gambar 4.8, S1 menuliskan model atau rencananya akan tetapi rencana yang digunakannya dituliskan dalam diketahui. Adapun cuplikan wawancara antara peneliti dengan S1 sebagai berikut :

- P421 : “Bagaimana cara kalian menentukan model atau langkah yang kalian gunakan?”  
 S121 : “Dengan melihat langkah-langkah yang ada di LKS atau paket.”  
 P422 : “Berarti paham ya langkah-langkah yang ada di LKS?”  
 S122 : “Iya bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S1 yakin dengan langkah-langkah yang digunakan, S1 juga menuliskannya dalam lembar jawaban. Dengan demikian S1 telah memenuhi indikator membuat model matematika.

#### 4) Menyelesaikan model matematika

Pada indikator ini S1 telah menyelesaikannya dengan baik. Berdasarkan gambar 4.8 diatas S1 menyelesaikan dengan baik. Adapun cuplian wawancara peneliti dengan S1.

P423 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S123 : “Dengan mengikuti langkah-langkah yang ada di buku LKS atau paket.”

P424 : “Apa yakin menyelesaikannya dengan cara yang kalian gunakan?”

S124 : “Iya bu yakin.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S1 yakin dengan langkah-langkah yang digunakannya, dan S1 telah menuliskan dalam lembar jawabannya. Dengan demikian S1 telah memenuhi indikator menyelesaikan model matematika yang telah dibuat.

#### 5) Menjawab pertanyaan soal

Dalam indikator terakhir ini peserta didik S1 sudah memeriksa menjawab pertanyaan soal dengan baik. Berdasarkan gambar 4.8, S1 menuliskan kembali tanaman yang memiliki jumlah paling banyak (modus), jumlah tanaman beserta satuan tanamannya. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan S1 :

- P425 : “Bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”  
 S125 : “Dengan menuliskan langkah-langkahnya.”  
 P426 : “Dengan cara apa menuliskan?”  
 S126 : “Menuliskan “jadi” pada akhir penyelesaian.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S1 telah yakin dengan jawabannya, S1 juga telah menuliskan kesimpulan dalam lembar jawabannya. Dengan demikian S1 telah memenuhi indikator menjawab pertanyaan soal.

### 3. Deskripsi Data Subjek *Self Efficacy* Rendah

Soal Nomor 1

a) Subjek S24

Berikut lembar jawaban S24 dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Diketahui :

- tanaman tomat = 14 cm
- ~ daun merah = 10 cm
- ~ cabai = 15 cm
- ~ bunga semarak = 11 cm
- ~ Seledri = 7 cm
- ~ paku merah = 12 cm
- ~ Sawi = 15 cm
- ~ brokoli = 9 cm
- ~ Bunga kelang = 10 cm
- ~ bunga krokot = 16 cm
- ~ bunga menanti kasih = 17 cm

Ditanya :

tinggi rata-rata tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman dan pemupukan

\* Di jawab

$$14 + 10 + 15 + 11 + 7 + 12 + 15 + 16 + 17$$

$$\begin{array}{r} \hline X = \frac{138}{11} \\ \hline X = 12.6 \end{array}$$

Menuliskan aspek yang diketahui

Menuliskan aspek yang ditanyakan

Menyelesaikan model matematika

**Gambar 4. 9**  
**Lembar jawaban S24 pada soal nomor 1**

### 1) Menuliskan aspek yang diketahui

Indikator pertama ini peserta didik S24 sudah menuliskan aspek yang diketahui dengan baik. Dilihat dari gambar 4.9, S24 menuliskan apa saja yang diketahui dalam soal yang diberikan.

Adapun cuplikan wawancara antara peneliti dengan S24 :

- P55 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan pada materi statistika?”  
 S245 : “Saya kurang memahami soal yang diberikan oleh peneliti.”  
 P56 : “Berarti kurang paham ya degan soalnya?”  
 S246 : “Iya bu.”  
 P57 : “Tapi, kira-kira tahu nggak informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”  
 S247 : “Terdapat data tanaman yang ada di pokja pembibitan, iya bu?”  
 P58 : “Iya bener.”  
 P58 : “Terus apa lagi?”  
 S248 : “Udah bu.”

Berdasarkan lembar jawabannya S24 telah menuliskan aspek yang diketahui dengan baik. Sedangkan, hasil wawancaranya

S24 tidak memahami soal. Akan tetapi, S24 bisa mengetahui apa yang diketahui dalam soal. S24 juga menuliskan dalam lembar jawaban. Dengan demikian S24 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui.

### 2) Menuliskan aspek yang ditanyakan

Pada indikator kedua ini peserta didik S24 sudah menuliskan aspek yang ditanyakan dengan baik. Dilihat dari gambar 4.9, S24 menuliskan apa saja yang ditanyakan dalam soal

yang diberikan. Adapun cuplikan wawancara antara peneliti dengan S24 :

P59 : “Yang ditanya dalam soal apa?”

S249 : “Suruh mencari rata-rata tinggi tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman bu.”

P510 : “Iya bener.”

Berdasarkan lembar jawabannya S24 telah menuliskan aspek yang ditanyakan dengan baik. Sedangkan, hasil wawancaranya S24 bisa menyebutkan kembali apa yang ditanyakan dalam soal. S24 juga menuliskan dalam lembar jawaban. Dengan demikian S24 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang ditanyakan.

### 3) Membuat model matematika

Dalam indikator ini S24 juga belum bisa menyusun model atau rencana penyelesaian yang digunakannya. Dilihat dari gambar 4.9 S24 tidak menuliskan model atau rencana penyelesaian yang

digunakan. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S24

sebagai berikut :

P510 : “Bagaimana cara kalian menentukan model atau langkah yang kalian gunakan?”

S2410 : “Melihat LKS.”

P511 : “Apa yang di lihat di LKS?”

S2411 : “Melihat rumus-rumus tentang materi tersebut.”

P512 : “Terus kenapa rumusnya tidak di tulis di lembar jawabannya?”

S2412 : “Hehehe, di LKS sudah ada bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S24 telah yakin dengan model atau rumus yang ada di LKS, akan tetapi

S24 tidak menulis dalam lembar jawaban. Dengan demikian S24 tidak memenuhi indikator membuat model matematika.

#### 4) Menyelesaikan model matematika

Indikator ini S24 telah menyelesaikannya dengan baik.

Berdasarkan gambar 4.9 ini S24 telah menuliskan penyelesaiannya dengan runtut. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan S24 :

P513 : “Okey selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S2413 : “Melihat contoh langkah-langkah yang ada di LKS.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S24 yakin menyelesaikan soal dengan melihat contoh yang ada di LKS. S24 juga menuliskan langkah-langkah dengan baik. Dengan demikian S24 telah memenuhi indikator menyelesaikan model matematika.

#### 5) Menjawab pertanyaan soal

Dalam indikator terakhir ini peserta didik S24 tidak menuliskan kesimpulannya. Berdasarkan gambar 4.9, S24 tidak menuliskan kembali berapa rata-rata tanaman setelah 7 hari dilakukannya penyiraman. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan S24 :

P514 : “Bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S2414 : “Dengan menulis satu per satu soal dan langkah-langkah tersebut.”

P515 : “Udah?”

S2415 : “Iya bu sudah.”

P516 : “Okeyy.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S24 telah menjawab pertanyaan soal dengan melihat satu per satu langkah-langkahnya, akan tetapi S24 tidak menuliskan kesimpulannya. Dengan demikian S24 tidak memenuhi indikator menjawab pertanyaan soal.

b) Subjek S26

Berikut lembar jawaban S26 dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

1) Ditanya : Tentukan rata-rata tinggi tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman dan pemupukan ?

Di jawab :  $19 + 10 + 18 + 11 + 7 + 12 + 15 + 9 + 15 + 16 + 17$

$\frac{x}{11} = 138$

$x = 12,6$

Menuliskan aspek yang ditanyakan

Menyelesaikan model matematika

**Gambar 4. 10**

**Lembar jawaban S26 pada soal nomor 1**

1) Menuliskan aspek yang diketahui

Dalam indikator pertama ini S26 belum terbiasa menuliskan aspek yang diketahui dengan baik. Berdasarkan gambar 4.10, S26 tidak menuliskan apa saja yang diketahui dalam soal. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S26 sebagai berikut :

- P65 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”
- S265 : “Saya kurang paham.”
- P66 : “Jadi kurang paham dengan soalnya ya?”
- S266 : “Iya bu.”
- P67 : “Tapi sudah dibaca kan ya soalnya?”
- S267 : “Iya bu sudah.”

- P68 : “Kira-kira informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”  
 S268 : “Tentang data pokja.”  
 P69 : “Pokja apa?”  
 S269 : “Pokja pembibitan.”  
 P610 : “Setelah itu apa lagi yang diketahui?”  
 S2610 : “Udah bu.”  
 P608 : “Udah?”  
 S608 : “Iya bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S26 merasa kurang yakin dengan jawabannya, S26 mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal, akan tetapi S6 tidak menuliskan dalam lembar jawaban. Dengan demikian S26 tidak memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui.

## 2) Menuliskan aspek yang ditanyakan

Dalam indikator ini S26 sudah menuliskan aspek yang ditanyakan dengan baik. Berdasarkan gambar 4.10, S26 menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal. Adapun cuplikan

wawancara peneliti dengan S26 sebagai berikut :

- P611 : “Terus yang ditanya dalam soal apa?”  
 S2611 : “Rata-rata tinggi tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman.”  
 P612 : “Udah?”  
 S2612 : “Iya bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S26 sudah menuliskan dalam lembar jawaban,, dan S26 bisa menyebutkan kembali apa yang ditanyakan. Dengan demikian S26 memenuhi indikator menuliskan aspek yang ditanyakan.

### 3) Membuat model matematika

Pada indikator ini, S26 juga belum terbiasa menyusun model atau rencana penyelesaian yang digunakannya. Berdasarkan gambar 4.10, S26 tidak menuliskan rencana penyelesaian yang digunakan. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S26 :

P613 : “Terus, bagaimana cara kalian menentukan model atau langkah yang kalian gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?”

S2613 : “Melihat di buku LKS.”

P614 : “Melihat rumus di LKS?”

S2614 : “Iya bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S26 tidak menuliskan dalam lembar jawabannya, akan tetapi S26 melihat rumus yang ada di buku LKS. Dengan demikian S26 tidak memenuhi indikator membuat model matematika.

### 4) Menyelesaikan model matematika

Indikator ini S26 telah menyelesaikannya dengan baik.

Berdasarkan gambar 4.10 ini S26 telah menuliskan penyelesaiannya dengan runtut. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan S26 :

P615 : “Okey selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S2615 : “Dengan melihat di LKS.”

P616 : “Melihat di LKS juga langkah-langkahnya?”

S2616 : “Iya.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara, S26 telah menuliskan di lembar jawaban dengan melihat langkah-langkah yang ada di buku LKS. Dengan demikian S26 telah memenuhi indikator menyelesaikan model matematika.

## 5) Menjawab pertanyaan soal

Dalam indikator terakhir ini peserta didik S26 tidak menuliskan kesimpulannya. Berdasarkan gambar 4.10, S26 tidak menuliskan kembali berapa rata-rata tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan S26 :

P617 : “Kemudian, bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S2617 : “Menuliskan jawabannya dengan melihat buku LKS.”

P618 : “Jadi dengan melihat bagaimana langkah-langkah di LKS tersebut? Benar atau salah gitu?”

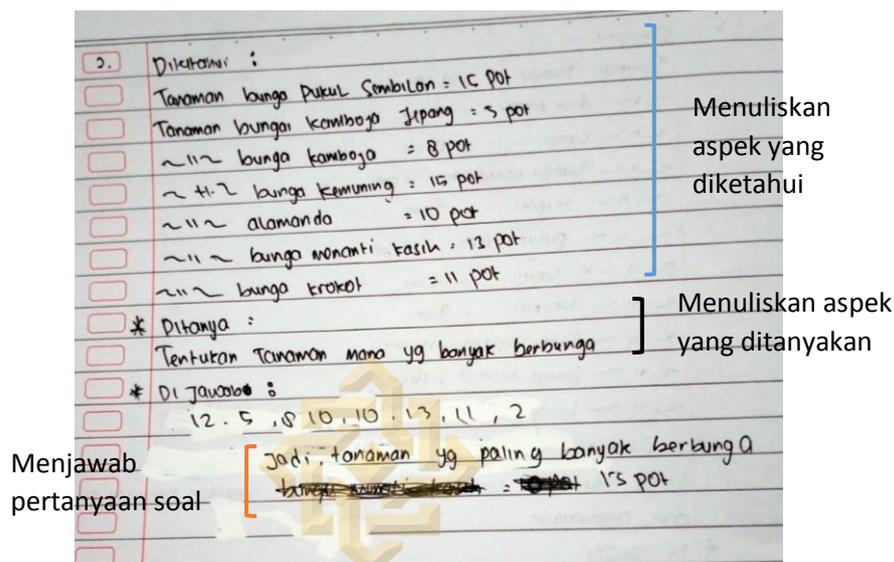
S2618 : “Iya bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S26 telah menjawab pertanyaan soal dengan menuliskan langkah-langkah yang telah diselesaikannya, akan tetapi S26 tidak menuliskan kesimpulan. Dengan demikian S26 tidak memenuhi indikator menjawab pertanyaan soal.

Soal nomor 2

a) Subjek S24

Berikut lembar jawaban S24 dalam menyelesaikan soal yang diberikan.



**Gambar 4.11**

**Lembar jawaban S24 pada soal nomor 2**

1) Menuliskan aspek yang diketahui

Indikator pertama ini adalah menuliskan aspek yang diketahui. Pada indikator pertama ini peserta didik S24 sudah menuliskan aspek yang diketahui dengan baik. Berdasarkan gambar 4.11, S24 menuliskan apa saja yang diketahui dalam soal

yang diberikan. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S24 sebagai berikut :

P517 : “Sudah baca soal nomor 2 ya, bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S2417 : “Nggak paham bu.”

P518 : “Berarti sama kayak nomor 1 ya?”

S2418 : “Iya bu.”

P519 : “Belum paham ya, tapi kira-kira apa yang diketahui atau informasi yang ada di soal tersebut?”

S2419 : “Sama bu kayak nomor 1, data tanaman pokja.”

P520 : “Pokja apa?”

S2420 : “Pokja taman bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S24 belum terlalu memahami soalnya, akan tetapi S24 bisa menuliskan dan menyebutkan apa yang diketahui dalam soal. Dengan demikian S24 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui.

## 2) Menuliskan aspek yang ditanyakan

Indikator kedua ini adalah menuliskan aspek yang ditanyakan. Pada indikator ini peserta didik S24 sudah menuliskan aspek yang ditanyakan dengan baik. Berdasarkan gambar 4.11, S24 menuliskan apa saja yang ditanyakan dalam soal yang diberikan.

Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S24 sebagai berikut :

P521 : “Okey, terus apa yang ditanya?”

S2421 : “Tentukan tanaman yang paling banyak berbunga bu.”

P522 : “Okeyy.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S24 belum terlalu memahami soalnya, akan tetapi S24 bisa menuliskan dan menyebutkan apa yang ditanyakan dalam soal. Dengan demikian S24 telah memenuhi indikator menuliskan aspek yang ditanyakan.

## 3) Membuat model matematika

Pada indikator memuat model matematika ini S24 tidak menyusun model atau rencana yang digunakannya. Berdasarkan gambar 4.11, S24 tidak menuliskan model atau rencana yang digunakan untuk menyelesaikan soal. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S24 :

P522 : “ Terus bagaimana kalian menentukan model atau rencana yang kalian gunakan?”

S2422 : “Melihat LKS bu.”

P523 : “Melihat contohnya?”

S2423 : “Iya bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S24 tidak menuliskan dalam lembar jawaban akan tetapi, S24 yakin dengan cara yang digunakan dengan melihat buku LKS. Dengan demikian S24 tidak memenuhi indikator membuat model matematika.

#### 4) Menyelesaikan model matematika

Pada indikator ini S24 telah menyelesaikannya, akan tetapi kurang terperinci. Berdasarkan gambar 4.11 diatas S24 langsung saja menuliskan hasil yang diperolehnya. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S24 sebagai berikut :

P524 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S2424 : “Melihat langkah-langkah yang ada di LKS.”

P525 : “Berarti bisa ya melihat contoh di LKS?”

S2425 : “Iya bu tapi, nggak tau bener atau salah.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S24 bisa menyelesaikan soal tersebut, akan tetapi tidak yakin dengan jawabannya dan S24 tidak menuliskan langkah-langkah ketika menyelesaikan di lembar jawaban. Dengan demikian S24 tidak memenuhi indikator menyelesaikan model matematika.

## 5) Menjawab pertanyaan soal

Dalam indikator terakhir ini peserta didik S24 sudah menjawab pertanyaan soal dengan baik. Berdasarkan gambar 4.11, S24 menuliskan kembali tanaman yang memiliki jumlah paling banyak (modus) beserta jumlah tanamannya. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S24 sebagai berikut :

P526 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S2426 : “Dengan menulis langkah-langkahnya.”

P527 : “Dengan menuliskan saja?”

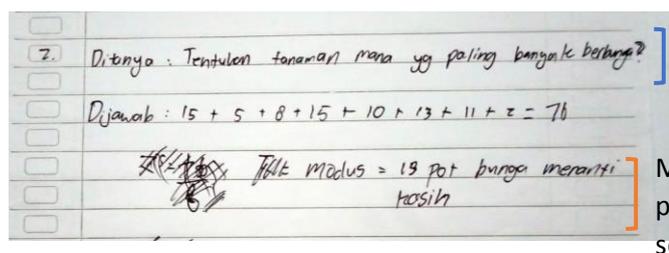
S2427 : “Hehehe, tidak tau bu.” (sambil senyum-senyum)

P528 : “Iya m dengan menuliskan “jadi” atau kesimpulannya itu sudah termasuk menjawab pertanyaan soal.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S24 tidak begitu yakin dengan jawabannya, akan tetapi S24 telah menuliskan kesimpulan tersebut dalam lembar jawabannya. Dengan demikian S24 telah memenuhi indikator menjawab pertanyaan soal.

## b) Subjek S26

Berikut lembar jawaban S26 dalam menyelesaikan soal yang diberikan.



2. Ditanya : Tentukan tanaman mana yg paling banyak berbunga?

Dijawab :  $15 + 5 + 8 + 15 + 10 + 13 + 11 + z = 71$

~~19~~ 19 modus = 19 pot bunga meranti  
hasil

Menuliskan aspek yang ditanyakan

Menjawab pertanyaan soal

**Gambar 4. 12**  
**Lembar jawaban S26 pada soal nomor 2**

1) Menuliskan aspek yang diketahui

Dalam indikator pertama ini S26 belum terbiasa menuliskan aspek yang diketahui dengan baik. Berdasarkan gambar 4.12, S26 tidak menuliskan apa saja yang diketahui dalam soal. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S26 sebagai berikut :

P620 : “Sudah baca soal nomor 2?”

S2620 : “Iya bu sudah.”

P621 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S2621 : “Dengan melihat LKS.”

P622 : “Okey terus, apa yang diketahui atau informasi yang ada di dalam soal tersebut?”

S2622 : “Data tanaman pokja taman bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S26 tidak menuliskan apa yang diketahui, akan tetapi ketika wawancara S26 bisa menyebutkan apa yang diketahui dalam soal. Dengan demikian S26 tidak memenuhi indikator menuliskan apa yang diketahui.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

2) Menuliskan apa yang ditanyakan

Indikator ini S26 terbiasa menuliskan aspek yang ditanyakan dengan baik. Berdasarkan gambar 4.12, S26 menuliskan apa saja yang ditanyakan dalam soal. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S26 sebagai berikut :

P623 : “Okey, setelah itu apa yang ditanya?”

S2623 : “Suruh mencari rata-rata tinggi tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman bu.”

P624 : “Okeyy.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S26 menuliskan apa yang ditanyakan, pada saat wawancara S26 bisa menyebutkan apa yang ditanyakan dalam soal. Dengan demikian S26 memenuhi indikator menuliskan apa yang ditanyakan.

### 3) Membuat model matematika

Pada indikator ini S26 juga belum terbiasa menyusun model atau rencana penyelesaian yang digunakannya. Berdasarkan gambar 4.12, S26 tidak menuliskan model atau rencana penyelesaian yang digunakan. Adapun cuplikan wawancara peneliti dengan S26 sebagai berikut :

P624 : “Okey, terus bagaimana cara kalian menentukan strategi atau langkah yang kalian gunakan?”

S2624 : “Melihat buku LKS bu.”

P625 : “Apa yang di lihat?”

S2425 : “Rumusnya bu.”

P626 : “Okeyy.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S26 tidak menuliskan dalam lembar jawaban akan tetapi pada saat wawancara S26 mengetahui rumus yang digunakan dengan melihat. Dengan demikian S26 tidak memenuhi indikator membuat model matematika.

### 4) Menyelesaikan model matematika

Dalam indikator ketiga ini S26 belum terbiasa menyelesaikannya dengan baik. Berdasarkan gambar 4.12 ini S26 tidak menuliskan penyelesaiannya secara terperinci, S26 langsung

saja menuliskan hasilnya. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan S26 :

- P626 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”  
 S2626 : “Melihat langkah-langkah yang ada di LKS bu.”  
 P627 : “Bisa berarti ya menyelesaikannya?”  
 S2627 : “Bisa bu, tapi tidak tau betul aatau tidak.”  
 P628 : “Okeyy nggakpapa.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S26 tidak yakin dengan jawabannya, S26 juga tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian. Dengan demikian S26 tidak memenuhi indikator menyelesaikan model matematika.

#### 5) Menjawab pertanyaan soal

Indikator terakhir ini peserta didik S26 sudah menjawab pertanyaan dengan baik. Berdasarkan gambar 4.12, S26 menuliskan kembali tanaman yang memiliki jumlah paling banyak (modus) beserta jumlah tanamannya. Berikut cuplikan wawancara

peneliti dengan S26 :

- P628 : “Yang terakhir, bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”  
 S2628 : “Dengan menuliskan langkah-langkahnya.”  
 P629 : “Udah gitu cara mnjawabnya?”  
 S2629 : “Iya bu.”

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara. S26 telah menjawab pertanyaan soal, S26 juga menuliskan kesimpulan dalam lembar jawaban. Dengan demikian S26 telah memenuhi indikator menjawab pertanyaan soal.

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Analisis Subjek Berdasarkan Indikator Penyelesaian**  
**Soal Polya**

Subjek	Indikator					Keterangan
	1	2	3	4	5	
S2	✓	✓	-	-	-	Tinggi
S21	✓	✓	-	-	-	
S27	-	✓	-	-	✓	Sedang
S1	✓	✓	-	✓	✓	
S24	✓	✓	-	-	-	Rendah
S26	-	✓	-	-	-	

**Keterangan :**

✓ : Memenuhi indikator

- : Tidak memenuhi indikator

Indikator 1 : Menuliskan aspek yang diketahui

Indikator 2 : Menuliskan aspek yang ditanyakan.

Indikator 3 : Membuat model matematika

Indikator 4 : Menyelesaikan model matematika.

Indikator 5 : Menjawab pertanyaan soal

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan enam subjek penelitian dengan kemampuan penyelesaian soal yang berbeda-beda dalam menyelesaikan soal matematika berbasis Adiwiyata.

#### 1. Subjek *self efficacy* tinggi

Peserta didik dengan *self efficacy* tinggi yaitu S2 dan S21, mereka menuliskan apa yang diketahui dalam lembar jawaban. Berdasarkan wawancara mereka bisa menjelaskan kembali informasi apa yang terdapat dalam soal. Hal ini menunjukkan bahwa mereka terbiasa menuliskan

dalam lembar jawaban, dengan demikian S2 dan S21 memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui. Pada indikator ini sejalan dengan penelitian David J. I. Tunu, dkk<sup>39</sup> bahwasanya mereka terbiasa menuliskan aspek yang diketahui.

Dan peserta didik dengan *self efficacy* tinggi yaitu S2 dan S21, mereka menuliskan apa yang ditanyakan dalam lembar jawaban. Berdasarkan wawancara mereka bisa menjelaskan kembali apa yang ditanyakan dalam soal. Hal ini menunjukkan bahwa mereka terbiasa menuliskan dalam lembar jawaban sehingga, memenuhi indikator menuliskan aspek yang ditanyakan dengan baik.

Namun berdasarkan lembar jawaban mereka tidak menuliskan model atau rumus mana yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Akan tetapi pada saat diwawancarai mereka menjelaskan bahwa rumusnya terdapat dalam buku LKS, yang artinya mereka tahu rumus mana yang akan digunakan tetapi, mereka belum terbiasa menuliskan model atau rencana matematika pada lembar jawaban berdasarkan tabel 2.2. Sehingga mereka tidak memenuhi indikator membuat model matematika. Dalam indikator ini sejalan dengan penelitian Firza Azkia dan Rostina Sundayana<sup>40</sup> bahwasanya mereka belum terbiasa menuliskan model matematika dalam lembar jawaban.

---

<sup>39</sup> Tunu, Daniel, and Gella, "Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Ditinjau Dari Gender."

<sup>40</sup> Firza Azkia and Rostina Sundayana, "Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Berdasarkan Self-Efficacy Siswa," *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2022): 221–32, <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1829>.

Pada lembar jawaban peserta didik S2 dan S21, mereka belum terbiasa menuliskan penyelesaian soal dengan model atau rumus yang telah digunakan dalam lembar jawaban. Namun, ketika wawancara kedua subjek tersebut bisa menjelaskan bahwa mereka menyelesaikan soal sesuai model atau rumus yang ada di buku LKS. Dengan demikian mereka belum bisa dikatakan memenuhi indikator menyelesaikan model matematika.

Peserta didik S2 dan S21, mereka tidak menuliskan kesimpulan hasil akhir pada lembar jawaban. Pada saat wawancara mereka menjelaskan bahwa sudah menjawab pertanyaan soal dengan menuliskan dalam lembar jawaban. Dengan begitu mereka tidak memenuhi indikator menjawab pertanyaan soal.

Pada *self efficacy* tinggi S2 dan S21 hanya memenuhi dua indikator yaitu menuliskan aspek yang diketahui dan menuliskan aspek yang ditanyakan. Adapun indikator yang lain mereka tidak memenuhi karena mereka tidak terbiasa menuliskan dalam lembar jawaban. Akan tetapi, pada saat diwawancarai untuk membuat model matematika mereka menganggap tidak perlu menuliskannya lagi karena di buku LKS sudah ada. Mereka menyelesaikan soal dengan melihat contoh yang ada di LKS. Mereka juga tidak menuliskan kesimpulan hasil akhir. Oleh karena itu, S2 dan S21 tidak memenuhi indikator membuat model matematika, menyelesaikan model matematika, dan menjawab pertanyaan soal dikarenakan tidak terbiasa menuliskan di lembar jawaban.

## 2. Subjek *self efficacy* sedang

Peserta didik *self efficacy* sedang berdasarkan lembar jawaban S27 dan S1. S27 belum terbiasa menuliskan aspek yang diketahui. Sedangkan S1 terbiasa menuliskan hal apa saja yang diketahui. Pada saat wawancara S27 mampu menjelaskan kembali mengenai informasi yang diketahui sedangkan, S1 sudah terbiasa menuliskan hal apa yang diketahui. Sehingga S27 tidak memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui dengan benar. Sedangkan, Sehingga S1 memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui dengan benar. Pada indikator ini sejalan dengan penelitian Riski Wasiah, dkk<sup>41</sup> bahwasannya pada penelitian ini peserta didik kurang terbiasa menuliskan aspek yang diketahui.

Namun peserta didik dengan *self efficacy* tinggi yaitu S27 dan S1, mereka menuliskan apa yang ditanyakan dalam lembar jawaban. Berdasarkan wawancara mereka bisa menjelaskan kembali apa yang ditanyakan dalam soal. Hal ini menunjukkan bahwa mereka terbiasa menuliskan dalam lembar jawaban sehingga, memenuhi indikator menuliskan aspek yang ditanyakan dengan baik. Dalam indikator ini sejalan dengan penelitian Riski Wasiah dkk<sup>42</sup> bahwasanya mereka lebih terbiasa menuliskan aspek yang ditanyakan daripada aspek yang diketahui.

Akan tetapi, S27 dan S1 tidak menuliskan model atau rumus mana yang akan digunakan dalam lembar jawaban. Tetapi, pada lembar jawaban mereka tidak menuliskan model matematika yang akan digunakan ketika,

---

<sup>41</sup> Wasiah, Witri, and Antosa, "Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 9 Bukit Batu Riau."

<sup>42</sup> Wasiah, Witri, and Antosa.

diwawancarai mereka mengetahui model atau rumus yang digunakan terdapat dalam buku. Mereka tidak menuliskannya karena mereka tidak terbiasa menuliskan model matematika yang akan digunakan dalam lembar jawaban. Dengan demikian mereka tidak memenuhi indikator membuat model matematika.

Berdasarkan lembar jawaban S27 dan S1, S27 tidak terbiasa menuliskan penyelesaian dengan model atau rumus yang telah digunakan dalam lembar jawaban. Ketika diwawancarai S27 melihat contoh penyelesaian yang terdapat dalam buku LKS. Hal ini dikatakan bahwa S27 menyelesaikan model matematika. Sedangkan S1 terbiasa menuliskan penyelesaian soal dengan model atau rumus yang telah digunakan dalam lembar jawabannya. Pada saat diwawancarai S1 bisa menjelaskan dengan melihat contoh yang ada dibuku. Dengan begitu S1 memenuhi indikator menyelesaikan model matematika. Dalam indikator ini S1 sejalan dengan penelitian Riski Wasiah, dkk<sup>43</sup> karena memiliki kemampuan menyelesaikan soal matematika dengan baik.

Sedangkan berdasarkan lembar jawaban S27 dan S1, mereka terbiasa menuliskan kesimpulan hasil akhir. Ketika wawancara mereka bisa menjelaskan bagaimana menjawab pertanyaan soal. Artinya mereka memenuhi indikator menjawab pertanyaan soal.

Pada *self efficacy* sedang ini S27 memenuhi dua indikator yaitu menuliskan aspek yang ditanyakan dan menuliskan aspek yang

---

<sup>43</sup> Wasiah, Witri, and Antosa.

ditanyakan. Adapaun indikator yang lain S27 tidak memenuhi karena tidak terbiasa menuliskan dalam lembar jawaban. S27 pada saat diwawancarai menganggap bahwa indikator yang tidak terpenuhi tidak perlu ditulis dalam lembar jawaban karena sudah ada di buku. S27 tidak memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui, menyelesaikan model matematika karena, S27 tidak terbiasa menuliskan dalam lembar jawaban. Sedangkan, berdasarkan lembar jawaban S1 memenuhi empat indikator yaitu, menuliskan aspek yang diketahui, menuliskan aspek yang ditanyakan, menyelesaikan model matematika, dan menjawab pertanyaan soal. Indikator yang tidak terpenuhi adalah membuat model matematika. Pada saat wawancara S1 bisa menjelaskan kembali indikator kemampuan penyelesaian soal Polya dengan baik. Dalam sel efficacy sedang ini sejalan dengan penelitian Firza Askiah dan Rostina Sundayana<sup>44</sup> bahwa terdapat peserta didik yang memenuhi 3 indikator dan terdapat peserta didik yang memenuhi 2 indikator.

### 3. Subjek *self efficacy* rendah

Peserta didik dengan *self efficacy* rendah S24 dan S26. S24 terbiasa menuliskan aspek yang diketahui. Pada saat diwawancarai S24 dapat menjelaskan kembali dengan baik. Dengan demikian S24 memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui dengan baik. Sedangkan, S26 belum terbiasa menuliskan aspek yang diketahui dalam lembar jawaban. Berdasarkan wawancara S26 bisa menjelaskan kembali hal apa saja yang

---

<sup>44</sup> Azkiah and Sundayana, "Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Berdasarkan Self-Efficacy Siswa."

diketahui. Dengan begitu S6 tidak memenuhi indikator menuliskan aspek yang diketahui dengan benar.

Dan peserta didik dengan *self efficacy* rendah yaitu S24 dan S26, mereka menuliskan apa yang ditanyakan dalam lembar jawaban. Berdasarkan wawancara mereka bisa menjelaskan kembali apa yang ditanyakan dalam soal. Hal ini menunjukkan bahwa mereka terbiasa menuliskan aspek yang ditanyakan dalam lembar jawaban sehingga, memenuhi indikator menuliskan aspek yang ditanyakan dengan baik. Pada indikator ini sejalan dengan penelitian Riski Wasiah dkk<sup>45</sup> bahwasanya mereka sudah terbiasa menuliskan aspek yang ditanyakan.

Berdasarkan lembar jawaban mereka tidak menuliskan model atau rumus mana yang akan digunakan. Ketika wawancara yang telah berlangsung mereka bisa menjelaskan bahwa model atau rumus mana yang akan digunakan terdapat pada buku LKS, dengan kata lain mereka belum terbiasa menuliskan pada lembar jawabannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa mereka tidak memenuhi indikator Membuat model matematika.

Namun, dalam lembar jawaban S24 dan S26 tidak menuliskan juga penyelesaian soal matematika dengan model atau rumus yang telah digunakan. Tetapi, pada saat diwawancarai mereka mengatakan sudah mengikuti contoh yang ada di buku. Yang artinya mereka tidak terbiasa menuliskan dalam lembar jawabannya. Sehingga mereka tidak memenuhi

---

<sup>45</sup> Wasiah, Witri, and Antosa, "Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 9 Bukit Batu Riau."

indikator menyelesaikan model matematika. Pada indikator ini sejalan dengan penelitian David J.I. Tunu, dkk<sup>46</sup> karena dalam penelitiannya David mereka belum terbiasa menuliskan penyelesaian dalam lembar jawaban.

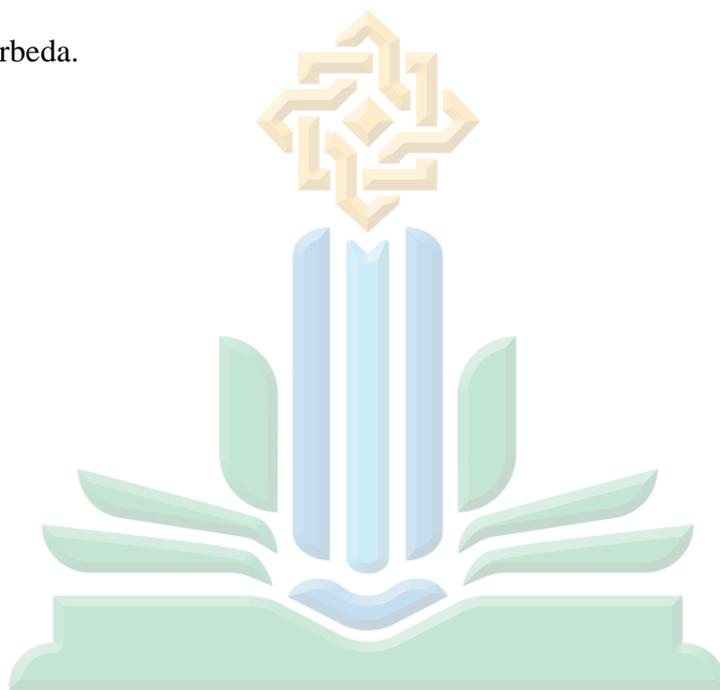
Dalam lembar jawaban mereka tidak menuliskan kesimpulan hasil akhirnya. Akan tetapi, saat wawancara mereka mengatakan bahwa sudah menjawab pertanyaan soal dengan cara menuliskan jawaban pada lembar jawaban mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak terbiasa menuliskan kesimpulan hasil akhir dalam lembar jawaban. Dengan begitu mereka tidak memenuhi indikator menjawab pertanyaan soal.

Pada *self efficacy* rendah S24 dan S26. S24 memenuhi dua indikator yaitu menuliskan aspek yang diketahui dan menuliskan aspek yang ditanyakan. Adapaun indikator lainnya yang tidak terpenuhi karena, S24 tidak menuliskan dalam lembar jawaban. Pada saat diwawancarai S24 menganggap bahwa indikator lainnya tidak perlu ditulis karena sudah ada di buku. S24 tidak memenuhi indikator membuat model matematika, menyelesaikan model matematika, dan menjawab pertanyaan soal. Yang artinya S24 tidak terbiasa menuliskan dalam lembar jawabannya. Sedangkan, berdasarkan lembar jawaban S26 hanya memenuhi satu indikator yaitu menuliskan aspek yang ditanyakan. Saat diwawancarai S26 bisa menyebutkan kembali hal apa yang diketahui, model atau rumus mana yang akan digunakan terdapat pada buku, menyelesaikan soal

---

<sup>46</sup> Tunu, Daniel, and Gella, "Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Ditinjau Dari Gender."

mengikuti contoh yang ada dibuku dan menjawab pertanyaan soal dengan menuliskan hasil pada lembar jawabannya. Dengan demikian S26 tidak terbiasa untuk menuliskan dalam lembar jawaban. Sehingga dalam kemampuan *self efficacy* rendah ini sejalan dengan penelitian Firza Azkiah dan Rostina Sundayana<sup>47</sup> bahwasanya subjeknya memenuhi indikator yang berbeda.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>47</sup> Azkiah and Sundayana, "Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Berdasarkan Self-Efficacy Siswa."

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Jember terkait kemampuan penyelesaian soal matematika berbasis adiwiyata ditinjau dari *self efficacy* dalam materi statistika dengan merujuk rumusan masalah yang telah dijelaskan dalam BAB IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta didik dengan *self efficacy* tinggi S2 dan S21, menunjukkan bahwa mereka hanya menuntaskan dua indikator kemampuan penyelesaian soal Polya dalam menyelesaikan soal matematika berbasis Adiwiyata. Dua indikator yang mereka penuhi yaitu : menuliskan aspek yang diketahui dan menuliskan aspek yang ditanyakan.
2. Peserta didik dengan *self efficacy* sedang S27 dan S1. S27 menunjukkan bahwa hanya menuntaskan dua indikator kemampuan penyelesaian soal Polya dalam mengerjakan soal matematika berbasis Adiwiyata. Dua indikator yang dipenuhi S27 yaitu : menuliskan aspek yang ditanyakan dan menjawab pertanyaan soal. Sedangkan, S1 memenuhi empat indikator penyelesaian soal masalah Polya dalam mengerjakan soal matematika berbasis Adiwiyata. Empat indikator tersebut adalah : Menuliskan aspek yang diketahui, menuliskan aspek yang ditanyakan, menyelesaikan model matematika dan menjawab pertanyaan soal.

3. Peserta didik dengan *self efficacy* rendah S24 dan S26. S24 menunjukkan bahwa menuntaskan dua indikator kemampuan penyelesaian soal Polya dalam mengerjakan soal matematika berbasis Adiwiyata. Dua indikator yang terpenuhi yaitu : menuliskan aspek yang diketahui dan menuliskan aspek yang ditanyakan. Sedangkan, S26 hanya memenuhi satu indikator kemampuan penyelesaian soal Polya pada saat mengerjakan soal matematika berbasis Adiwiyata. Satu Indikator yang terpenuhi yaitu : menuliskan aspek yang ditanyakan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti bermaksud memberikan saran yang semoga dapat bermanfaat kedepannya, yaitu sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

Hendaknya guru mampu membiasakan peserta didik untuk menuliskan penyelesaian soal yang benar dalam lembar jawaban sesuai dengan indikator pemecahan masalah, baik dari indikator menurut Polya atau yang lainnya.

### 2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat dijadikan evaluasi bagi peserta didik agar terbiasa menuliskan diketahui dan ditanya, rencana atau rumus, penyelesaiannya, dan kesimpulan yang benar ketika mengerjakan soal matematika.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya peneliti bisa melakukan penelitian serupa dengan konteks yang berbeda, misalnya : meneliti secara kuantitatif terkait pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan penyelesaian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Afifah Nur. "SELF EFFICACY DAN PENGUASAAN MATERI MATEMATIKA SEKOLAH MAHASISWA CALON GURU." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2 (2019).
- Aini, Novita Nurul. *ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL KELAS X SMAN ARJASA JEMBER BERDASARKAN ADVERSITY QUOTIENT (AQ)*, n.d.
- Annisa, Dwi. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–58.
- Annizar, Anas Ma'ruf, and Fina Syahida Zahro. "Proses Berpikir Metafora Dalam Menyelesaikan Masalah Matematis Soal HOTS Berdasarkan Kemampuan Kognitif Siswa." *Jurnal Tadris Matematika* 3, no. 2 (2020): 117–30. <https://doi.org/10.21274/jtm.2020.3.2.117-130>.
- Azi, Robisha Zarifa Riba'ah. "ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH BERDASARKAN TEORI APOS MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL (SPLTV) DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN DAVID KEIRSEY DI KELAS XA SMA UNGGULAN BPPT DARUS SHOLAH JEMBER TAHUN 2019/2020." *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 2 (2020): 1–4. <http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable-practice.pdf> <https://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement%0Ahttp://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainabilit>.
- Azkiah, Firza, and Rostina Sundayana. "Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Berdasarkan Self-Efficacy Siswa." *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2022): 221–32. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1829>.
- Cahyadi, Muhammad Rizky, Rani Darmayanti, Ilham Muhammad, Rahmad Sugianto, and Choirudin. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi SPLDV Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika (KAM)." *Jurnal Sains Dan Pembelajaran Matematika* 1, no. 2 (2023): 37–43. <https://doi.org/10.51806/jspm.v1i2.55>.
- Dwita Imannia, Jumroh, and Destiniar. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Program Linear." *Inomatika* 4, no. 1 (2022): 19–30. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v4i1.279>.

- Endang Haris, H. M. Abas, Yedi Wardana. “Deskripsi Teori Adiwiyata” 01 (2016): 1–23.
- Fajariyah, Lukman. “Interpretasi Ayat-Ayat Resiliensi Dan Signifikasinya Dalam Kehidupan Sosial.” *International Conference on Islamic Studies 5* (2021): 273–86. <https://psychology.binus.ac.id/2020/03/31/mengenal-resiliensi-dalam-ilmu-psikologi/>.
- Ferdyansyah, Andri, Euis Eti Rohaeti, and Maya Masyita Suherman. “Gambaran Self Efficacy Siswa Terhadap Pembelajaran.” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 3, no. 1 (2020): 16. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i1.4214>.
- Hendriana, Heris, and Gida Kadarisma. “Self-Efficacy Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP.” *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 3, no. 1 (2019): 153. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i1.2033>.
- II, BAB. “Indikator Self Efficacy.” *Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/812/6/10410128%20Bab%202.Pdf*, 1994, 15–54.
- Indahsari, Ita Nur, Jayanna Clarita Situmorang, and Risma Amelia. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Efficacy Siswa MAN.” *Journal On Education* 1, no. 2 (2019): 256–64.
- Indonesia, Departemen Agama Republik. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Edited by Bintang Indonesia. Jakarta, 2009.
- Lahinda, Youwanda, and Jailani Jailani. “Analisis Proses Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2015): 148–61. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v2i1.7157>.
- Lukas S. Musianto. “Pengertian Pendekatan Dan Jenis-Jenis Pendekatan Penelitian.” *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 2021, 2.
- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Mohamad Andreansyah. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Hots (Higher Order Thinking Skill) Pada Siswa Kelas Xi Bic 1 Man 1 Jember Ditinjau Dari Self Confidence ,” 2022, 1–172.
- Mu’arofah. “Kajian Teori Self Efikasi,” 2021, 11–37. [http://etheses.uin-malang.ac.id/1748/5/09410110\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1748/5/09410110_Bab_2.pdf).

- NISAK, TRI KHOYRUN. *ANALISIS EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA POKOK BAHASAN SEGITIGA KELAS VII SMP NURIS JEMBER*. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*. Vol. 1, 2019.
- Nor Azizah, Vivin, and Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Candi Jawi Pada Bangun Ruang Sisi Datar Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Al Mustaqim Sukorejo Pasuruan.” *Mathematic Education Journal)MathEdu* 6, no. 3 (2023): 95–105. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>.
- Nugroho, Wahyu. “PENGARUH MEDIA LINGKUNGAN SEKOLAH BERBASIS ADIWIYATA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR” 01, no. April (2016): 1–23.
- Putri, Dinda Fasya Purnomo, and Masriyah Masriyah. “Profil Penalaran Analogi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar.” *MATHEdunesa* 11, no. 1 (2022): 134–44. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n1.p134-144>.
- Rahmatika, Khairiani, and Nurul Akmal. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa.” *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education* 3, no. 1 (2022): 10–20. <https://doi.org/10.47766/arriyadhiyyat.v3i1.497>.
- Rahmatiya, Rizqa, and Asih Miatus. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Resiliensi Matematis Siswa Smp.” *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 5, no. 2 (2020): 187. <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3619>.
- Rahmawati, Anisa, Hamidah Suryani Lukman, Ana Setiani. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Tingkat Self-Efficacy” 4 (2020): 79–90. <http://repository.upi.edu/54235/>.
- Saedi, Muhammad, Stien Mokot, and Herianto. “Teori Pemecahan Masalah Polya Dalam Pembelajaran Matematika.” *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 3, no. 1 (2020): 26–35.
- Safitri, Maya, and Umi Fariyah. “Profil Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas IX Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Materi Statistika Berdasarkan Gaya Belajar.” *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology* 4, no. 2 (2019): 179. <https://doi.org/10.30651/must.v4i2.3506>.
- Safrizal, Safrizal, Lenny Zaroha, and Resti Yulia. “Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar Di Sekolah Adiwiyata (Studi Dekriptif Di SD

- Adiwiyata X Kota Padang).” *Journal of Natural Science and Integration* 3, no. 2 (2020): 215. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v3i2.9987>.
- Sinaga, Wita, Bung Heri Parhusip, Robin Tarigan, and Suryati Sitepu. “Perkembangan Matematika Dalam Filsafat Dan Aliran Formalisme Yang Terkandung Dalam Filsafat Matematika [The Development of Mathematics in Philosophy and the School of Formalism Contained in Mathematical Philosophy].” *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied* 02, no. 02 (2021): 17–22.
- Sunaryo, Yoni. “PENGUKURAN SELF-EFFICACY SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MTs N 2 CIAMIS.” *TEOREMA : Teori Dan Riset Matematika* 1, no. 2 (2017): 39. <https://doi.org/10.25157/teorema.v1i2.548>.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Sutama, Sutama, Sofia Sofia, and Meggy Novitasari. “Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berorientasi Pisa Dalam Konten Perubahan Dan Hubungan Pada Siswa Smp.” *Jurnal VARIDIKA* 31, no. 2 (2020): 29–36. <https://doi.org/10.23917/varidika.v31i2.10216>.
- Theodoridis, Theodoros, and Juergen Kraemer. “PENYAJIAN DATA,” n.d.
- Trisanti, Feliya Dwi, Mohammad Zaini, Negeri Kiai, Haji Achmad, and Siddiq Jember. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola.” *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 3. <https://preschool.uinkhas.ac.id/index.php/preschool/article/view/56>.
- Tunu, David J. I., Farida Daniel, and Netty J. M. Gella. “Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Ditinjau Dari Gender.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2022): 1499–1510. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1366>.
- Utami, Dwi. “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Ipa Berbasis Adiwiyata,” 2018, 2–9.
- Wasiah, Rizki, Gustimal Witri, and Zariul Antosa. “Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 9 Bukit Batu Riau.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2020): 33. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v4i2.112328>.

Yamani, Qasim. "Ratibul Hadad Tradition at Majelis Alkhairaat ( Study of Living Qur ' an Against Q . S Al-Baqarah Verses 285-286 ) Tradisi Ratibul Hadad Di Majelis Alkhairaat ( Studi Living Qur ' an Terhadap Q . S Al -Baqarah Ayat 285-286 )." *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)* 2, no. 5 (2022): 2461–78.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Nadhifatul Jannah  
Nim : 202101070007  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 08 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM  
KIAI HAJI ACHMAD  
J E M B E R



**Devi Nadhifatul Jannah**  
NIM.202101070007

## Lampiran 2 Surat Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

---

Nomor : B-6051/In.20/3.a/PP.009/03/2024  
 Sifat : Biasa  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

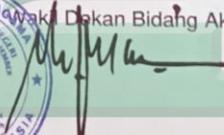
Yth. Kepala SMPN 7 JEMBER  
 Jl. Cendrawasih No.22, Puring, Slawu, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118 Al

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101070007  
 Nama : DEVI NADHIFATUL JANNAH  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : TADRIS MATEMATIKA

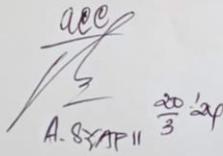
untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Adiwiyata Ditinjau Dari Self Efficacy Dalam Materi Statistika" selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MURTINI, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Maret 2024  
 Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
**KHOTIBUL UMAM**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

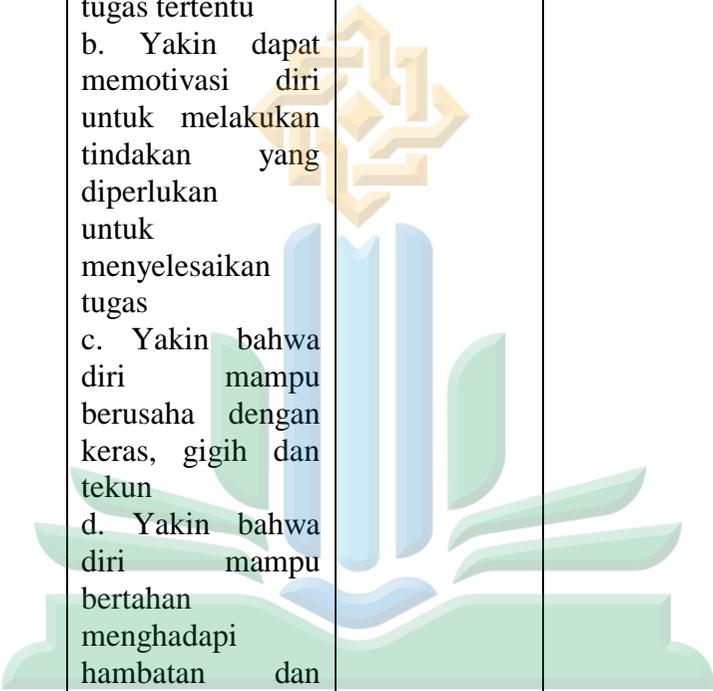
  
 A. SYAFII

Lampiran 3 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Adiwiyata Ditinjau Dari *Self Efficacy* Dalam Materi Statistika

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Teknis & Instrumen Pengumpulan Data	Teknis Analisis Data
Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Materi Statistika Berbasis Adiwiyata Ditinjau Dari <i>Self Efficacy</i> Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kemampuan penyelesaian soal matematika materi statistika berbasis adiwiyata ditinjau dari <i>self efficacy</i> kelas VIII Di SMP Negeri 7 Jember dengan kategori tinggi?</li> <li>2. Bagaimana kemampuan penyelesaian soal matematika materi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan Penyelesaian soal matematika</li> <li>2. <i>Self Efficacy</i></li> </ol>	<p>Pemecahan masalah : Menurut Polya, pada Wahyudin dan Ihsan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan aspek yang diketahui</li> <li>2. Menuliskan aspek yang ditanyakan</li> <li>3. Membuat model matematika yang telah dibuat</li> <li>4. Menyelesaikan model matematika</li> <li>5. Menjawab pertanyaan soal</li> </ol> <p><i>Self Efficacy</i> : Menurut Brown dkk</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi dari guru dan siswa</li> <li>2. Buku yang relevan</li> <li>3. Penelitian yang relevan</li> <li>4. Responden                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa SMP kelas VIII</li> <li>b. Guru Matematika</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian : Deskriptif Kualitatif</li> <li>2. Subjek penelitian adalah peserta didik SMP kelas VIII</li> <li>3. Tempat penelitian : SMPN 7 Jember</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara guru matematika dan siswa                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembar pertanyaan</li> </ul> </li> <li>2. Tes                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Soal esay</li> </ul> </li> <li>3. Dokumentasi</li> <li>4. Angket                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lembar Validasi</li> </ol> </li> </ol>	<p>Kevalidan :</p> <p>d. Menentukan rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator untuk setiap indikator (<math>I_i</math>) :</p> $I_i = \frac{\sum_{j=1}^n v_{ij}}{v}$ <p>Ket :</p> <p><math>I_i</math> = Nilai rata-rata ke-i</p> <p><math>V_{ij}</math> = Nilai indikator ke-i oleh validator ke j</p> <p><math>v</math> = Banyak validator</p> <p>e. Menentukan nilai reratan total untuk semua indikator (<math>V_a</math>) :</p> $V_a = \frac{\sum_{j=1}^n I_i}{n}$

	<p>statistika berbasis adiwiyata ditinjau dari <i>self efficacy</i> kelas VIII Di SMP Negeri 7 Jember dengan kategori sedang?</p> <p>3. Bagaimana kemampuan penyelesaian soal matematika materi statistika berbasis adiwiyata ditinjau dari <i>self efficacy</i> kelas VIII Di SMP Negeri 7 Jember dengan kategori rendah?</p>		<p>a. Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu</p> <p>b. Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas</p> <p>c. Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun</p> <p>d. Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan</p> <p>e. Yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi</p>				<p>Ket :</p> <p><math>V_a</math> = Nilai reratan total untuk semua indikator</p> <p><math>I_i</math> = Reratan nilai untuk indikator ke-i</p> <p>n = Banyak indikator.</p>
--	--	--	--	---	--	--	--

**Triangulasi :**

- Menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

#### Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket *Self Efficacy*

<b>Indikator</b>	<b>No. Butir Soal</b>
Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	4, 5,
Yakin dapat memotivasi diri individu untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	9, 10, 13
Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih, dan tekun	3, 7, 12
Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan	6, 11
Yakin dapat menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi	1, 2,8



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Statistika	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Kemampuan Kognitif	Bentuk Soal
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.10. Menganalisa data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi	1. Menganalisis data dari distribusi data yang disajikan. 2. Menentukan nilai rata-rata, modus, dan median suatu data yang disajikan. 3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai rata-rata, modus, dan median dari sebaran data yang disajikan.	1. Memahami Masalah 2. Rencana penyelesaian atau menyusun strategi 3. Menyelesaikan permasalahan sesuai. 4. Memeriksa kembali jawaban	C2 Memahami	Esay
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.10. Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan dan membuat prediksi.		2. Rencana penyelesaian atau menyusun strategi 3. Menyelesaikan permasalahan sesuai.	C3 Menerapkan	
			Memeriksa kembali jawaban	C2 Menyimpulkan	

## Lampiran 6 Validasi Instrumen Soal

### Validator 1

#### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SOAL

Peneliti : Devi Nadhifatul Jannah

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Adiwiyata Ditinjau Dari Self Efficacy Dalam Materi Statistika

#### A. IDENTITAS

1. Nama Validator : FIFI THOYIBAH
2. Ahli Bidang : GURU MATEMATIKA
3. Instansi : SMPN 7 Jember

#### B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan tes dalam mengetahui kemampuan penyelesaian soal matematika.

#### C. PETUNJUK

- a) Berikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- b) Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- c) Dalam lembar validasi terdapat 5 skala penilaian, sebagai berikut :
  - 1 = Tidak Valid
  - 2 = Kurang Valid
  - 3 = Cukup Valid
  - 4 = Valid
  - 5 = Sangat Valid

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi isi	a. Soal tes sesuai dengan materi statistika.					✓
		b. Kejelasan isi soal tes kemampuan penyelesaian soal matematika.				✓	
		c. Soal tes mampu menggali kemampuan penyelesaian soal matematika peserta didik.				✓	

2.	Validasi Kontruksi	a. Terdapat petunjuk cara mengisi tes kemampuan penyelesaian soal matematika secara lengkap.					✓
		b. Petunjuk cara mengisi tes tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam tes kemampuan penyelesaian soal matematika.					✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada tes sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
		b. Butir soal dalam tes tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓
		c. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.					✓
4.	Validasi Adiwiyata	a. Kesesuaian soal matematika dengan program adiwiyata					✓

D. SARANA PERBAIKAN  
 petunjuk mengerjakan soal poin d. kalmatnya diperbaiki  
 atau dihilangkan saja  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

**E. KESIMPULAN**

Secara umum, Instrumen yang telah dinilai dinyatakan:

- : Layak digunakan tanpa revisi
- : Layak digunakan dengan revisi
- : Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda (√) pada salah satu kotak sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)



Jember, 29 - 2 - 2024

Validator

(FIFI TIYOILAB, S.Pd.)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Validator 2

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SOAL

Peneliti : Devi Nadhifatul Jannah  
 Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Adiwiyata Ditinjau Dari Self Efficacy Dalam Materi Statistika

#### A. IDENTITAS

1. Nama Validator : Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
2. Ahli Bidang : Dosen Pendidikan Matematika
3. Instansi : UIN KHAS Jember

#### B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan tes dalam mengetahui kemampuan penyelesaian soal matematika.

#### C. PETUNJUK

- a) Berikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- b) Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- c) Dalam lembar validasi terdapat 5 skala penilaian, sebagai berikut :
  - 1 = Tidak Valid
  - 2 = Kurang Valid
  - 3 = Cukup Valid
  - 4 = Valid
  - 5 = Sangat Valid

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi isi	a. Soal tes sesuai dengan materi statistika.					✓
		b. Kejelasan isi soal tes kemampuan penyelesaian soal matematika.				✓	
		c. Soal tes mampu menggali kemampuan penyelesaian soal matematika peserta didik.					✓

2.	Validasi Kontruksi	a. Terdapat petunjuk cara mengisi tes kemampuan penyelesaian soal matematika secara lengkap.						✓
		b. Petunjuk cara mengisi tes tidak menimbulkan penafsiran ganda.						✓
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam tes kemampuan penyelesaian soal matematika.						✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada tes sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.						✓
		b. Butir soal dalam tes tidak menimbulkan penafsiran ganda.						✓
		c. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.						✓
4.	Validasi Adiwiyata	a. Kesesuaian soal matematika dengan program adiwiyata						✓

**D. SARANA PERBAIKAN**

Soal dipejelas dengan gambar!

J E M B E R

**E. KESIMPULAN**

Secara umum, Instrumen yang telah dinilai dinyatakan:

- : Layak digunakan tanpa revisi
- : Layak digunakan dengan revisi
- : Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda (√) pada salah satu kotak sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Validator 3

#### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SOAL

Peneliti : Devi Nadhifatul Jannah  
 Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Adiwiyata Ditinjau Dari Self Efficacy Dalam Materi Statistika

#### A. IDENTITAS

1. Nama Validator : SRI WIDODO, S.Pd.
2. Ahli Bidang : GURU IPA/KETUA ADIWiyATA.
3. Instansi : SMPN 7 JEMBER.

#### B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan tes dalam mengetahui kemampuan penyelesaian soal matematika.

#### C. PETUNJUK

- a) Berikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- b) Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- c) Dalam lembar validasi terdapat 5 skala penilaian, sebagai berikut :
  - 1 = Tidak Valid
  - 2 = Kurang Valid
  - 3 = Cukup Valid
  - 4 = Valid
  - 5 = Sangat Valid

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi isi	a. Soal tes sesuai dengan materi statistika.				✓	
		b. Kejelasan isi soal tes kemampuan penyelesaian soal matematika.				✓	
		c. Soal tes mampu menggali kemampuan penyelesaian soal matematika peserta didik.				✓	

2.	Validasi Kontruksi	a. Terdapat petunjuk cara mengisi tes kemampuan penyelesaian soal matematika secara lengkap.				✓	
		b. Petunjuk cara mengisi tes tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓	
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam tes kemampuan penyelesaian soal matematika.				✓	
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada tes sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓	
		b. Butir soal dalam tes tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓	
		c. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.				✓	
4.	Validasi Adiwiyata	a. Kesesuaian soal matematika dengan program adiwiyata				✓	

#### D. SARANA PERBAIKAN

layak digunakan, di sedikit keersi  
 sebelum Polya tanaman, diganti di Polya  
 tanah, penghijauan, dan sesuai di tanaman  
 yg digunakan untuk soal matematika



## Validator 4

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SOAL

Peneliti : Devi Nadhifatul Jannah

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Adiwiyata Ditinjau Dari Self Efficacy Dalam Materi Statistika

#### A. IDENTITAS

1. Nama Validator : Athar Zaif Zairozie
2. Ahli Bidang : Pendidikan Matematika
3. Instansi : UIN KHAS Jember

#### B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan tes dalam mengetahui kemampuan penyelesaian soal matematika.

#### C. PETUNJUK

- a) Berikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- b) Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- c) Dalam lembar validasi terdapat 5 skala penilaian, sebagai berikut :
  - 1 = Tidak Valid
  - 2 = Kurang Valid
  - 3 = Cukup Valid
  - 4 = Valid
  - 5 = Sangat Valid

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi isi	a. Soal tes sesuai dengan materi statistika.					✓
		b. Kejelasan isi soal tes kemampuan penyelesaian soal matematika.					✓
		c. Soal tes mampu menggali kemampuan penyelesaian soal matematika peserta didik.					✓

2.	Validasi Kontruksi	a. Terdapat petunjuk cara mengisi tes kemampuan penyelesaian soal matematika secara lengkap.					✓
		b. Petunjuk cara mengisi tes tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam tes kemampuan penyelesaian soal matematika.					✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada tes sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
		b. Butir soal dalam tes tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓
		c. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.					✓
4.	Validasi Adiwiyata	a. Kesesuaian soal matematika dengan program adiwiyata					✓

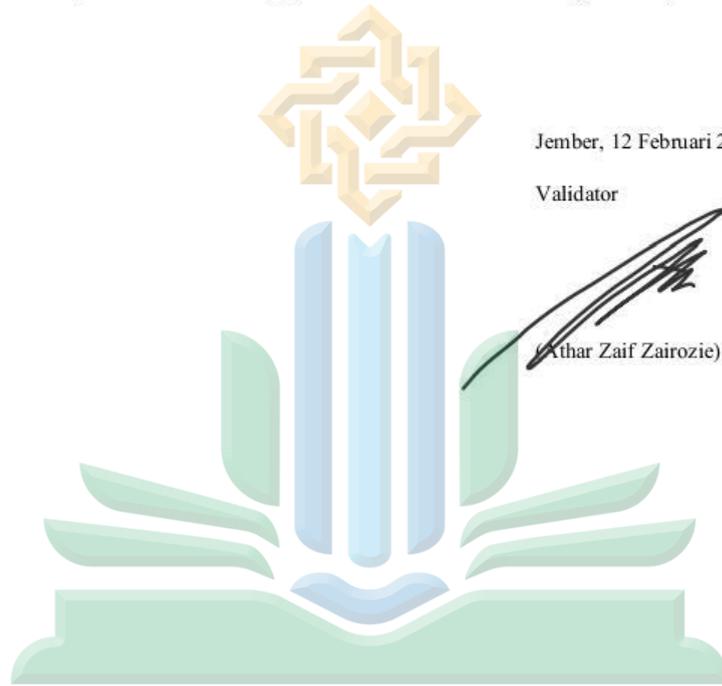
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
D. SARANA PERBAIKAN  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

#### E. KESIMPULAN

Secara umum, Instrumen yang telah dinilai dinyatakan:

- : Layak digunakan tanpa revisi
- : Layak digunakan dengan revisi
- : Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda (✓) pada salah satu kotak sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)



Jember, 12 Februari 2024

Validator

(Athar Zaif Zairozie)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7 Validasi Pedoman Wawancara

### Validator 1

#### LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti : Devi Nadhifatul Jannah

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Adiwiyata Ditinjau Dari Self Efficacy Dalam Materi Statistika

#### A. IDENTITAS

1. Nama Validator : FIFI THOYIBAH
2. Ahli Bidang : Guru MATEMATIKA
3. Instansi : SMPN 7 Jember

#### B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kesesuaian soal tes berdasarkan kemampuan penyelesaian soal matematika.

#### C. PETUNJUK

- a) Berikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- b) Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- c) Dalam lembar validasi terdapat 5 skala penilaian, sebagai berikut :
  - 1 = Tidak Valid
  - 2 = Kurang Valid
  - 3 = Cukup Valid
  - 4 = Valid
  - 5 = Sangat Valid

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi format	a. Langkah-langkah wawancara dituliskan dengan jelas.				✓	
2.	Validasi isi	a. Kesesuaian pertanyaan dengan kemampuan penyelesaian soal matematika.					✓

		b. Pertanyaan yang disajikan mampu menggali kemampuan penyelesaian soal matematika peserta didik.					✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
		b. Kalimat pertanyaan tidak mengandung arti ganda (ambigu).					✓
		c. Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang dipahami peserta didik.					✓

**D. SARANA PERBAIKAN**

*kata komu di gantikan dengan /1*

**E. KESIMPULAN**

Secara umum, Instrumen yang telah dinilai dinyatakan:

- : Layak digunakan tanpa revisi
- : Layak digunakan dengan revisi
- : Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda (v) pada salah satu kotak sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 Jember, *29-2* .....2024  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 Validator

*Ach*  
 (.....  
 PIPITUTUYIBAH)

## Validator 2

### LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti : Devi Nadhifatul Jannah

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Adiwiyata Ditinjau Dari Self Efficacy Dalam Materi Statistika

#### A. IDENTITAS

1. Nama Validator : Dr. InDAH Wahyuni, M.Pd
2. Ahli Bidang : Pendidikan Matematika
3. Instansi : UIN KHAS Jember

#### B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kesesuaian soal tes berdasarkan kemampuan penyelesaian soal matematika.

#### C. PETUNJUK

- a) Berikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- b) Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- c) Dalam lembar validasi terdapat 5 skala penilaian, sebagai berikut :
  - 1 = Tidak Valid
  - 2 = Kurang Valid
  - 3 = Cukup Valid
  - 4 = Valid
  - 5 = Sangat Valid

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi format	a. Langkah-langkah wawancara dituliskan dengan jelas.				✓	
2.	Validasi isi	a. Kesesuaian pertanyaan dengan kemampuan penyelesaian soal matematika.					✓

		b. Pertanyaan yang disajikan mampu menggali kemampuan penyelesaian soal matematika peserta didik.					✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
		b. Kalimat pertanyaan tidak mengandung arti ganda (ambigu).					✓
		c. Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang dipahami peserta didik.					✓

**D. SARANA PERBAIKAN**

*Sesuaikan soal pertanyaan*  
*- Kata Duga → Bel. no 1.*

**E. KESIMPULAN**

Secara umum, Instrumen yang telah dinilai dinyatakan:

- : Layak digunakan tanpa revisi  
 : Layak digunakan dengan revisi  
 : Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda (✓) pada salah satu kotak sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

Jember, .....2024

Validator

*(Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.)*

### Validator 3

#### LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti : Devi Nadhifatul Jannah

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Adiwiyata Ditinjau Dari Self Efficacy Dalam Materi Statistika

#### A. IDENTITAS

1. Nama Validator : SRI WIDODO, S.Pd
2. Ahli Bidang :
3. Instansi : SMP Negeri 7 Jember

#### B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kesesuaian soal tes berdasarkan kemampuan penyelesaian soal matematika.

#### C. PETUNJUK

- a) Berikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- b) Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- c) Dalam lembar validasi terdapat 5 skala penilaian, sebagai berikut :
  - 1 = Tidak Valid
  - 2 = Kurang Valid
  - 3 = Cukup Valid
  - 4 = Valid
  - 5 = Sangat Valid

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi format	a. Langkah-langkah wawancara dituliskan dengan jelas.					✓
2.	Validasi isi	a. Kesesuaian pertanyaan dengan kemampuan penyelesaian soal matematika.			✓	✓	

		b. Pertanyaan yang disajikan mampu menggali kemampuan penyelesaian soal matematika peserta didik.					✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
		b. Kalimat pertanyaan tidak mengandung arti ganda (ambigu).					✓
		c. Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang dipahami peserta didik.			✓		

**D. SARANA PERBAIKAN**

*gunakan bahasa yg mudah dipahami oleh siswa*

**E. KESIMPULAN**

Secara umum, Instrumen yang telah dinilai dinyatakan:

- : Layak digunakan tanpa revisi
- : Layak digunakan dengan revisi
- : Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda (✓) pada salah satu kotak sesuai dengan Kesimpulan Bapak/Ibu)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 24-2-2024

Validator

*SRI WODOO, SPd.  
19660808492502013*

## Validator 4

### LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti : Devi Nadhifatul Jannah

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Adiwiyata Ditinjau Dari Self Efficacy Dalam Materi Statistika

#### A. IDENTITAS

1. Nama Validator : Athar Zaif Zairozie
2. Ahli Bidang : Pendidikan Matematika
3. Instansi : UIN KHAS Jember

#### B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kesesuaian soal tes berdasarkan kemampuan penyelesaian soal matematika.

#### C. PETUNJUK

- a) Berikan tanda centang (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- b) Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- c) Dalam lembar validasi terdapat 5 skala penilaian, sebagai berikut :
  - 1 = Tidak Valid
  - 2 = Kurang Valid
  - 3 = Cukup Valid
  - 4 = Valid
  - 5 = Sangat Valid

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					
			1	2	3	4	5	
1.	Validasi format	a. Langkah-langkah wawancara dituliskan dengan jelas.						√
2.	Validasi isi	a. Kesesuaian pertanyaan dengan kemampuan penyelesaian soal matematika.						√

		b. Pertanyaan yang disajikan mampu menggali kemampuan penyelesaian soal matematika peserta didik.					✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
		b. Kalimat pertanyaan tidak mengandung arti ganda (ambigu).					✓
		c. Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang dipahami peserta didik.					✓

**D. SARANA PERBAIKAN**

Pertanyaan untuk indikator C5 kurang sesuai

**E. KESIMPULAN**

Secara umum, Instrumen yang telah dinilai dinyatakan:

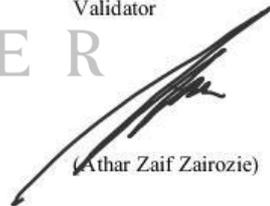
- : Layak digunakan tanpa revisi
- : Layak digunakan dengan revisi
- : Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda (✓) pada salah satu kotak sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

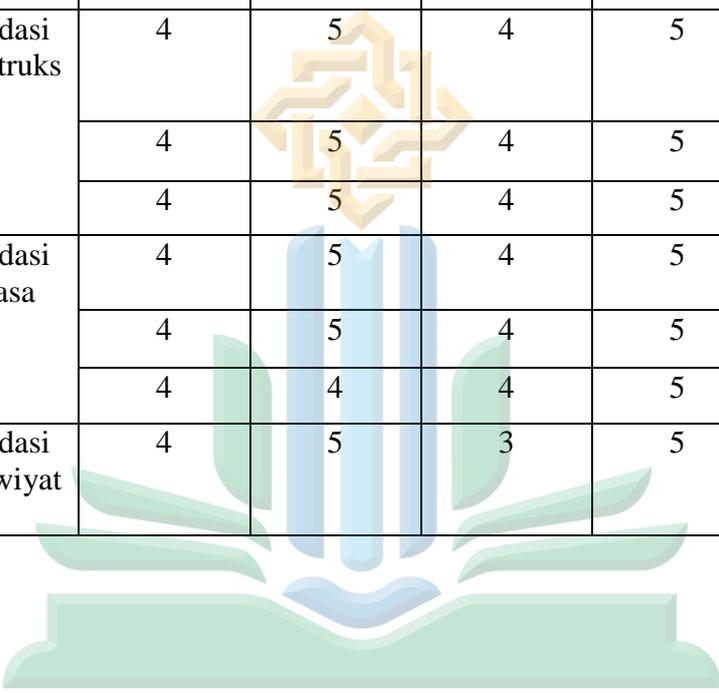
Jember, 12 February 2024

Validator

  
(Athar Zaif Zairozie)

**Lampiran 8 Hasil Analisis Validasi Instrumen Soal**

No.	Aspek Validasi	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Validator 4	<i>li</i>	<i>Va</i>	Ket
1.	Validasi Isi	5	5	4	5	4,75	4,45	
		4	4	4	5	4,25		
		4	5	4	5	4,5		
2.	Validasi Kontruksi	4	5	4	5	4,5		
		4	5	4	5	4,5		Valid
		4	5	4	5	4,5		
3.	Validasi Bahasa	4	5	4	5	4,5		
		4	5	4	5	4,5		
		4	4	4	5	4,25		
4.	Validasi Adiwiyata	4	5	3	5	4,25		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 9 Hasil Analisis Validasi Pedoman Wawancara**

No	Aspek Validasi	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Validator 4	<i>Ii</i>	<i>Va</i>	Ket
1.	Validasi Format	4	4	4	5	4,25	4,375	
2.	Validasi Isi	4	5	4	5	4,5		
		4	4	4	5	4,25		Valid
3.	Validasi Bahasa	4	5	4	5	4,5		
		4	5	4	5	4,5		
		4	5	3	5	4,25		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 10 Soal dan Jawaban

### SOAL MATEMATIKA BERBASIS ADIWIYATA

Satuan Pendidikan : SMP

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII (Delapan)

Nama :	No. Absen :
Kelas :	Mata Pelajaran : Matematika

#### Petunjuk mengerjakan soal :

- Isilah identitas dikolom yang sudah disediakan.
- Bacalah soal terlebih dahulu, pahami apa yang dimaksud soal.
- Jawablah pertanyaan berikut dengan cermat dan jelas.

#### SOAL!

#### Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

- Perhatikan kegiatan dibawah ini !



Data tanaman yang ada di POKJA pembibitan setelah dilakukan penyiraman dan pemupukan selama 7 hari.

Nama tanaman	Tinggi tanaman
Tanaman tomat	14 cm
Tanaman daun merah	10 cm
Tanaman cabai	13 cm
Tanaman bunga mawar	11 cm
Tanaman seledri	7 cm
Tanaman pucuk merah	12 cm

Tanaman sawi	15 cm
Tanaman brokoli	9 cm
Tanaman bunga telang	15 cm
Tanaman bunga krokot	16 cm
Tanaman bunga menanti kasih	17 cm

Dalam kegiatan adiwiyata seluruh siswa beserta guru pendamping melaksanakan kegiatan sesuai dengan POKJA yang telah ditentukan. Salah satunya dalam POKJA pembibitan, di POKJA ini siswa membagi tugas ada yang menyirami bibit, ada yang memberikan pupuk, ada yang menanam bibit baru, ada yang mengukur pertumbuhan bibit, dan lain sebagainya. Tentukan rata-rata tinggi tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman dan pemupukan?

2. Dalam kegiatan adiwiyata kali ini di POKJA taman hias siswa diminta mendata tanaman yang sudah berbunga.

Berikut data tanamannya :

Nama tanaman	Banyak tanaman
Tanaman bunga pukul sembilan	15 pot
Tanaman bunga kamboja jepang	5 pot
Tanaman bunga kamboja	8 pot
Tanaman bunga kemuning	15 pot
Tanaman bunga alamanda	10 pot
Tanaman bunga menanti kasih	13 pot
Tanaman bunga krokot	11 pot
Tanaman gelombang cinta	2 pot

Dua hari kemudian 3 pot tanaman bunga pukul sembilan mati terkena hama dan 5 pot tanaman bunga kemuning tumbuh bunganya tetapi tidak berbunga. Tentukan tanaman mana yang paling banyak berbunga?

### JAWABAN

1. Rata-rata(mean) dari tanaman tersebut adalah....

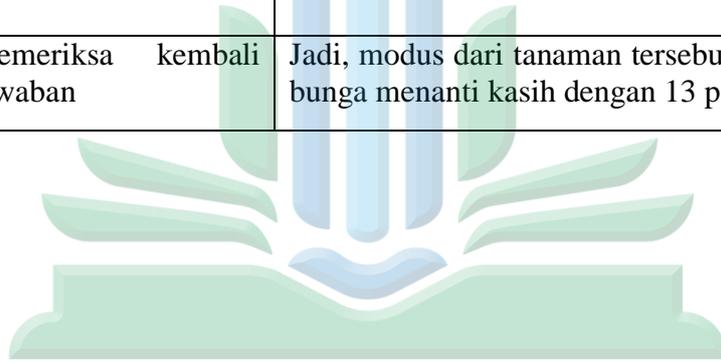
Memahami masalah	Diketahui : Tinggi tanaman tomat = 14 cm Tinggi tanaman daun merah = 10 cm Tinggi tanaman cabai = 13 cm
------------------	--

	<p>Tinggi tanaman bunga mawar = 11 cm  Tinggi tanaman seledri = 7 cm  Tinggi tanaman pucuk merah = 12 cm  Tinggi tanaman sawi = 15 cm  Tinggi tanaman brokoli = 9 cm  Tinggi tanaman bunga telang = 15 cm  Tinggi tanaman bunga krokot = 16 cm  Tinggi tanaman bunga menanti kasih = 17 cm</p> <p>Ditanya : rata-rata.....?</p>
Menyusun strategi atau rencana penyelesaian	<p>Dijawab :  Rata-rata :  <math display="block">\bar{x} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 \dots X_n}{n}</math></p>
Menyelesaikan permasalahan sesuai rencana yang telah dibuat	$\bar{x} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 \dots X_n}{n}$ $\bar{x} = \frac{14+10+ 13+11 +7+ 12+15+ 9 +15+16+17}{11}$ $\bar{x} = \frac{139}{11}$ $\bar{x} = 12,63$
Memeriksa kembali jawaban	Jadi, rata-rata tumbuhan yang dipindah ke pokja tanaman adalah 12,63 cm.

2. Modus dari tanaman tersebut adalah....

Memahami masalah	<p>Diketahui :</p> <p>Tanaman bunga pukul sembilan = 15 pot  Tanaman bunga kamboja jepang = 5 pot  Tanaman bunga kamboja = 8 pot  Tanaman bunga kemuning = 15 pot  Tanaman bunga alamanda = 10 pot  Tanaman bunga menanti kasih = 13 pot  Tanaman bunga krokot = 11 pot  Tanaman gelombang cinta = 2 pot.  Dua hari kemudian 3 pot tanaman bunga pukul sembilan terkena hama dan 5 pot tanaman bunga kemuning tumbuh bunganya tetapi tidak berbunga.</p> <p>Ditanya : tanaman manakah yang paling banyak berbunga (modus).....?</p>
Menyusun strategi atau rencana penyelesaian	<p>Dijawab :  Modus :  Tanaman bunga pukul sembilan = 15 pot – 3 pot</p>

	<p>Tanaman bunga kamboja jepang = 5 pot          Tanaman bunga kamboja = 8 pot          Tanaman bunga kemuning = 15 pot – 5 pot          Tanaman bunga alamanda = 10 pot          Tanaman bunga menanti kasih = 13 pot          Tanaman bunga krokot = 11 pot          Tanaman gelombang cinta = 2 pot.</p>
Menyelesaikan permasalahan sesuai rencana yang telah dibuat	<p>Tanaman bunga pukul sembilan = 15 pot – 3 pot = 12 pot          Tanaman bunga kamboja jepang = 5 pot          Tanaman bunga kamboja = 8 pot          Tanaman bunga kemuning = 15 pot – 5 pot = 10 pot          Tanaman bunga alamanda = 10 pot          Tanaman bunga menanti kasih = 13 pot          Tanaman bunga krokot = 11 pot          Tanaman gelombang cinta = 2 pot.</p>
Memeriksa kembali jawaban	<p>Jadi, modus dari tanaman tersebut yaitu Tanaman bunga menanti kasih dengan 13 pot.</p>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 11 Pedoman Wawancara

### LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti agar data yang dikumpulkan semakin akurat.

#### I. Permasalahan

Kemampuan penyelesaian soal matematika berbasis adiwiyata pada materi statistika.

#### II. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui kemampuan penyelesaian soal matematika berbasis adiwiyata pada materi statistika.

#### III. Metode

Wawancara semi terstruktur.

#### IV. Langkah Pelaksanaan Wawancara

1. Perkenalan antara peneliti dengan subjek yang akan diwawancarai
2. Membuat jadwal dengan subjek
3. Menyiapkan lembar tes yang telah dikerjakan subjek
4. Subjek diwawancarai berkaitan dengan soal

#### V. Indikator kemampuan penyelesaian subjek penelitian

Kemampuan	Indikator	Sub Indikator	Pedoman Wawancara
C2 Memahami	- Memahami masalah - Mengorganisasikan dan Menyajikan data secara matematika	1. Menentukan informasi yang relevan pada soal, untuk menyelesaikan soal statistika. 2. Menentukan maksud dari soal berdasarkan sudut pandang pembaca untuk menyelesaikan	1. Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika? 2. Informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?

		n permasalahan mengenai statistika.	
C3 Menerapkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan rumus</li> <li>- Menyelesaikan masalah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun strategi.</li> <li>2. Menyelesaikan permasalahan sesuai strategi yang telah ditentukan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara kalian menentukan strategi atau langkah yang kalian gunakan?</li> <li>2. Bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?</li> </ol>
C2 Menyimpulkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memeriksa kembali</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan apa yang telah diselesaikannya?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara kalian memeriksa kembali jawaban kalian?</li> </ol>

## VI. Pertanyaan Pokok

Berdasarkan indikator diatas maka pertanyaan-pertanyaan pokok yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara kalian memahami soal pada materi statistika?
2. Informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?
3. Bagaimana cara kalian menentukan strategi atau langkah yang akan digunakan agar memperoleh jawaban yang tepat?
4. Bagaimana cara kalian menyelesaikan soal tersebut?
5. Bagaimana cara kalian memeriksa kembali jawaban kalian?

## Lampiran 12 Angket *Self Efficacy*

### Angket *Self Efficacy* Matematika Peserta Didik

Nama : .....

Kelas : .....

#### Petunjuk Pengisian :

- Tuliskan nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan
- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti tanpa ada yang kelewat
- Berikan jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan dengan memberikan tanda (√) pada salah satu kolom :
  - 1 : Sangat tidak setuju
  - 2 : Tidak setuju
  - 3 : Setuju
  - 4 : Sangat setuju

No.	Pertanyaan	Skala			
		1	2	3	4
1.	Saya yakin mampu memahami materi matematika dengan baik				
2.	Saya yakin dapat memahami materi matematika dengan berbagai tingkat kesulitan				
3.	Saya tidak yakin dapat memahami materi matematika yang baru				
4.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas matematika dengan baik				
5.	Saya yakin dapat mengerjakan soal matematika yang sulit				
6.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan soal matematika yang berbeda dengan contoh				
7.	Saya yakin dapat mencapai target yang saya tetapkan dalam belajar matematika				
8.	Saya tidak yakin dapat memperoleh nilai yang baik dalam ujian matematika meskipun sudah belajar sungguh-sungguh				

9.	Saya yakin dapat meningkatkan nilai matematika yang saya peroleh dengan rajin belajar				
10.	Saya yakin akan tetap mempelajari materi matematika meskipun sulit				
11.	Saya yakin mampu menggunakan strategi dalam menyelesaikan soal matematika yang sulit				
12.	Ketika saya tidak bisa mengerjakan soal matematika, saya akan mencontek pekerjaan teman				
13.	Saya merasa putus asa ketika memperoleh nilai matematika yang kurang bagus				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 13 Absen / Data Kelas 8J**

No.	NAMA	MINGGU Ke			
		1	2	3	4
1.	NURISA DITA UMAYYAH				
2.	MUHAMMAD REIZHAR DWI SETYAWAN				
3.	INTAN TRIANA				
4.	NAFISYAH AYUNING TYAS				
5.	MOCH. ILHAM MAULUDI				
6.	NAVISHA ARTHANINDYA PRIHADI				
7.	SYIFA AULIA RAMADHANI				
8.	NAILATUL HOYROH				
9.	FORENDA RIALITA ROFIQ				
10.	KHUMAIROH INTAN SASKIA				
11.	ALIF ZAKY MEYDIKA PUTRA				
12.	ZAHKILA SALSABILA				
13.	ANDINIA SYIFA LESMANA				
14.	MUHAMMAD FIRMANSHAH				
15.	GILANG NANDA PRATAMA				
16.	MUHAMMAD ALFAN WIDYA LAKSANA				
17.	MOHAMMAD WAFIY AL FARIZY				
18.	MOH. SOFYAN HANDIKA PRATAMA				
19.	BAHRUL ULUM				
20.	A. SATRIYO UMAR SEJATI				
21.	MOH BILBARRY HUBBIB				
22.	ISMA NURUL QOMARIYAH				
23.	PUTRI AYU YULIANTI				
24.	AGIL RAIHAL A'LA				
25.	ALFIAN NAZAL PRADANA				
26.	WAHYU PRATAMA WIJAYA				
27.	GHANY AL MALIK				

Lampiran 14 Hasil Angket

No .	Kode	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	TOTAL	Kategori
1.	S1	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	38	SEDANG
2.	S2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	45	TINGGI
3.	S3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	36	SEDANG
4.	S4	3	2	1	3	2	2	4	1	4	3	2	1	2	30	RENDAH
5.	S5	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	40	TINGGI
6.	S6	3	2	1	3	2	2	3	1	3	4	3	1	4	32	SEDANG
7.	S7	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	34	SEDANG
8.	S8	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	35	SEDANG
9.	S9	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	4	33	SEDANG
10.	S10	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	42	TINGGI
11.	S11	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	41	TINGGI
12.	S12	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	34	SEDANG
13.	S13	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	35	SEDANG
14.	S14	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	40	TINGGI
15.	S15	3	3	3	3	3	1	4	2	4	4	3	2	3	38	SEDANG
16.	S16	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3	36	SEDANG
17.	S17	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	32	SEDANG
18.	S18	1	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	31	SEDANG
19.	S19	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	40	TINGGI
20.	S20	3	3	4	2	1	2	2	2	4	3	3	4	1	34	SEDANG

21.	S21	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	41	TINGGI
22.	S22	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	33	SEDANG
23.	S23	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	33	SEDANG
24.	S24	1	2	2	3	2	2	3	2	4	1	2	3	1	28	RENDAH
25.	S25	3	2	3	4	2	2	3	1	4	2	2	2	1	31	SEDANG
26.	S26	3	3	1	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	27	RENDAH
27.	S27	3	3	1	3	2	2	3	1	4	3	2	3	2	32	SEDANG

Keterangan	Batas nilai		Kriteria
Rendah	$X < \text{Mean} - \text{SD}$	Rendah	$x < 30,7$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} \leq X < \text{Mean} + \text{SD}$	Sedang	$30,7 \leq x < 39,7$
Tinggi	$x \geq \text{Mean} + \text{SD}$	Tinggi	$x \geq 39,7$

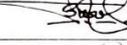
Keterangan	Nilai	Frekuensi	
M = Mean	35,22222	Rendah	3
SD = Standar Deviasi	4,500712	Sedang	17
Mean - Standar deviasi	30,72151	Tinggi	7
Mean + Standar deviasi	39,72293		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 15 Jurnal Kegiatan Penelitian

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

#### ANALISIS KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL MATEMATIKA BERBASIS ADIWIYATA DITINJAU DARI *SELF EFFICACY* PADA MATERI STATISTIKA

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Tanda tangan
1.	Selasa, 13 Februari 2024	Validasi Instrumen Tes Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Adiwiyata dan Pedoman Wawancara Kepada Salah Satu Guru Matematika di SMP Negeri 7 Jember	
2.	Selasa, 20 Februari 2024	Validasi Instrumen Tes Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Adiwiyata dan Pedoman Wawancara Kepada Ketua Program Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember	
3.	Jum'at, 23 Februari 2024	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian	
4.	Senin, 22 April 2024	Penyebaran Angket <i>Self Efficacy</i>	
5.	Selasa, 23 April 2024	Pemberian Tes Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Adiwiyata	
6.	Kamis, 25 April 2024	Wawancara Dengan Subjek <i>Self Efficacy</i> Tinggi	
7.	Kamis, 25 April 2024	Wawancara Dengan Subjek <i>Self Efficacy</i> Sedang	
8.	Kamis, 25 April 2024	Wawancara Dengan Subjek <i>Self Efficacy</i> Rendah	
9.	Rabu, 08 Mei 2024	Pengambilan Surat Keterangan Selesai Penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 06 Mei 2024

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Kepala Sekolah SMPN 7 Jember

J E M B



MURTINI, M.Pd.

196505041987032011

## Lampiran 16 Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 7 JEMBER**  
KECAMATAN PATRANG  
Alamat : Jalan Cendrawasih No. 22 Telp. 486475 Jember



### SURAT KETERANGAN

No : 422/114/310.01/205.23892/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **MURTINI, M.Pd**  
N I P : 19650504 198703 2 011  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda - IVc  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 7 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **DEVI NADHIFATUL JANNAH**  
NIM : 202101070007  
Prodi : **TADRIS MATEMATIKA**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Institusi : **Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Judul :

**"Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Adiwiyata Ditinjau dari Self Efficacy Dalam Materi Statistika"**

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 7 Jember Selama 60 (Enam Puluh) hari.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Jember, 08 Mei 2024

Kepala Sekolah



**MURTINI, M.Pd.**

NIP. 19650504 198703 2 011

## Lampiran 17 Dokumentasi



Mengerjakan angket



Mengerjakan soal



Wawancara Subjek Tinggi



Wawancara Subjek Rendah



Wawancara Subjek Sedang

ISLAM NEGERI  
MAMMAD SIDDIQ  
BER

## Lampiran 18 Transkrip Wawancara

### Subjek 1 :

P101 : “Assalamualikum Wr.Wb.”

S201 : “Waalaikumsalam Wr.Wb.”

P102 : “Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan nama ibu Devi Nadhifatul, kalau nama kalian siapa?”

S202 : “Nama saya Muhammad Reizhar dari kelas 8 J”

P103 : “Ibu ijin mewawancarai reizhar untuk memenuhi penelitian ibu.”

S203 : “Iya bu silahkan.”

P104 : “Soal pertama.”

P104 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S204 : “Melihat buku dan mendengarkan penjelasan dari Bapak/Ibu guru”

P105 : “Jadi mendengarkan Bapak/Ibu guru menjelaskan materi tersebut?”

S205 : “iya.”

P106 : “Okey, selanjutnya informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”

S206 : “Informasi data tanaman pada pokja pembibitan.”

P107 : “Data tanaman ya?”

S207 : “iya.”

P109 : “Yang diketahui dalam soal apa?”

S209 : “Data tanaman pembibitan bu?”

P1010 : “Terus yang ditanya dalam soal apa?”

S2010 : “Rata-rata tanaman setelah 7 hari penyiraman bu.”

P1011 : “Bagaimana cara kalian menentukan strategi atau langkah yang kalian gunakan?”

S211 : “Dengan cara menggunakan rumus yang telah disediakan.”

P112 : “Menggunakan rumus yang telah disediakan di LKS atau yang telah diterangkan oleh Bapak/Ibu guru?”

S212 : “Iya.”

P113 : “Kenapa rumusnya tidak ditulis dilembar jawaban?”

S213 : “Karena sudah ada di buku bu.”

P114 : “Bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S214 “ Dengan melihat cara-cara yang ada di LKS atau yang diterangkan oleh Bapak/Ibu guru.”

P115 : “Berarti sudah bisa ya?”

S215 : “Iya bu bisa.”

P116 : “Okey yang terakhir, bagaimana cara kalian memeriksa kembali jawabannya?”

S216 : “Dengan melihat kembali jawaban dan soal-soal yang telah diberikan oleh peneliti.”

P117 : “Berarti dilihat kembali ya pertanyaannya dan jawabannya?”

S217 : “Iya bu.”

P118 : “Okeyy, selanjutnya soal nomor 2.”

P118 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

- S218 : “Melihat buku dan mendengarkan penjelasan dari Bapak/Ibu guru”
- P119 : “Jadi mendengarkan Bapak/Ibu guru menjelaskan materi tersebut?”
- S219 : “iya.”
- P120 : “Okey, selanjutnya informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”
- S220 : “Informasi data tanaman pada pokja taman.”
- P121 : “Data tanaman ya?”
- S221 : “iya.”
- P122 : “Yang ditanya dalam soal apa?”
- S222 : “Tanaman yang paling banyak berbunga bu.”
- P123 : “Data paling banyak dalam statistika disebut apa?”
- S223 : “Disebut apa bu?”
- P124 : “Disebut mean.”
- S224 : “Ooo mean.”
- P125 : “Bagaimana cara kalian menentukan model atau strategi yang kalian gunakan?”
- S225 : “Dengan cara menggunakan rumus yang ada di LKS.”
- P126 : “Dalam lembar jawaban, apakah terdapat rumus?”
- S226 : “Tidak ada bu.”
- P127 : “Kenapa tidak ditulis?”
- S227 : “Hehehe....”
- P128 : “Bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S228 : “ Dengan melihat cara-cara yang ada di LKS bu.”

P129 : “Berarti sudah bisa ya?”

S229 : “Iya bu bisa.”

P130 : “Okey yang terakhir, bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S230 : “Dengan menuliskan kembali jawaban yang telah diberikan.”

P131 : “Okey, berarti ditulis kembali ya yang ditanyakan apa dan jawabannya?”

S231 : “Iya bu.”

P132 : “Okeyy cukup wawancaranya, terimakasih ya.”

S232 : “Iya bu sama-sama.”

P133 : “Wassalamualaikum Wr.Wb.”

S233 : “Waalaikumsalam Wr.Wb.”

## Subjek 2 :

P21 : “Assalamualikum Wr.Wb.”

S211 : “Waalaikumsalam Wr.Wb.”

P22 : “Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan nama ibu Devi Nadhifatul, kalau nama kalian siapa?”

S212 : “Nama saya Moh. Bilbarry Hubib dari kelas 8 J.”

P23 : “Ibu ijin mewawancarai hubib untuk memenuhi penelitian ibu.”

S213 : “Iya bu.”

P24 : “Soal pertama.”

P24 : “Ibu akan bertanya beberapa soal ya?”

S214 : “Iya bu.”

P25 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S215 : “Dengan melihat LKS dan paket.”

P26 : “Informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”

S216 : “Data tanaman pokja dari pokja pembibitan.”

P27 : “Berarti terdapat beberapa data ya?”

S217 : “Iya bu.”

P28 : “Terus, apa yang ditanyakan dalam soal?”

S218 : “Rata-rata tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman bu.”

P29 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menentukan strategi atau langkah yang kalian gunakan?”

S219 : “Dengan melihat LKS.”

P210 : “Dengan melihat rumus-rumus yang ada di LKS ya?”

S2110 : “Iya.”

P211 : “Ttetapi kenapa rumusnya tidak ditulis dilembar jawaban?”

S2111 : “Karena di LKS sudah ada bu.”

P212 : “Bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S2112 : “Dengan melihat langkah-langkah yang ada di LKS.”

P213 : “Berarti paham ya langkah-langkah yang ada di LKS?”

S2113 : “Iya bu?”

P214 : “Bagaimana caranya menjawab pertanyaan soal kalian?”

S2114 : “Dengan menuliskan langkah-langkah.”

P215 : “Dengan menuliskan langkah-langkahnya?”

S2115 : “Iya bu.”

P216 : “Okeyy, setelah itu soal nomor 2.”

P216 : “Okey, sudah dibaca soal nomor 2?”

S2116 : “Iya bu sudah.”

P217 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S2117 : “Dengan melihat LKS dan paket.”

P218 : “Informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”

S2118 : “Data tanaman dari pokja taman.”

P219 : “Berarti terdapat beberapa data ya?”

S2119 : “Iya bu.”

P220 : “Terus, apa lagi informasinya?”

S2120 : “Ada pertanyaannya bu?”

P221 : “Apa pertanyaannya?”

S2121 : “Tanaman mana yang paling banyak berbunga bu.”

P222 : “Pada materi statistika yang paling banyak disebut apa?”

S2122 : “Emm..., tidak tau bu.”

P223 : “Disebut mean.”

P223 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menentukan strategi atau langkah yang kalian gunakan?”

S2123 : “Dengan melihat LKS.”

P224 : “Dengan melihat rumus atau contoh yang ada di LKS ya?”

S2124 : “Iya bu.”

P225 : “Tetapi dalam lembar jawaban kenapa rumusnya tidak ditulis?”

S2125 : “Karena di LKS sudah ada bu.”

P226 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S2126 : “Dengan melihat langkah-langkah yang ada di LKS.”

P227 : “Berarti paham ya melihat langkah-langkah yang ada di LKS?”

S2127 : “Iya bu?”

P228 : “Terus, kenapa langkah-langkahnya tidak dituliskan?”

S2128 : “Hehehe....” (Senyum-senyum)

P229 : “Bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S2129 : “Menuliskan di lembar jawaban bu.”

P230 : “Berarti ditulis gitu ya ?”

S2130 : “Iya bu.”

P231 : “Okeyy cukup wawancaranya, terimakasih ya.”

S2131 : “Iya bu sama-sama.”

P232 : “Wassalamualaikum Wr.Wb.”

S2132 : “Waalaikumsalam Wr.Wb.”

### **Subjek 3 :**

P31 : “Assalamualikum Wr.Wb.”

S271 : “Waalaikumsalam Wr.Wb.”

P32 : “Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan nama ibu Devi Nadhifatul, kalau nama kalian siapa?”

S272 : “Nama saya Ghany Al Malik dari kelas 8 J.”

P33 : “Ibu ijin mewawancarai ghany untuk memenuhi penelitian ibu.”

S273 : “Baik bu silahkan.”

P34 : “ Okeyy, soal pertama.”

S274 : “Iya bu.”

P35 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S275 : “Dengan mendengarkan Bapak/Ibu guru menjelaskan bu, tapi kadang bisa kadang nggak bu.”

P36 : “Berarti kadang paham kadang tidak ya?”

S276 : “ Iya bu.”

P37 : “Okey, terus informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”

S277 : “Eee hitung-hitungan, kali-kalian, bagi-bagian.

P38 : “Udah itu aja informasinya?”

S278 : “Yang ada dibuku materinya bu.”

P39 : “ Tentang?”

S279 : “Tentang penjumlahan data.”

P310 : “Tentang data?”

S2710 : “Iya.”

P311 : “Terus apa yang diketahui dalam soal?”

S2711 : “Data tanaman bu.”

P312 : “Terus apa yang ditanyakan dalam soal?”

S2712 : “Rata-rata tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman.”

P313 : “Bagaimana cara kalian menentukan strategi atau langkah yang kalian gunakan?”

S2713 : “Mencari rumus.”

P314 : “Di buku LKS?”

S2714 : “Iya, yang ada di buku rumusnya.”

P315 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S2715 : “Mencari jawaban-jawabannya bu.”

P316 : “Dengan melihat rumus dan langkah-langkah yang ada di buku LKS?”

S2716 : “Iya bu menggunakan rumus-rumus.”

P317 : “Bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S2717 : “Dengan menuliskan langkah-langkah tersebut.”

P318 : “Jadi menuliskan langkah-langkahnya dan menyimpulkan hasilnya gitu?”

S2718 : “Iya.”

P319 : “Okeyy selanjutnya soal ke dua.”

S2719 : “Baik bu.”

P320 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S2720 : “Dengan mendengarkan Bapak/Ibu guru menjelaskan dan melihat buku LKS.”

P321 : “Okey, terus informasi apa saja yang ada dalam soal tersebut?”

S2721 : “Ada beberapa data tanaman pokja taman.”

P322 : “Terus apa lagi?”

S2722 : “Terus suruh mencari tanaman yang paling banyak berbunga.”

P323 : “Ada lagi?”

S2723 : “Sudah bu.”

P324 : “Paling banyak dalam statistika namanya apa?”

S2724 : “Hhmm...”

P325 : “Me....?”

S2725 : “Mean bu.”

P326 : “Iya bener”

P326 : “Bagaimana cara kalian menentukan model atau langkah yang kalian gunakan?”

S2726 : “Dengan mendengarkan Bapak/Ibu guru saat menjelaskan dan melihat buku LKS.”

P327 : “Menyocokkan gitu ya, soal nomor 2 menggunakan rumus yang mana, gitu?”

S2727 : “Iya bu.”

P328 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti.”

S2728 : “Dengan melihat langkah-langkah yang ada di buku atau yang telah Bapak/Ibu guru jelaskan.”

P329 : “Berarti paham apa yang dijelaskan Bapak/Ibu guru ya?”

S2729 : “Iya bu.”

P330 : “Bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S2730 : “Dengan menyelesaikan pertanyaan dan menuliskan dalam lembar jawaban.”

P331 : “Terus apa lagi?”

S2731 : “Udah bu.”

P332 : “Sipp.”

P332 : “Okeyy cukup wawancaranya, terimakasih ya.”

S2732 : “Iya bu sama-sama.”

P333 : “Wassalamualaikum Wr.Wb.”

S2733 : “Waalaikumsalam Wr.Wb.”

#### **Subjek 4 :**

P41 : “Assalamualikum Wr.Wb.”

S11 : “Waalaikumsalam Wr.Wb.”

P42 : “Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan nama ibu Devi Nadhifatul, kalau nama kalian siapa?”

S12 : “Nama saya Nurisa Dita Umayyah dari kelas 8 J.”

P43 : “Ibu ijin mewawancarai Nurisa untuk memenuhi penelitian ibu.”

S13 : “Enggeh bu silahkan.”

P44 : “ Okeyy, soal pertama.”

S14 : “Iya bu.”

P45 : “Ada beberapa pertanyaan ya.”

S15 : “Iya.”

P46 : “ Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S16 : “Dengan melihat buku LKS dan paket.”

P47 : “Selanjutnya, informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”

S17 : “Informasi tentang beberapa data tanaman pokja dari pokja pembibitan.

P48 : “Apa yang ditanyakan dalam soal?”

S18 : “Rata-rata tinggi tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman.”

P49 : “Bagaimana cara kalian menentukan strategi atau langkah yang kalian gunakan?”

S19 : “Dengan melihat buku LKS atau paket.”

P410 : “Tapi kenapa rumus yang ada di LKS atau paket tidak ditulis lagi dalam lembar jawaban?”

S110 : “ Hehehe, iya bu tidak ditulis.”

P411 : “Okey selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S111 : “Dengan melihat langkah-langkah yang ada di buku LKS.”

P412 : “Berarti paham ya langkah-langkah yang ada di buku LKS?”

S112 : “Iya bu paham.”

P413 : “Bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S113 : “Dengan cara mengerjakannya.”

P414 : “Bagaimana cara mengerjakannya?”

S114 : “Dengan menuliskan “jadi”.”

P415 : “Okeyy sip. Selanjutnya soal nomor 2”

P415 : “Sudah dibaca soal nomor 2?”

S115 : “Sudah bu.”

P416 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S116 : “Dengan melihat buku LKS atau paket.”

P417 : “Terus informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”

S117 : “Tentang beberapa data pokok taman.”

P418 : “Terus apalagi?”

S118 : “Mencari tanaman apa yang paling banyak berbunga.”

P419 : “Dalam materi statistika paling banyak namanya apa?”

S119 : “Hehe apa bu?”

P420 : “Me...?”

S120 : “Mean bu.”

P421 : “Iya bener.”

P421 : “Bagaimana cara kalian menentukan model atau langkah yang kalian gunakan?”

S121 : “Dengan melihat langkah-langkah yang ada di LKS atau paket.”

P422 : “Berarti paham ya langkah-langkah yang ada di LKS?”

S122 : “Iya bu.”

P423 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S123 : “Dengan mengikuti langkah-langkah yang ada di buku LKS atau paket.”

P424 : “Apa yakin menyelesaikannya dengan cara yang kalian gunakan?”

S124 : “Iya bu yakin.”

P425 : “Bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S125 : “Dengan menuliskan langkah-langkahnya.”

P426 : “Dengan cara apa menuliskan?”

S126 : “Menuliskan “jadi” pada akhir penyelesaian.”

P427 : “Okeyy cukup wawancaranya, terimakasih ya.”

S127 : “Enggeh bu sama-sama.”

P428 : “Wassalamualaikum Wr.Wb.”

S128 : “Waalaikumsalam Wr.Wb.”

**Subjek 5 :**

P51 : “Assalamualikum Wr.Wb.”

S241 : “Waalaikumsalam Wr.Wb.”

P52 : “Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan nama ibu Devi Nadhifatul, kalau nama kalian siapa?”

S242 : “Nama saya Agil Reihal A’la dari kelas 8 J.”

P53 : “Ibu ijin mewawancarai agil untuk memenuhi penelitian ibu.”

S243 : “Iya bu.”

P54 : “ Okeyy, soal pertama.”

S244 : “Iya bu.”

P55 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan pada materi statistika?”

S245 : “Saya kurang memahami soal yang diberikan oleh peneliti.”

P56 : “Berarti kurang paham ya degan soalnya?”

S246 : “Iya bu.”

P57 : “Tapi, kira-kira tahu nggak informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”

S247 : “Terdapat data tanaman yang ada di pokja pembibitan, iya bu?”

P58 : “Iya bener.”

P58 : “Terus apa lagi?”

S248 : “Udah bu.”

P59 : “Yang ditanya dalam soal apa?”

S249 : “Suruh mencari rata-rata tinggi tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman bu.”

P510 : “Iya bener.”

P510 : “Bagaimana cara kalian menentukan model atau langkah yang kalian gunakan?”

S2410 : “Melihat LKS.”

P511 : “Apa yang di lihat di LKS?”

S2411 : “Melihat rumus-rumus tentang materi tersebut.”

P512 : “Terus kenapa rumusnya tidak di tulis di lembar jawabannya?”

S2412 : “Hehehe, di LKS sudah ada bu.”

P513 : “Okey selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S2413 : “Melihat contoh langkah-langkah yang ada di LKS.”

P514 : “Bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S2414 : “Dengan menulis satu per satu soal dan langkah-langkah tersebut.”

P515 : “Udah?”

S2415 : “Iya bu sudah.”

P516 : “Okeyy.”

P516 : “Selanjutnya soal ke dua.”

S2416 : “Iya bu.”

P517 : “Sudah baca soal nomor 2 ya, bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S2417 : “Nggak paham bu.”

P518 : “Berarti sama kayak nomor 1 ya?”

S2418 : “Iya bu.”

P519 : “Belum paham ya, tapi kira-kira apa yang diketahui atau informasi yang ada di soal tersebut?”

S2419 : “Sama bu kayak nomor 1, data tanaman pokja.”

P520 : “Pokja apa?”

S2420 : “Pokja taman bu.”

P521 : “Okey, terus apa yang ditanya?”

S2421 : “Tentukan tanaman yang paling banyak berbunga bu.”

P522 : “Okeyy.”

P522 : “Terus bagaimana kalian menentukan model atau rencana yang kalian gunakan?”

S2422 : “Melihat LKS bu.”

P523 : “Melihat contohnya?”

S2423 : “Iya bu.”

P524 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S2424 : “Melihat langkah-langkah yang ada di LKS.”

P525 : “Berarti bisa ya melihat contoh di LKS?”

S2425 : “Iya bu tapi, nggak tau bener atau salah.”

P526 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S2426 : “Dengan menulis langkah-langkahnya.”

P527 : “Dengan menuliskan saja?”

S2427 : “Hehehe, tidak tau bu.” (sambil senyum-senyum)

P528 : “Iya m dengan menuliskan “jadi” atau kesimpulannya itu sudah termasuk menjawab pertanyaan soal.”

P528 : “Okeyy cukup wawancaranya, terimakasih ya.”

S2428 : “Iya bu sama-sama.”

P529 : “Wassalamualaikum Wr.Wb.”

S2429 : “Waalaikumsalam Wr.Wb.”

**Subjek 6 :**

P61 : “Assalamualikum Wr.Wb.”

S261 : “Waalaikumsalam Wr.Wb.”

P62 : “Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan nama ibu Devi Nadhifatul, kalau nama kalian siapa?”

S262 : “Nama saya Wahyu Pratama Wijaya dari kelas 8 J.”

P63 : “Ibu ijin mewawancarai wahyu untuk memenuhi penelitian ibu.”

S263 : “Iya bu.”

P64 : “ Okeyy, soal pertama.”

S264 : “Iya bu.”

P65 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S265 : “Saya kurang paham.”

P66 : “Jadi kurang paham dengan soalnya ya?”

S266 : “Iya bu.”

P67 : “Tapi sudah dibaca kan ya soalnya?”

S267 : “Iya bu sudah.”

P68 : “Kira-kira informasi apa saja yang disajikan dalam soal tersebut?”

S268 : “Tentang data pokja.”

P69 : “Pokja apa?”

S269 : “Pokja pembibitan.”

P610 : “Setelah itu apa lagi yang diketahui?”

S2610 : “Udah bu.”

P611 : “Terus yang ditanya dalam soal apa?”

S2611 : “Rata-rata tinggi tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman.”

P612 : “Udah?”

S2612 : “Iya bu.”

P613 : “Terus, bagaimana cara kalian menentukan model atau langkah yang kalian gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?”

S2613 : “Melihat di buku LKS.”

P614 : “Melihat rumus di LKS?”

S2614 : “Iya bu.”

P615 : “Okey selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S2615 : “Dengan melihat di LKS.”

P616 : “Melihat di LKS juga langkah-langkahnya?”

S2616 : “Iya.”

P617 : “Kemudian, bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S2617 : “Menuliskan jawabannya dengan melihat buku LKS.”

P618 : “Jadi dengan melihat bagaimana langkah-langkah di LKS tersebut? Benar atau salah gitu?”

S2618 : “Iya bu.”

P619 : “Okeyy selanjutnya soal nomor dua.”

S2619 : “Iya bu.”

P620 : “Sudah baca soal nomor 2?”

S2620 : “Iya bu sudah.”

P621 : “Bagaimana kalian memahami soal yang diberikan oleh peneliti pada materi statistika?”

S2621 : “Dengan melihat LKS.”

P622 : “Okey terus, apa yang diketahui atau informasi yang ada di dalam soal tersebut?”

S2622 : “Data tanaman pokja taman bu.”

P623 : “Okey, setelah itu apa yang ditanya?”

S2623 : “Suruh mencari rata-rata tinggi tanaman setelah 7 hari dilakukan penyiraman bu.”

P624 : “Okeyy.”

P624 : “Okey, terus bagaimana cara kalian menentukan strategi atau langkah yang kalian gunakan?”

S2624 : “Melihat buku LKS bu.”

P625 : “Apa yang di lihat?”

S2425 : “Rumusnya bu.”

P626 : “Okeyy.”

P626 : “Selanjutnya, bagaimana cara kalian menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti?”

S2626 : “Melihat langkah-langkah yang ada di LKS bu.”

P627 : “Bisa berarti ya menyelesaikannya?”

S2627 : “Bisa bu, tapi tidak tau betul aatau tidak.”

P628 : “Okeyy nggakpapa.”

P628 : “Yang terakhir, bagaimana cara kalian menjawab pertanyaan soal?”

S2628 : “Dengan menuliskan langkah-langkahnya.”

P629 : “Udah gitu cara mnjawabnya?”

S2629 : “Iya bu.”

P630 : “Okeyy cukup wawancaranya, terimakasih ya.”

S2630 : “Iya bu sama-sama.”

P631 : “Wassalamualaikum Wr.Wb.”

S2631 : “Waalaikumsalam Wr.Wb.”

## Lampiran 19 Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Devi Nadhifatul Jannah  
NIM : 202101070007  
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 4 Mei 2002  
Alamat : Sugihwaras, Bumiharjo,  
Glenmore, Kab. Banyuwangi.  
E-mail : [devinadhifatul@gmail.com](mailto:devinadhifatul@gmail.com)  
Jurusan/Program Studi : Tadris Matematika  
Riwayat Pendidikan :  
- TK Kartini 3  
- SDN 1 Bumiharjo  
- SMP Bustanul Makmur 2  
- MAN 2 Banyuwangi  
Pengalaman Organisasi :  
- Duta Perpustakaan MAN 2 Banyuwangi  
- HMPS Tadris Matematika  
- Koperasi Mahasiswa Pandhalungan UIN KHAS Jember